

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

**BALAI GEOTEKNIK,
TEROWONGAN, DAN STRUKTUR**

TAHUN ANGGARAN 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan YME atas kelancaran penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur, Tahun 2024. Laporan ini merupakan perwujudan tanggung jawab Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur dalam mengupayakan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dan fungsi kinerja secara taat azas melalui penerapan seluruh elemen Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP), yang meliputi Rencana Strategis (Renstra) Pengukuran Kinerja, LKIP, dan evaluasi LKIP, dalam pelaksanaan program dan kegiatan Balai yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2020-2024.

Laporan ini berisi Pengukuran Capaian Kinerja berdasarkan laporan realisasi Balai yang didukung oleh berbagai sistem pengelolaan data kinerja, seperti e-Monitoring, SiPP dan e-Procurement, serta merujuk kepada Indikator Kinerja/Rincian Output yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi secara terbuka dan jelas kepada seluruh pihak yang terkait sehingga dapat menjadi bahan evaluasi atas pencapaian kinerja dan memberikan umpan balik untuk dimanfaatkan dalam upaya peningkatan kinerja yang akan datang.

Terima kasih Saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu memberikan masukan dan saran serta pendampingan selama penyusunan laporan ini.

Bandung, 17 Januari 2025

**Kepala Balai
Geoteknik, Terowongan, dan Struktur**



Panji Krisna Wardana, S.T., M.T.

NIP. 19740912 199903 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 09/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menyebutkan bahwa untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang merupakan laporan wajib yang harus disiapkan, disusun dan dilaporkan secara periodik dan melembaga.

LKIP ini berisi tentang ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan dibuat secara periodik pada setiap akhir tahun anggaran, sesuai dengan Permen PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Pencapaian sasaran tersebut menjelaskan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi indikator kinerja, penjelasan atas pencapaian kinerja, dan perbandingan capaian indikator kinerja sampai tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan sesuai dengan periode Renstra.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, isu strategis pada Tahun Anggaran 2024 antara lain pemutakhiran alat laboratorium dan lapangan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pengembangan teknologi merupakan peralatan impor yang tidak memenuhi nilai TKDN yang disyaratkan dan keamanan data pada teknologi pendukung yang digunakan seperti Inslope dan InviJ yang berpotensi terkena *ransomware*.

Selama tahun anggaran berjalan, terdapat perubahan Perjanjian Kinerja dikarenakan terdapat perubahan dalam strategi dan prioritas yang mempengaruhi tujuan dan sasaran. Perubahan tersebut berupa perubahan kegiatan dan alokasi anggaran namun tidak mengubah target output maupun outcome/kinerja.

Capaian kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dikategorikan menjadi beberapa indikator kinerja, yaitu indikator kinerja layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan, pembinaan teknik bidang jalan dan jembatan, layanan perkantoran, layanan dukungan manajemen satker, dan layanan sarana internal.

Berdasarkan capaian kinerja dan keberhasilan utama berupa output pada masing-masing indikator kinerja didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Target output telah dapat diselesaikan 100,00% dengan menggunakan 99,33% anggaran yang dialokasikan.
2. Capaian outcome atau capaian kinerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur mencapai 103,62% pada Tahun Anggaran 2024. Pada Tahun Anggaran 2023, capaian kinerja mencapai 97,93%, hal ini mengindikasikan terdapat peningkatan kinerja pada tahun 2024.
3. Anggaran mengalami 11 kali revisi untuk mengatasi beberapa hal yang tidak dapat dihindari, antara lain:
 - a. Revisi 1 untuk perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA triwulan I;
 - b. Revisi 2 untuk pergeseran antar jenis belanja yang tidak mengakibatkan penurunan volume RO dan perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA triwulan II;
 - c. Revisi 3 untuk pergeseran antar jenis belanja;;
 - d. Revisi 4 untuk pemenuhan pembayaran gaji Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN);
 - e. Revisi 5 untuk perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA triwulan III;
 - f. Revisi 6 untuk pergeseran antar jenis belanja;
 - g. Revisi 7 untuk optimasi untuk kegiatan mendesak, IJD, dan dukungan manajemen;
 - h. Revisi 8 untuk penyesuaian pagu uang makan PNS dan PPPK;
 - i. Revisi 9 untuk blokir akun perjalanan dinas sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-1023/MK.02/2024
 - j. Revisi 10 untuk pemutakhiran data akhir tahun anggaran berjalan; dan
 - k. Revisi 11 untuk penyesuaian pagu minus.

Untuk Tahun Anggaran 2024, pagu anggaran BGTS adalah sebesar Rp. 22.714.655.000,00 dengan realisasi keuangan sampai dengan bulan Desember 2024 sebesar Rp. 22.562.843.000,00 atau dengan kata lain BGTS telah melaksanakan penyerapan anggaran sebesar 99.33%. Selain itu, dilaporkan realisasi fisik BGTS pada tahun anggaran sebesar 100%.

Faktor-faktor pendukung dalam keberhasilan capaian kinerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur berasal dari faktor internal yaitu:

1. Penerapan manajemen risiko dan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan paket kegiatan;
2. Keterlibatan pimpinan pada setiap proses bisnis dalam mengarahkan dan membuat keputusan yang tepat untuk menyelesaikan kendala yang ada;
3. Komitmen pimpinan dan seluruh pegawai dalam penerapan Zona Integritas dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang mendukung kerja sama dan integritas yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja.

Sedangkan faktor eksternal, yaitu bermitra dan berkolaborasi dengan pihak eksternal baik dalam hal proses bisnis unit kerja maupun kebermanfaatan kepada masyarakat.

Secara umum, tidak terjadi kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur pada Tahun Anggaran 2024. Kegiatan terlaksana dengan baik dan capaian *output* tercapai sesuai rencana dan capaian *outcome* tercapai melebihi rencana, hal ini menunjukkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan program serta pengelolaan anggaran yang optimal.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas dan Fungsi Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur.....	2
1.3 Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia	3
1.3.1 Struktur Organisasi	3
1.3.2 Sumber Daya Manusia	4
1.4 Sarana dan Prasarana	8
1.4.1 Sarana dan Prasarana Fisik	8
1.4.2 Teknologi Informasi.....	9
1.5 Isu Strategis Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur	12
1.6 Sistematika Laporan.....	13
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	15
2.1 Uraian Singkat Renstra	15
2.1.1 Visi Misi.....	15
2.1.2 Arah Kebijakan dan Strategi.....	16
2.1.3 Program dan Kegiatan.....	17
2.2 Perjanjian Kinerja	18
2.2.1 Perjanjian Kinerja Awal.....	19

2.2.2	Perjanjian Kinerja Revisi	21
2.2.3	Kronologi Perubahan Perjanjian Kinerja	22
2.2.4	Perbandingan Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2024 (outcome).....	22
2.2.5	Perbandingan PK Awal dan PK Revisi Tahun 2024 (output).....	22
2.3	Metode Pengukuran	23
2.4	Target Kinerja Tahun Berjalan Menurut Renstra	25
2.4.1	Sandingan <i>Outcome</i> dan Target pada Perjanjian Kinerja 2024 dengan Renstra 2024	25
2.4.2	Sandingan <i>Output</i> dan Target pada Perjanjian Kinerja 2024 dengan Renstra 2024	26
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA		27
3.1	Upaya Peningkatan Akuntabilitas Kinerja.....	27
3.2	Capaian Kinerja Unit Kerja / UPT	29
3.2.1	Indikator Kinerja: Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	31
3.2.2	Indikator Kinerja: Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	32
3.2.3	Indikator Kinerja: Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	35
3.2.4	Indikator Kinerja: Layanan Umum	36
3.2.5	Indikator Kinerja: Layanan Perkantoran.....	37
3.2.6	Indikator Kinerja: Layanan Sarana Internal.....	38
3.3	Analisis Perbandingan Kinerja UPT	39
3.3.1	Capaian Kinerja <i>Outcome</i> Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya.....	39
3.3.2	Capaian Kinerja <i>Output</i> Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	40
3.3.3	Perbandingan Kinerja Unit Kerja terhadap <i>Output</i> Renstra	41
3.3.4	Perbandingan Kinerja Unit Kerja terhadap Unit Kerja Sejenis	42
3.4	Analisis Realisasi Anggaran	42
3.4.1	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)	42

3.4.2	Realisasi Anggaran TA 2024	45
3.4.3	Perbandingan Realisasi Anggaran TA 2024 dengan Tahun sebelumnya	46
3.4.4	Isu terkait Program dan Anggaran TA 2024.....	47
3.4.5	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	47
3.5	Pemanfaatan Laporan Kinerja.....	48
3.6	Paket Diresmikan	57
3.7	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) atas Penggunaan Layanan Publik	57
3.8	Paket Strategis.....	59
BAB 4 PENUTUP		63
4.1	Simpulan Umum	63
4.1.1	Faktor Pendukung Keberhasilan	63
4.1.2	Faktor Penyebab Kegagalan	64
4.2	Rekomendasi dan Tindak Lanjut	64
LAMPIRAN.....		65
A.	Perjanjian Kinerja Unit Organisasi	66
B.	Pengukuran Kinerja (Data Catatan Kaki)	77
C.	Penghargaan.....	79
D.	Berita Acara Kesepakatan Capaian Kinerja.....	81
E.	Aset BMN Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur.....	83
F.	Dokumentasi Kegiatan.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Target Dukungan Pelaksanaan Indikator Sasaran Program Rating Keselamatan Jalan 2020-2024	17
Tabel 2.2 Perbandingan PK Awal dan PK Revisi Tahun 2024 (<i>outcome</i>)	22
Tabel 2.3 Perbandingan PK Awal dan PK Revisi Tahun 2024 (<i>output</i>)	23
Tabel 2.4 Metode Pengukuran Kinerja Berdasarkan Jenis Satuan Output	24
Tabel 2.5 Perubahan <i>Outcome</i> pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Renstra 2024 ...	25
Tabel 2.6 Sandingan Output dan Target Perjanjian Kinerja 2024 dengan Renstra 2024	26
Tabel 3.1 Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2023	27
Tabel 3.2 Capaian setiap Indikator Kegiatan	29
Tabel 3.3 Perbandingan Target PK Revisi dan DIPA Revisi Terakhir	30
Tabel 3.4 Perbandingan Kinerja 2024 dan Target Kinerja dengan Tahun Sebelumnya (<i>Outcome</i>)	39
Tabel 3.5 Perbandingan Kinerja 2024 dan Target Kinerja dengan Tahun Sebelumnya (<i>Output</i>)	40
Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja terhadap Renstra	41
Tabel 3.7 Perbandingan Kinerja BGTS dengan BBJ	42
Tabel 3.8 Alokasi Anggaran Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur	42
Tabel 3.9 Perubahan DIPA BGTS 2024	43
Tabel 3.10 Realisasi Penyerapan Anggaran	46
Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Penyerapan Anggaran TA 2024 dengan TA 2023	47
Tabel 3.12 Efisiensi SDM terhadap Capaian Kinerja	48
Tabel 3.13 Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan	59
Tabel 3.14 Rekapitulasi Pengadaan E-katalog	59
Tabel 3.15 Rekapitulasi Pengadaan Bela Pengadaan	59
Tabel 3.16 Rekapitulasi Pengadaan Digipay	61

Tabel 3.17 Rekapitulasi PDN Pada Paket.....	61
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Getoteknik, Terowongan dan Struktur	4
Gambar 1.2 Komposisi Pegawai BGTS.....	5
Gambar 1.3. Komposisi pegawai berdasarkan usia dan jenis kelamin untuk (a) ASN; (b) Non-ASN.....	5
Gambar 1.4. Komposisi ASN Berdasarkan Kelompok Jabatan	6
Gambar 1.5. Komposisi Non ASN Berdasarkan Kelompok Jabatan.....	6
Gambar 1.6. Komposisi ASN berdasarkan golongan	7
Gambar 1.7. Komposisi Pegawai berdasarkan pendidikan (a) ASN; (b) Non ASN.....	8
Gambar 1.8 Tampilan Dashboard Aplikasi Inslope.....	10
Gambar 1.9 Tampilan Dashboard Aplikasi Invi J	10
Gambar 1.10 Tampilan Dashboard Aplikasi LINI	11
Gambar 1.11 Tampilan Dashboard Aplikasi SIANJAK.....	11
Gambar 1.12 Tampilan Dashboard Aplikasi SIMBAGAS.....	12
Gambar 1.13 Tampilan Dashboard Aplikasi SITAJI.....	12
Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Awal.....	19
Gambar 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Awal (2).....	20
Gambar 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi	21
Gambar 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Revisi (2)	21
Gambar 3.1. Dokumentasi Kegiatan Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	31
Gambar 3.2. Dokumentasi Kegiatan Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	33
Gambar 3.3. Dokumentasi Kegiatan Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	36
Gambar 3.4. Dokumentasi Kegiatan Layanan Umum	37
Gambar 3.5. Dokumentasi Kegiatan Layanan Perkantoran.....	38
Gambar 3.6. Dokumentasi Kegiatan Layanan Sarana Internal.....	39
Gambar 3.7. Kurva Realisasi Keuangan BGTS.....	45

Gambar 3.8. Kurva Realisasi Fisik BGTS	45
Gambar 3.9 Hasil Kuesioner Kriteria 1	49
Gambar 3.10 Dokumentasi Kegiatan Workshop Laporan Akhir BGTS dalam Rangka Penyusunan LAKIP TA 2024	50
Gambar 3.11 Hasil Kuesioner Kriteria 2	51
Gambar 3.12 Dokumentasi Informasi LAKIP TA 2024 pada Grup BGTS.....	51
Gambar 3.13 Hasil Kuesioner Kriteria 3	52
Gambar 3. Dokumentasi Monitoring dan Evaluasi Rutin untuk mencapai Capaian Kinerja ..	53
Gambar 3.15 Hasil Kuesioner Kriteria 4	53
Gambar 3.16 Hasil Kuesioner Kriteria 5	54
Gambar 3.17 Hasil Kuesioner Kriteria 6	56
Gambar 3.18 Hasil Kuesioner Kriteria 7	57
Gambar 3.19 Profil Responden Survei Kepuasan Pelanggan.....	58
Gambar 3.20 Indeks Kepuasan Masyarakat.....	58

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 09/PRT/M/2018 berisi tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menyebutkan bahwa untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang merupakan laporan wajib yang harus disiapkan, disusun dan dilaporkan secara periodik dan melembaga.

Penyelenggaraan SAKIP pada kementerian negara / lembaga dilaksanakan oleh entitas akuntabilitas kinerja secara berjenjang. Oleh karena itu, Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur (BGTS) sebagai unit kerja di bawah Direktorat Jenderal Bina Marga mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan SAKIP di lingkungannya. Penyelenggaraan SAKIP meliputi: rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja serta revidi dan evaluasi kinerja.

LKIP ini berisi tentang ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan dibuat secara periodik pada setiap akhir tahun anggaran, sesuai dengan Permen PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revidi atas Laporan Kinerja Instansi. Pencapaian sasaran tersebut menjelaskan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi indikator kinerja, penjelasan atas pencapaian kinerja, dan perbandingan capaian indikator kinerja sampai tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan sesuai dengan periode Renstra.

1.2 Tugas dan Fungsi Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur

Sebagai manifestasi dari Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2021 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, maka disusun:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ;
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 26 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
4. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 20 Tahun 2020 tentang Tugas dan Wewenang Direktorat Jenderal Bina Marga, Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, dan Badan Pengatur Jalan Tol dalam Penyelenggaraan Jalan.

Peraturan-peraturan tersebut menjabarkan tugas dan fungsi seluruh unit kerja di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, termasuk Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur yang berada dalam lingkup kerja Direktorat Jenderal Bina Marga.. Adapun tugas dan fungsi Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dapat dijabarkan sebagai berikut:

"Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan penerapan teknologi dan memberikan layanan teknis di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan melalui koordinasi dengan Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan."

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dibawah Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan, Direktorat Jenderal Bina Marga, menyelenggarakan fungsi sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 26 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengembangan dan penerapan teknologi di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan termasuk pelaksanaan alih teknologinya;
2. Pelaksanaan penyiapan kesiapterapan teknologi bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan;
3. Pelaksanaan uji laboratorium, lapangan, sertifikasi, inspeksi dan kliring teknologi bidang jalan dan jembatan;
4. Pelaksanaan layanan teknis dan penyiapan penerbitan rekomendasi teknis di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan berupa:
 - a. Penilaian kualitas konstruksi;
 - b. Pengkajian dan advis teknis untuk perencanaan teknis maupun pelaksanaan konstruksi; dan
 - c. Mitigasi bencana alam dan kegempaan;
5. pengembangan sistem monitoring bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan; dan
6. Pelaksanaan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, administrasi kepegawaian, pengelolaan dan pelaporan administrasi keuangan, penerimaan negara bukan pajak, dan barang milik negara.

1.3 Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

1.3.1 Struktur Organisasi

Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur merupakan unit kerja yang berada di bawah Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan pada lingkup Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur - Direktorat Jenderal Bina Marga didukung oleh unit-unit dibawahnya, yaitu sebagai berikut:

1. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pengelolaan kepegawaian, keuangan, tata persuratan dan tata kearsipan, perlengkapan, pengelolaan barang milik negara, urusan rumah tangga Balai dan koordinasi dengan instansi terkait serta komunikasi publik.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing - masing berdasarkan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

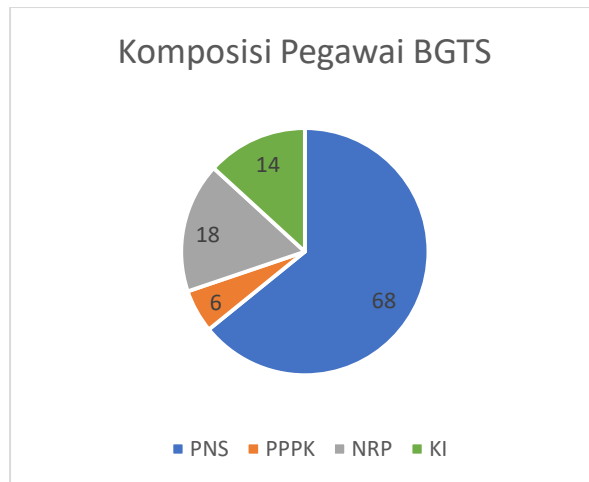
Peran Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur diharapkan dapat berjalan dengan baik melalui penjabaran struktur organisasi sebagaimana ditunjukkan pada **Error! Reference source not found.**



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Getoteknik, Terowongan dan Struktur

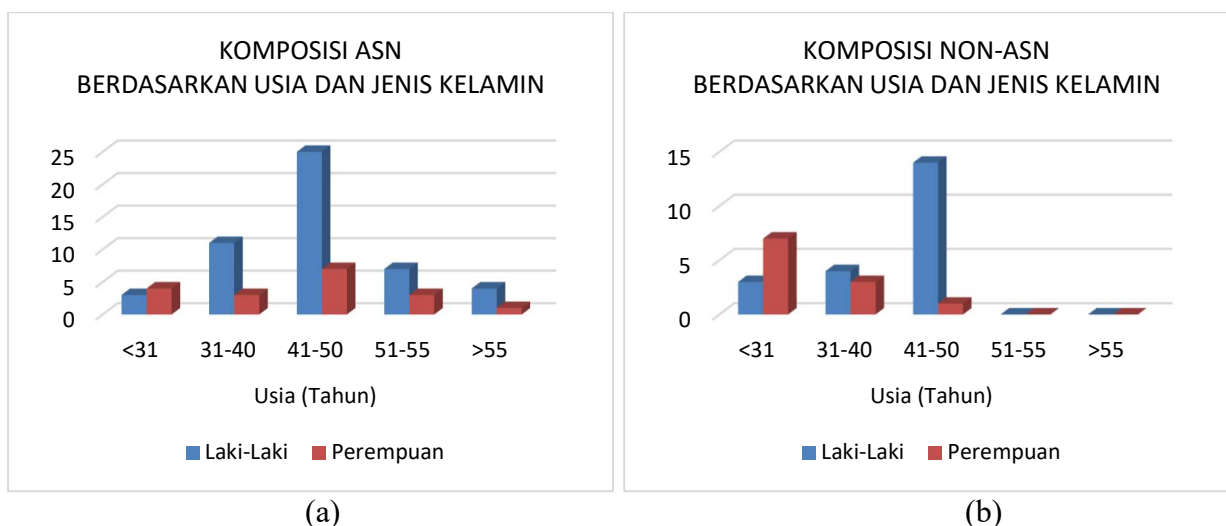
1.3.2 Sumber Daya Manusia

BGTS menjalankan tugas dan fungsi pada lingkup wilayah kerja nasional dengan didukung oleh 106 orang pegawai yang terdiri dari 68 orang PNS, 6 orang PPPK, 18 orang NRP dan 14 orang Konsultan Individu dengan komposisi pegawai BGTS ditunjukkan pada Gambar 1.2. Rincian informasi mengenai pegawai BGTS dibahas secara detail pada subbab ini berdasarkan data kepegawaian BGTS pada tahun 2024.



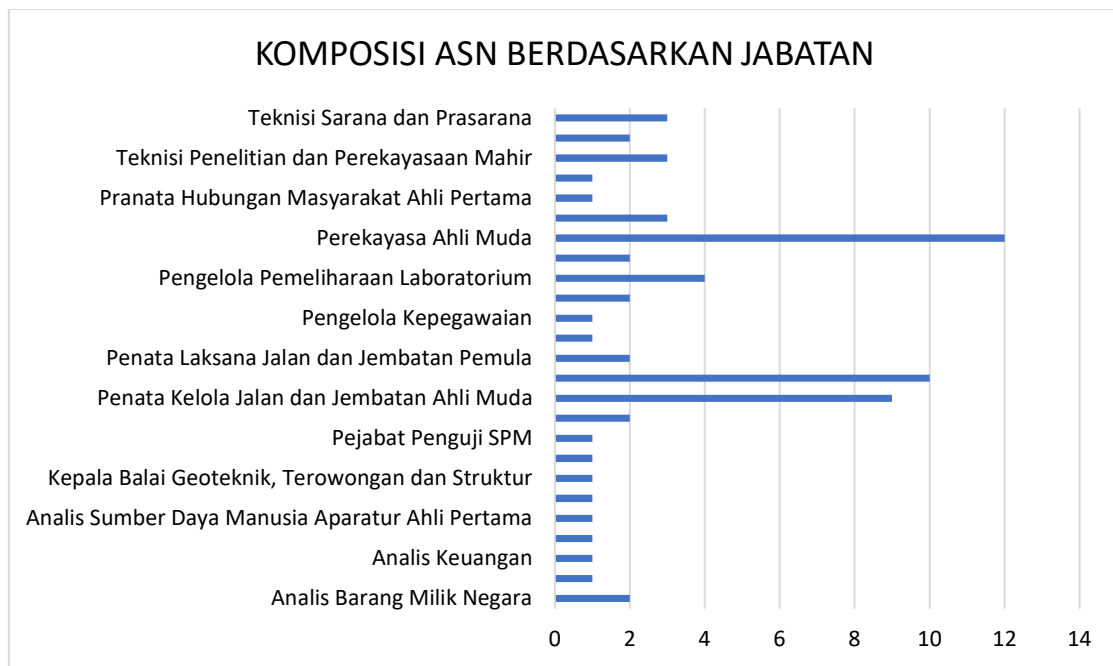
Gambar 1.2 Komposisi Pegawai BGTS

Rincian data pegawai BGTS juga mencakup informasi mengenai komposisi pegawai berdasarkan usia dan jenis kelamin yang ditunjukkan pada Gambar 1.3. Informasi ini merupakan salah satu faktor yang juga dipertimbangkan dalam hal penugasan pegawai.

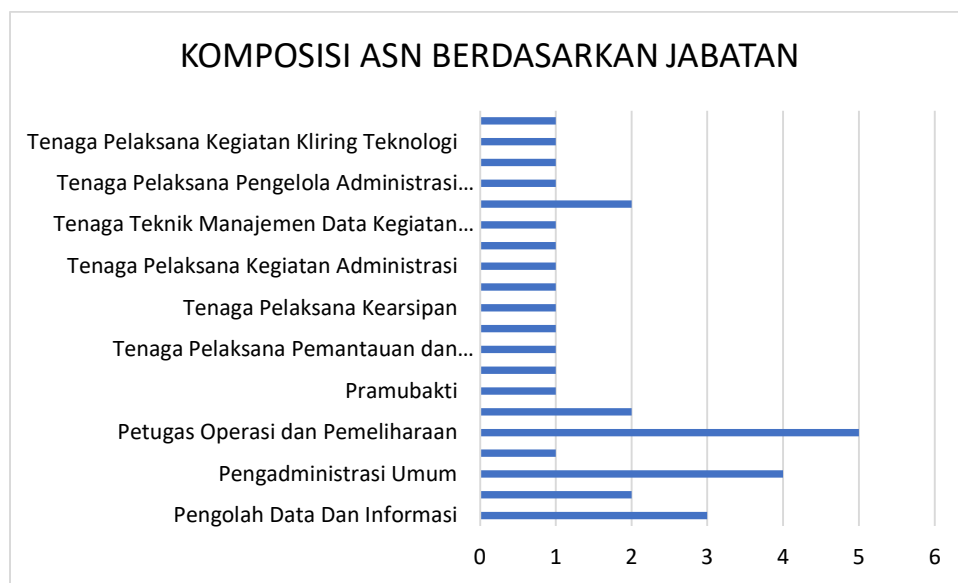


Gambar 1.3. Komposisi pegawai berdasarkan usia dan jenis kelamin untuk (a) ASN; (b) Non-ASN

Informasi komposisi pegawai berdasarkan kelompok jabatan dan usia digunakan untuk menghasilkan perencanaan pengembangan kualitas SDM yang efektif. Komposisi pegawai berdasarkan kelompok jabatan untuk ASN dan Non ASN ditunjukkan pada Gambar 1.4 dan Gambar 1.5.

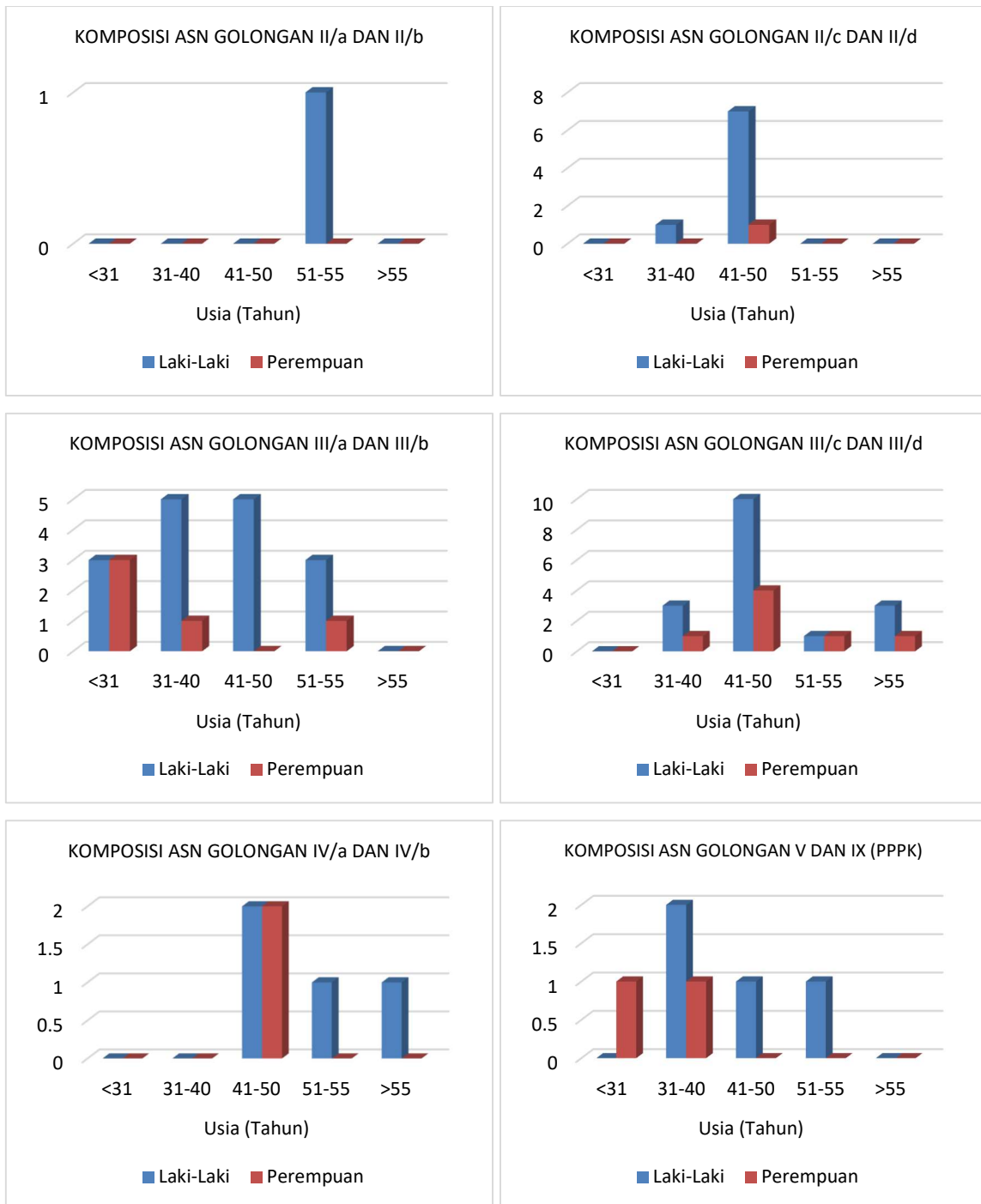


Gambar 1.4. Komposisi ASN Berdasarkan Kelompok Jabatan

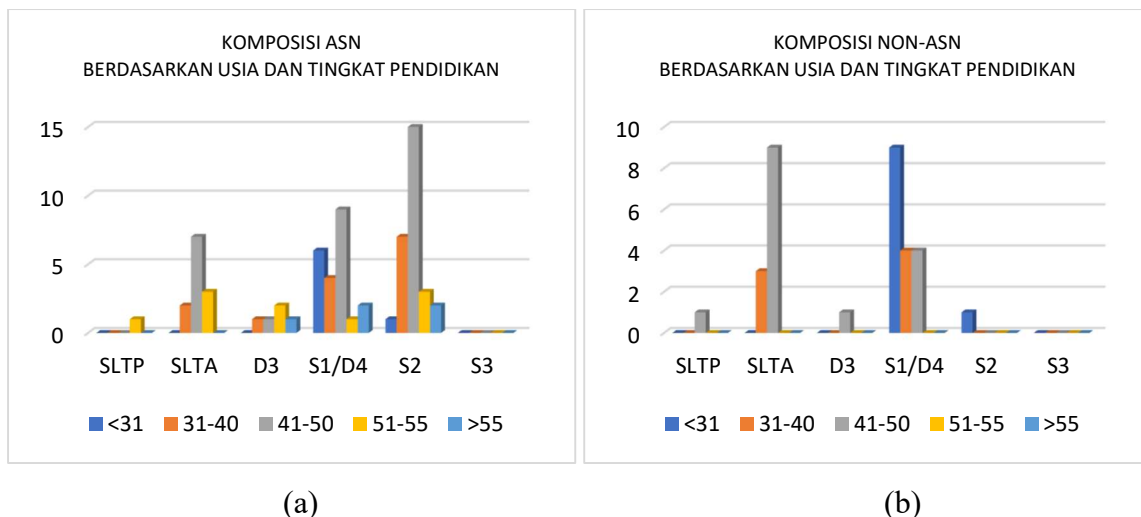


Gambar 1.5. Komposisi Non ASN Berdasarkan Kelompok Jabatan

Sejalan dengan penggunaan informasi kelompok jabatan dan usia pegawai dalam hal perencanaan pengembangan kualitas SDM, informasi komposisi ASN berdasarkan golongan dengan usia (Gambar 1.6) dan pendidikan dengan usia (Gambar 1.7) juga digunakan untuk mendukung pemetaan pengembangan karir pegawai yang efektif.



Gambar 1.6. Komposisi ASN berdasarkan golongan



Gambar 1.7. Komposisi Pegawai berdasarkan pendidikan (a) ASN; (b) Non ASN

1.4 Sarana dan Prasarana

1.4.1 Sarana dan Prasarana Fisik

Barang Milik Negara (BMN) merupakan bagian tak terpisahkan dari Keuangan Negara sebagaimana tertuang dalam pasal 1 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa: “Keuangan Negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut.”

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 1 menyatakan bahwa: “Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.” Dimana tidak termasuk dalam pengertian BMN adalah barang-barang yang dikuasai dan atau dimiliki oleh:

1. Pemerintah Daerah (sumber dananya berasal dari APBD termasuk yang sumber dananya berasal dari APBN tetapi sudah diserahkan kepada Pemerintah Daerah);
2. Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah yang terdiri dari:
 - a. Perusahaan Perseroan, dan
 - b. Perusahaan Umum.
3. Bank Pemerintah dan Lembaga Keuangan Milik Pemerintah.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, dalam Lampiran I.08 PSAP 07 tentang Akuntansi Aset Tetap dijelaskan bahwa aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

5. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

6. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan disusun belum selesai seluruhnya.

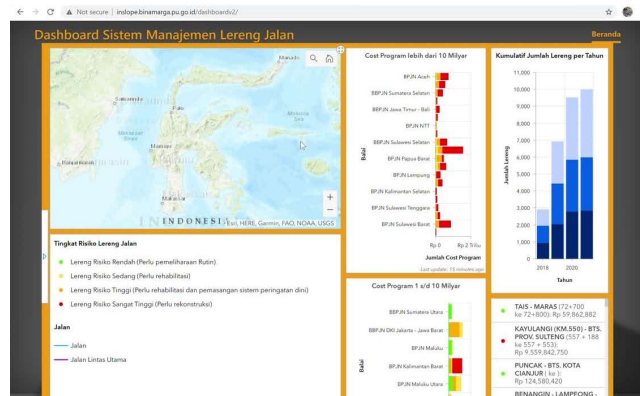
Sarana dan prasarana yang merupakan Aset BMN milik Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur hingga akhir Tahun Anggaran 2024 ditunjukkan pada Lampiran E.

1.4.2 Teknologi Informasi

Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur memiliki beberapa teknologi informasi yang dikembangkan guna menunjang tugas dan fungsi yang dikerjakan, yaitu: Inslope, InviJ, LINI, SIANJAK, SIMBAGAS, dan SITAJI. Adapun masing-masing teknologi tersebut digunakan untuk menunjang tugas sebagai berikut:

1. Inslope

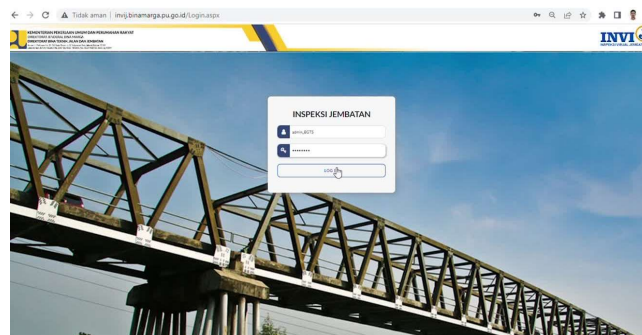
Inslope merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur untuk mendukung target kinerja Direktorat Jenderal Bina Marga, yaitu meningkatnya konektivitas jaringan jalan nasional (Gambar 1.8). Inslope digunakan sebagai database data lereng jalan.



Gambar 1.8 Tampilan Dashboard Aplikasi Inslope

2. InviJ digunakan sebagai pendukung inventaris data kondisi jembatan.

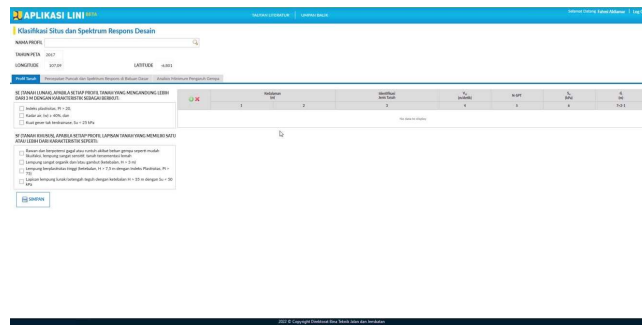
InviJ merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur untuk mendukung target kinerja Direktorat Jenderal Bina Marga, yaitu meningkatnya konektivitas jaringan jalan nasional (Gambar 1.9). InviJ digunakan sebagai database data nilai kondisi jembatan.



Gambar 1.9 Tampilan Dashboard Aplikasi Invi J

3. LINI digunakan sebagai pendukung untuk menentukan beban gempa.

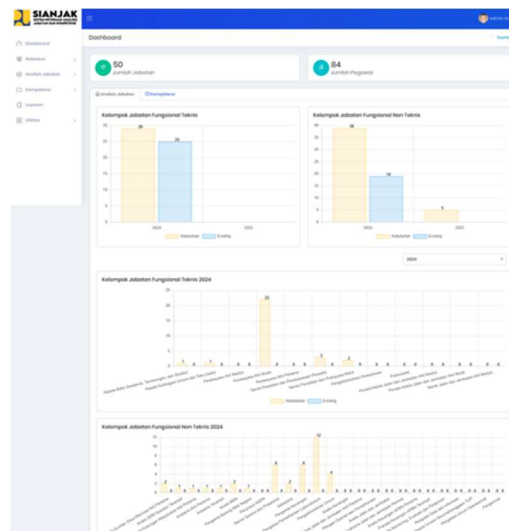
LINE merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur untuk mendukung target kinerja Direktorat Jenderal Bina Marga, yaitu meningkatnya konektivitas jaringan jalan nasional (Gambar 1.10). LINE digunakan untuk mendapatkan nilai percepatan gempa.



Gambar 1.10 Tampilan Dashboard Aplikasi LINI

4. SIANJAK

SIANJAK merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur yang digunakan sebagai pendukung perhitungan Analisa Jabatan, Analisa Beban Kerja, dan Peta Jabatan (Gambar 1.11).



Gambar 1.11 Tampilan Dashboard Aplikasi SIANJAK

5. SIMBAGAS

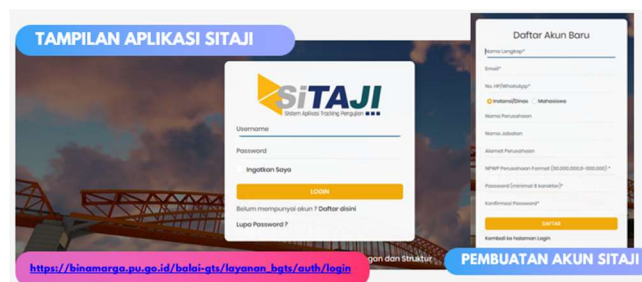
SIMBAGAS merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur yang digunakan untuk analisis dan evaluasi perilaku struktur (Gambar 1.12).



Gambar 1.12 Tampilan Dashboard Aplikasi SIMBAGAS

6. SITAJI

SITAJI merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur yang digunakan untuk melakukan penelusuran tahapan uji laboratorium secara *real time* (Gambar 1.13).



Gambar 1.13 Tampilan Dashboard Aplikasi SITAJI

1.5 Isu Strategis Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur

Pada periode 2020-2024, Direktorat Jenderal Bina Marga berkomitmen kepada 13 butir arah kebijakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan. Arah kebijakan tersebut disusun untuk setiap Sasaran Kegiatan (SK) dan mengerucut kepada pencapaian Sasaran Program (SP) sebagai langkah indikatif. Sasaran program Direktorat Jenderal Bina Marga yang menargetkan Peningkatan Kinerja Pelayanan Jalan Nasional, didukung melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan sebagai berikut:

1. Tingkat kualitas layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan
2. Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan

Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur sebagai Balai Teknik yang berada dibawah naungan Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan memberikan dukungan dengan melakukan penyelenggaraan layanan dalam bentuk:

1. Pelaksanaan pengembangan, penerapan, dan alih teknologi di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan;
2. Pelaksanaan penyiapan kesiapterapan teknologi bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan;
3. Pelaksanaan layanan teknis dan penyiapan penerbitan rekomendasi teknis meliputi penilaian kualitas konstruksi (technical assesment), pengkajian dan advis teknis untuk perencanaan teknis maupun pelaksanaan konstruksi, mitigasi bencana alam dan kegempaan;
4. Pelaksanaan uji laboratorium lapangan, sertifikasi, inspeksi, dan kliring teknologi;
5. Pengembangan sistem monitoring bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan;
6. Pelaksanaan ketata usahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, administrasi kepegawaian, pengelolaan dan pelaporan, administrasi keuangan, penerimaan bukan pajak dan barang milik negara.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur pada tahun 2024 adalah pemutakhiran alat laboratorium dan lapangan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pengembangan teknologi merupakan peralatan impor yang tidak memenuhi nilai TKDN yang disyaratkan dan keamanan data pada teknologi pendukung yang digunakan seperti Inslope dan InviJ yang berpotensi terkena *ransomware*.

1.6 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah terdiri dari 4 bab, yaitu BAB I Pendahuluan, BAB II Perencanaan Kinerja, BAB III Akuntabilitas Kinerja, dan BAB IV Penutup.

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai penjelasan umum organisasi yaitu latar belakang, tugas dan fungsi unit kerja, struktur organisasi dan sumber daya manusia, isu/permasalahan utama yang dihadapi Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur, dan sistematika pelaporan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini dijelaskan mengenai visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi, program/kegiatan dalam Rencana Strategis Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur 2020 – 2024 dan Perjanjian Kinerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur TA 2024. Selain itu

bab ini juga menjelaskan tentang metode pengukuran indikator kinerja, dan target kinerja tahun berjalan dalam pemenuhan target RENSTRA.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini dijelaskan mengenai upaya perbaikan yang telah dilakukan atas evaluasi tahun sebelumnya, capaian kinerja, analisis perbandingan kinerja terhadap tahun sebelumnya, analisis realisasi anggaran dibandingkan tahun sebelumnya, kronologis perubahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), dan efisiensi penggunaan sumberdaya.

Bab IV Penutup

Pada bab ini dijelaskan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai target kinerja serta rekomendasi dan tindak lanjut terhadap permasalahan yang ada.

Lampiran

Lampiran memuat dokumen pendukung laporan kinerja berupa Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja (Data kaki), Penghargaan, BA Kesepakatan Capaian Kinerja, dan Dokumentasi Kegiatan

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Renstra

2.1.1 Visi Misi

Rencana Strategis Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur sebagai acuan perencanaan dan penganggaran disusun sebagai pemahaman atas Renstra Direktorat Jenderal Bina Marga. Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dibawah naungan Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan, Direktorat Jenderal Bina Marga memiliki visi “Sigap Dalam Upaya Mendukung Mewujudkan Visi Kementerian PUPR”.

Renstra Direktorat Jenderal Bina Marga telah menetapkan pencapaian Sasaran Program (SP) melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Program (IKP) yang pelaksanaannya didukung oleh seluruh Direktorat dan dijabarkan melalui 10 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur berperan mendukung pencapaian SP Direktorat Jenderal Bina Marga melalui pelaksanaan IKK 3, “Pengaturan dan Pembinaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan”, dalam bentuk:

1. Penyiapan Teknologi Bidang Jalan dan Jembatan, yang terdiri dari:
 - a. penyiapan teknologi tanah problematik;
 - b. penyiapan teknologi terowongan jalan dan mitigasi bencana;
 - c. penyiapan teknologi fondasi, struktur jembatan, dan struktur lainnya;
 - d. penyiapan teknologi manajemen lereng dan jembatan; dan
 - e. penyiapan teknologi tahan gempa.
2. Layanan Pengujian Laboratorium dan Advis Teknik Bidang Jalan dan Jembatan, yang terdiri dari:
 - a. penilaian kualitas konstruksi (*technical assesment*)
 - b. pengkajian dan advis teknis untuk perencanaan teknis dan pelaksanaan konstruksi;
 - c. mitigasi bencana alam dan kegempaan; dan
 - d. sistem monitoring bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan.

Tingkat fasilitasi layanan pengujian laboratorium dan advis teknik bidang jalan dan jembatan ditentukan berdasarkan indeks kepuasan masyarakat yang dilakukan melalui survei kepuasan masyarakat. Pelaksanaan survei ini dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan

Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kinerja unit pelayanan, dalam hal ini adalah Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur, ditargetkan untuk berkinerja “Baik” dengan mutu pelayanan “B” dan nilai interval konversi minimum 84,00 selama periode Renstra 2020-2024.

2.1.2 Arah Kebijakan dan Strategi

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen PPN/Bappenas Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Renstra K/L, yang dimaksud dengan arah kebijakan adalah penjabaran urusan pemerintahan dan/atau prioritas pembangunan sesuai dengan visi dan misi presiden yang rumusannya mencerminkan bidang urusan tertentu dalam pemerintahan yang menjadi tanggung jawab kementerian/lembaga dan berisi satu atau beberapa program untuk mencapai sasaran strategis penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan indikator kinerja yang terukur. Sementara itu, strategi adalah langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi.

Arah kebijakan umum Ditjen Bina Marga dalam upaya mendukung tercapainya Prioritas Nasional 5 (PN-5) RPJMN 2020-2024, yakni dengan peningkatan konektivitas jalan nasional yang didukung dengan penyediaan aksesibilitas jalan nasional, peningkatan kondisi jalan nasional, dan penerapan jalan berkeselamatan. Sesuai dengan tugas dan fungsi Ditjen Bina Marga sebagai penyelenggara jalan, Ditjen Bina Marga mendukung prioritas nasional yang terdapat dalam Perpres Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020 dengan menindaklanjuti arahan dan penugasan dari Pemerintah Republik Indonesia.

Selain mengemban tugas utama untuk mendukung tercapainya Prioritas Nasional 5 (PN-5) RPJMN 2020-2024, Ditjen Bina Marga juga berperan dalam mendukung isu-isu strategis yang menjadi program unggulan pemerintah sesuai dengan arahan dan penugasan yang diberikan, seperti program ketahanan pangan melalui Food Estate dan Super-Hub, dukungan terhadap kawasan industri terpadu, dukungan terhadap percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah, dukungan pelaksanaan pengembangan jaringan jalan pada Ibu Kota Negara (IKN) guna mencapai tujuan yang diharapkan dalam rangka pemerataan pertumbuhan wilayah (Indonesia Timur dan Indonesia Barat), pengembangan jaringan jalan pada Pulau Papua yang mengalami pemekaran wilayah menjadi 6 provinsi, dukungan terhadap Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP), serta dukungan terhadap kegiatan internasional strategis sehingga fungsi dan tujuan pelayanan konektivitas infrastruktur tercapai.

Selain itu, untuk meningkatkan kemandirian jalan daerah, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 03 Tahun 2023 tentang Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah dimana peningkatan kemandirian jalan daerah diharapkan dapat memberikan manfaat maksimal dalam mendorong perekonomian nasional maupun daerah, menurunkan biaya logistik nasional, menghubungkan dan mengintegrasikan dengan sentra-sentra ekonomi, dan membantu pemerataan kondisi jalan yang mantap, sebagai upaya mendukung pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.

2.1.3 Program dan Kegiatan

Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur memiliki 2 program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2024, yaitu Program Infrastruktur Konektivitas dengan kegiatan berupa Pengaturan dan Pembinaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan serta Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan berupa Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga.

Dalam upaya mendukung peningkatan rating keselamatan jalan nasional, Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur turut memfasilitasi pengembangan teknologi di bidang jalan dan jembatan serta memberikan pendampingan atau layanan advis teknis dan fasilitas pengujian laboratorium. **Error! Reference source not found.** menunjukkan target Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dalam mendukung pelaksanaan indikator sasaran program rating keselamatan jalan tahun anggaran 2020 – 2024.

Tabel 2.1 Target Dukungan Pelaksanaan Indikator Sasaran Program Rating Keselamatan Jalan 2020-2024

Parameter	Satuan		Tahun Anggaran				
			2020	2021	2022	2023	2024
Teknologi Bidang Jalan dan Jembatan Yang Dikembangkan	buah	Target Awal	2	2	2	2	2
		Target Revisi	2	2	2	2	2
Tingkat Fasilitasi Pengujian Laboratorium dan Advis Teknik	%	Target Awal	100	100	100	100	100
		Target Revisi	100	100	100	100	100

Pada Tahun Anggaran 2020 – 2023 Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur telah memenuhi target yang direncanakan, yaitu dengan menghasilkan 2 dokumen teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan melalui penyiapan NSPK serta memfasilitasi seluruh permintaan pengujian laboratorium dan advis teknik.

2.2 Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen berupa pernyataan komitmen atau kesepakatan untuk mencapai target kinerja tertentu antara yang memberi amanah dalam hal ini pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada yang menerima amanah dalam hal ini pimpinan instansi yang lebih rendah. Perjanjian Kinerja berisi indikator kinerja yang terukur tertentu yang dapat menggambarkan keberhasilan atau kegagalan suatu unit organisasi dan unit kerja.

Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber dana (anggaran).

Perjanjian Kinerja disusun oleh masing-masing unit organisasi dan unit kerja dengan tujuan, antara lain:

1. sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah;
5. sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dokumen Perjanjian Kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan instansi pemerintah untuk:

1. memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi;
2. melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. menilai keberhasilan organisasi.

2.2.1 Perjanjian Kinerja Awal

Perjanjian Kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur merupakan komitmen dalam mendukung tercapainya kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Direktorat Jenderal Bina Marga Tahun 2020 - 2024. Didalamnya telah ditetapkan sasaran kegiatan, dan target capaian kinerja sasaran kegiatan tahun 2024 yang menjadi panduan arah untuk mencapai visi dan misi dari Direktorat Jenderal Bina Marga. Agar target capaian kinerja yang ditetapkan dalam penetapan kinerja dapat terukur dengan baik, maka disusun indikator kinerja output yang mengacu kepada PK tahun 2024 dengan target dan alokasi anggaran kegiatan berdasarkan RKAKL tahun 2024. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 awal ditunjukkan pada Gambar 2.1 dan Gambar 2.2.


PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PANJI KRISNA WARDANA
Jabatan : KEPALA BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : HEDY RAHADIAN
Jabatan : DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

1. PIHAK PERTAMA pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.
2. PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


PIHAK KEDUA
HEDY RAHADIAN

Bandung, 5 Januari 2024


PIHAK PERTAMA
PANJI KRISNA WARDANA

Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Awal

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Baseline 2023	Target 2024
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional	IKSP : Rating Keselamatan Jalan Nasional		
	IKK : Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	100.00 %	100.00 %
	Parameter Teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan	2.00 Dokumen	2.00 Dokumen
	Tingkat fasilitasi pengujian laboratorium dan advis teknik	100.00 %	100.00 %
	Rincian Output		
	ABF 001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	1.00 Rekomendasi Kebijakan	1.00 Rekomendasi Kebijakan
	ABF 007 Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1.00 Rekomendasi Kebijakan	1.00 Rekomendasi Kebijakan
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	IKSP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR		
	IKK : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan	100.00 %	100.00 %
	Parameter Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR	100.00 %	100.00 %
	Rincian Output		
	EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.00 Layanan	1.00 Layanan
	EBA 962 Layanan Umum	1.00 Layanan	1.00 Layanan
	EBA 994 Layanan Perkantoran	1.00 Layanan	1.00 Layanan
	EBB 951 Layanan Sarana Internal	1.00 Unit	1.00 Unit

Kegiatan :

1. Pengaturan dan Pembinaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan
2. Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga

Total Anggaran

Anggaran

Rp 17,891,089,000
Rp 4,519,762,000
Rp 22,410,851,000



Gambar 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Awal (2)

Komponen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 mencakup hal sebagai berikut:

- Sasaran Program.** Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional serta Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya.
- Indikator Kinerja Kegiatan.** Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan, Tingkat Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan, serta Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dalam hal Layanan Perkantoran, Layanan Dukungan Manajemen Satker, dan Layanan Sarana Internal.
- Sub Komponen.** Sesuai dengan yang dimuat dalam RKAKL Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur tahun 2024 bahwa terdapat 15 subkomponen yang mendukung sasaran strategis Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur.
- Volume Output,** merupakan kuantitas yang ingin dicapai dari indikator kinerja output yang dimiliki Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur di tahun 2024. Target yang dicantumkan bersumber dari dokumen anggaran (RKAKL) Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur tahun 2024.
- Jumlah Anggaran,** merupakan total alokasi anggaran Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur yang bersumber dari dokumen anggaran (RKAKL) Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur Tahun Anggaran 2024.

2.2.2 Perjanjian Kinerja Revisi

Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur selama tahun 2024, melakukan perubahan strategi pelaksanaan kegiatan yang menyebabkan adanya perubahan alokasi anggaran. Perubahan tersebut selanjutnya dijadikan dasar penyesuaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi seperti ditunjukkan pada Gambar 2.3 dan Gambar 2.4.

REVISI


PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PANJI KRISNA WARDANA
Jabatan : KEPALA BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : RACHMAN ARIEF DIENAPUTRA
Jabatan : DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

- PIHAK PERTAMA pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.
- PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

RACHMAN ARIEF DIENAPUTRA

PIHAK PERTAMA



PANJI KRISNA WARDANA

Gambar 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi

REVISI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SATKER BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2024	TARGET 2025
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional	IKSP : Rating Keselamatan Jalan Nasional		
	IKK : Tingkat Pelayanan Ketechnikan Bidang Jalan dan Jembatan	100.00 %	100.00 %
	Parameter : Teknologi Bidang Jalan dan Jembatan Yang Dikembangkan	2.00	2.00
	ABF.001 : Tingkat Fasilitas Pengujian Laboratorium dan Advis Teknik	100.00 %	100.00 %
	ABF.001 : Layanan Ketechnikan Bidang Jalan dan Jembatan	1.00 Rekomendasi Kebijakan	1.00 Rekomendasi Kebijakan
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya	ABF.007 : Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1.00 Rekomendasi Kebijakan	1.00 Rekomendasi Kebijakan
	IKSP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR		
	IKK : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan	100.00 %	100.00 %
	Parameter : Tingkat Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga	100.00 %	100.00 %
	EBA.960 : Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.00 Layanan	1.00 Layanan
	EBA.962 : Layanan Umum	1.00 Layanan	1.00 Layanan
	EBA.994 : Layanan Perkantoran	1.00 Layanan	1.00 Layanan
	EBB.951 : Layanan Sarana Internal	1.00 Unit	1.00 Unit

Kegiatan:

1. Pengaturan dan Pembinaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan

2. Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga

Total Anggaran:

Anggaran:

Rp. 17,849,435,000

Rp. 4,865,220,000

Rp. 22,714,655,000

DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA

RACHMAN ARIEF DIENAPUTRA

KEPALA BALAI
GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR



PANJI KRISNA WARDANA

BANDUNG, 31 DESEMBER 2024

Rakapitulasi Output, Hal. 1 dari 1

Gambar 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Revisi (2)

2.2.3 Kronologi Perubahan Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

1. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
3. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Pada tahun 2024, perubahan Perjanjian Kinerja dikarenakan terdapat perubahan dalam strategi dan prioritas yang mempengaruhi tujuan dan sasaran (berupa perubahan kegiatan dan alokasi anggaran).

2.2.4 Perbandingan Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2024 (outcome)

Perubahan target Perjanjian Kerja Awal dengan Perjanjian Kerja Revisi pada Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur ditampilkan pada Tabel 2.2 dalam bentuk *outcome*.

Tabel 2.2 Perbandingan PK Awal dan PK Revisi Tahun 2024 (*outcome*)

NO	IKSP	SATUAN	TARGET		KETERANGAN
			PK AWAL	PK REVISI	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional					
IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional					
IKK : Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan		%	100,00	100,00	
Parameter	Teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan	Dokumen	2,00	2,00	
Parameter	Tingkat fasilitas pengujian laboratorium dan advis teknik	%	100,00	100,00	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya					
IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR					
IKK : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan		%	100,00	100,00	
Parameter	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR	%	100,00	100,00	
Total Anggaran (dalam Ribu Rupiah)			22.410.851	22.714.655	

2.2.5 Perbandingan PK Awal dan PK Revisi Tahun 2024 (output)

Perubahan target Perjanjian Kerja Awal dengan Perjanjian Kerja Revisi ditampilkan pada Tabel 2.3 dalam bentuk *output*.

Tabel 2.3 Perbandingan PK Awal dan PK Revisi Tahun 2024 (*output*)

No.	SASARAN		SATUAN	TARGET		KETERANGAN
				PK AWAL	PK REVISI	
TOTAL ANGGARAN						
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional						
IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional						
Indikator Kinerja Kegiatan						
1	ABF 001	Layanan Ketechnikan Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1,00	1,00	
2	ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1,00	1,00	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya						
IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR						
Indikator Kinerja Kegiatan						
1	EBA 956	Layanan BMN	Layanan	1,00	1,00	
2	EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1,00	1,00	
3	EBA 962	Layanan Umum	Layanan	1,00	1,00	
4	EBA 994	Layanan Perkantoran	Layanan	1,00	1,00	
5	EBB 951	Layanan Sarana Internal	Unit	1,00	1,00	
Total Anggaran				22.410.851	22.714.655	

2.3 Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja memegang peranan penting dalam penyusunan LKIP dengan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana atau target menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran kinerja kegiatan diukur berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Sedangkan persentase (%) capaian dihitung berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK).

Pengukuran kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengukuran Kinerja Setiap Indikator Kinerja (k_i)

Pengukuran kinerja setiap indikator kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja (PK) dilakukan dengan melakukan perbandingan antara jumlah target dengan jumlah capaian output, kemudian diubah dalam persentase untuk mengetahui capaian setiap indikator kinerja tersebut. Metode perhitungan untuk setiap indikator dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Metode Pengukuran Kinerja Berdasarkan Jenis Satuan Output

No.	Satuan Output Indikator Kinerja	Rumus Perhitungan
1	Rekomendasi Teknis	$k_i = \frac{\sum \text{rekomendasi teknis yang dihasilkan}}{\sum \text{permintaan rekomendasi teknis}} \times 100\%$
2	Layanan	$k_i = \frac{\sum \text{layanan yang dilaksanakan}}{\sum \text{permintaan layanan}} \times 100\%$

2. Pengukuran Kinerja Balai

Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan capaian seluruh output kegiatan diluar kegiatan dukungan manajemen, dengan memberikan bobot untuk masing-masing output dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Balai (\%)} = \frac{\sum k_i \times b_i}{\sum k}$$

dimana:

- k_i adalah kinerja setiap parameter, k_i = realisasi/rencana
- b_i adalah bobot dari masing-masing parameter yang ditentukan nilainya berdasarkan presentase anggaran masing-masing parameter terhadap anggaran total balai

3. Pengukuran Kinerja Setiap Parameter

- Parameter teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan
Perhitungan kinerja parameter ini didasarkan pada nilai progres fisik dari kegiatan dukungan teknis setiap bulannya dan dalam LAKIP dievaluasi untuk periode satu tahun anggaran.
- Parameter tingkat fasilitasi pengujian laboratorium dan advis teknik
Kinerja untuk parameter ini dihitung berdasarkan kinerja unit pelayanan berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat yang ditargetkan untuk berkinerja “Baik” dengan mutu pelayanan “B” dan nilai interval konversi minimum 84,00 selama periode Renstra 2020-2024 sebagai nilai target/rencana.
- Parameter tingkat dukungan manajemen Ditjen Bina Marga

Untuk menghitung kinerja dukungan manajemen, didasarkan pada rencana dan realisasi fisik kegiatan dukungan manajemen yang tentunya berkaitan langsung dengan rencana dan fisik progres keuangan.

2.4 Target Kinerja Tahun Berjalan Menurut Renstra

Target kinerja dalam hal ini diartikan sebagai target kinerja sasaran, baik sasaran strategis, sasaran program maupun sasaran kegiatan yang dilengkapi dengan indikatornya. Target kinerja sasaran menunjukkan tingkat sasaran kinerja spesifik yang akan dicapai oleh kementerian yang meliputi program dan kegiatan dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan target kinerja baik tingkat kegiatan, program maupun kementerian didasarkan pada kriteria-kriteria diantaranya:

1. Target menggambarkan angka kuantitatif dan satuan yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja sasaran.
2. Penetapan target relevan dengan indikator kinerjanya, logis dan berdasarkan *baseline* data yang jelas.

Sesuai dengan Renstra DJBM terdapat 5 Indikator Kinerja/Rincian Output yang mendukung kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur, yaitu Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana, Layanan Perkantoran, Layanan Dukungan Manajemen Satker, Layanan Sarana Internal.

2.4.1 Sandingan *Outcome* dan Target pada Perjanjian Kinerja 2024 dengan Renstra 2024

Perubahan *Outcome* kegiatan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Awal dan Revisi terhadap Renstra 2024 ditunjukkan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Perubahan *Outcome* pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Renstra 2024

NO	IKSP	SAT	TARGET			KET
			RENSTRA	PERJANJIAN KINERJA	REVISI AKHIR	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional						
1	Rating Keselamatan Jalan Nasional					
	IKK : Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	%	100,00	100,00	100,00	
Para meter	Teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan	Dokumen	2,00	2,00	2,00	
Para meter	Tingkat fasilitas pengujian laboratorium dan advis teknik	%	100,00	100,00	100,00	

NO	IKSP	SAT	TARGET			KET
			RENSTRA	PERJANJIAN KINERJA	REVISI AKHIR	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya						
2	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR					
	IKK : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan	%	100,00	100,00	100,00	
Para meter	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR	%	100,00	100,00	100,00	

2.4.2 Sandingan *Output* dan Target pada Perjanjian Kinerja 2024 dengan Renstra 2024

Perubahan *Output* kegiatan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Awal dan Revisi terhadap Renstra 2024 ditunjukkan pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Sandingan Output dan Target Perjanjian Kinerja 2024 dengan Renstra 2024

NO	OUTPUT		SAT	TARGET			KET
				RENSTRA	PERJANJIAN KINERJA	REVISI AKHIR	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional							
IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional							
Indikator Kinerja Kegiatan							
84	ABF 001	Layanan Ketechnikan Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1,00	1,00	1,00	
85	ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1,00	1,00	1,00	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya							
IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR							
Indikator Kinerja Kegiatan							
86	EBA 956	Layanan BMN	Layanan	1,00	1,00	1,00	
88	EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1,00	1,00	1,00	
89	EBA 962	Layanan Umum	Layanan	1,00	1,00	1,00	
90	EBA 994	Layanan Perkantoran	Layanan	1,00	1,00	1,00	
91	EBB 951	Layanan Sarana Internal	Unit	1,00	1,00	1,00	

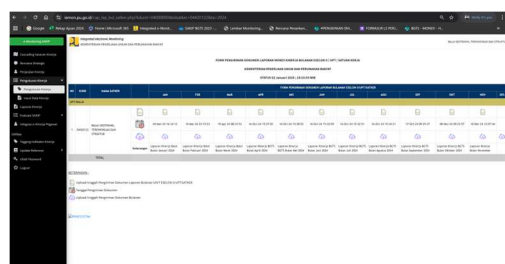
BAB 3

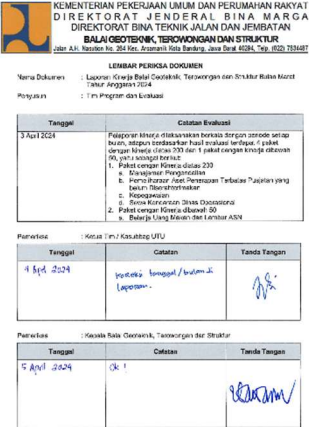
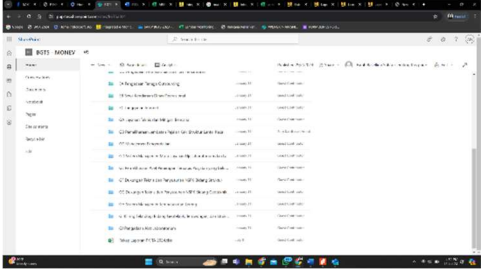
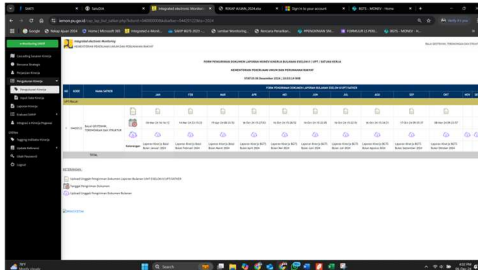
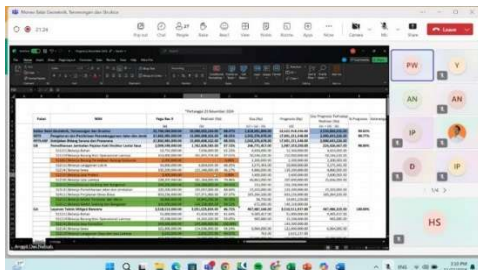
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Upaya Peningkatan Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) menurut Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 3 Tahun 2014 adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik (SAKIP). Untuk meningkatkan akuntabilitas pada Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur telah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2023

No	Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Bukti Dukung																																																																																
A Perencanaan Kinerja																																																																																				
1	Dokumen Renstra Unit Kerja/UPT, Perjanjian Kinerja, POK, Rencana AksiKinerja, KAK, RKAKL, dan DIPA belum terpenuhi dan tidak dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir		Dokumen Renstra, PK dan DIPA telah diarsipkan secara online di balai/satker ataupun di sistem Bina Marga (SiPP, e-Mon, e-Sakip, dll)																																																																																	
2	Belum terdapat notulensi pembahasan perumusan Renstra / Dokumen Perencanaan Lainnya	Melengkapi dokumen perencanaan kinerja sebagai bukti data dukung evaluasi SAKIP berikutnya	Dalam menyusun dokumen perencanaan telah disusun notula terkait																																																																																	
3	Belum terdapat Perbandingan Kinerja antar Unit Kerja / UPT / Satker pada Laporan Kinerja 2023 bab IV.		Perbandingan kinerja antar UPT telah dicantumkan pada Lakip 2024 Bab III	<table><tr><th colspan="8">Tabel 3.7 Perbandingan Kinerja BGTS dengan BBJ</th></tr><tr><th>NO</th><th>OUTPUT</th><th>SAT</th><th>TARGET</th><th>REALISASI</th><th>KINERJA (%)</th><th>TARGET</th><th>REALISASI</th><th>KINERJA (%)</th></tr><tr><td>1</td><td>ABF 001 Layanan Kelokakan Bidang Jalan dan Jembatan</td><td>Rekomendasi Kebijakan</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>100,00</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>100,00</td></tr><tr><td>2</td><td>ABF 007 Pembenahan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan</td><td>Rekomendasi Kebijakan</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>100,00</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>100,00</td></tr><tr><td>3</td><td>ESA 956 Layanan BMN</td><td>Layanan</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>100,00</td><td>0,00</td><td>0,00</td><td>0,00</td></tr><tr><td>4</td><td>ESA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal</td><td>Layanan</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>100,00</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>100,00</td></tr><tr><td>5</td><td>ESA 962 Layanan Umum</td><td>Layanan</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>100,00</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>100,00</td></tr><tr><td>6</td><td>ESA 994 Layanan Perkantoran</td><td>Layanan</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>100,00</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>100,00</td></tr><tr><td>7</td><td>ERB 951 Layanan Sarana Internal</td><td>Unit</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>100,00</td><td>1,00</td><td>1,00</td><td>100,00</td></tr></table>	Tabel 3.7 Perbandingan Kinerja BGTS dengan BBJ								NO	OUTPUT	SAT	TARGET	REALISASI	KINERJA (%)	TARGET	REALISASI	KINERJA (%)	1	ABF 001 Layanan Kelokakan Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	2	ABF 007 Pembenahan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	3	ESA 956 Layanan BMN	Layanan	1,00	1,00	100,00	0,00	0,00	0,00	4	ESA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	5	ESA 962 Layanan Umum	Layanan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	6	ESA 994 Layanan Perkantoran	Layanan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	7	ERB 951 Layanan Sarana Internal	Unit	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
Tabel 3.7 Perbandingan Kinerja BGTS dengan BBJ																																																																																				
NO	OUTPUT	SAT	TARGET	REALISASI	KINERJA (%)	TARGET	REALISASI	KINERJA (%)																																																																												
1	ABF 001 Layanan Kelokakan Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00																																																																												
2	ABF 007 Pembenahan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00																																																																												
3	ESA 956 Layanan BMN	Layanan	1,00	1,00	100,00	0,00	0,00	0,00																																																																												
4	ESA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00																																																																												
5	ESA 962 Layanan Umum	Layanan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00																																																																												
6	ESA 994 Layanan Perkantoran	Layanan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00																																																																												
7	ERB 951 Layanan Sarana Internal	Unit	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00																																																																												

No	Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Bukti Dukung
4	Belum terdapat notulensi, dokumentasi, BA rapat pembahasan penyusunan PK Belum terdapat Matriks/paparan/notulen arahan kebijakan penyusunan PK, serta bukti supervisi berjenjang terkait penyusunan PK dari pimpinan		Melaksanakan supervisi berjenjang pada penyusunan laporan kinerja bulanan balai dan perjanjian kinerja	
B Pengukuran Kinerja				
1	Belum Inovatif dan menjadi Percontohan Nasional	Peningkatan dokumen pengukuran kinerja agar lebih inovatif dan dapat menjadi percontohan nasional	Penggunaan fitur onedrive untuk mengumpulkan bukti dukung laporan balai	 Link: https://puprtes.sharepoint.com/sites/BGTS2024
C Pelaporan Kinerja				
1	Laporan Kinerja dan Laporan KinerjaMonev Bulanan belum terpenuhi dan tidak dipertahankan dalam setidaknya 5tahun terakhir	Melengkapi dokumen pelaporan kinerja sebagai bukti data dukung evaluasi SAKIP berikutnya	Penyusunan dan penyampaian laporan bulanan balai	
2	Belum terdapat bukti penelitian terkait usulan revisi anggaran		Monitoring rutin progres kegiatan balai	
D Evaluasi Akuntabilitas Kinerja				

No	Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Bukti Dukung																								
1	Belum terdapat Laporan Hasil Evaluasi (LHE) & BA Evaluasi SAKIP	Melengkapi dokumen evaluasi akuntabilitas kinerja internal sebagai bukti data dukung evaluasi SAKIP berikutnya	Penyampaian Surat Tindak Lanjut Evaluasi LHE	 KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA DIREKTORAT BINA TEKNIK JALAN DAN JEMBATAN BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR Jalan A.H. Nasution No. 264 Kiri, Anjasmart Kota Bandung, Jawa Barat 40134, Telp. (022) 793487 Nomor : 012020-5635/02 Bandung, 14 Mei 2024 Sifat : Biasa Langkah : 1 (satu) Berkas Hal : Penyampaian Rencana Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Tahun Anggaran 2023 Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur Yth, Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan Direktorat Jenderal Bina Marga di - Tempat Merindukirjuti, Surat Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan Nomor: PW 0204-8p/257, Perihal Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur TA 2023, bersama ini kami sampaikan progres tindak lanjut dari hasil evaluasi SAKIP sebagai berikut: 1. Berdasarkan penilaian komponen sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka implementasi AKIP Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur Kementerian PUPR Tahun Anggaran 2023 dapat dikategorikan A dalam pengertian bahwa instansi pemerintah/instansi kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator (Memuaskan), dengan pencapaian nilai 81,25%. <table><tr><th>NO</th><th>KOMPONEN</th><th>BOBOT / NILAI MAKSIMAL (%)</th><th>NILAI HASIL EVALUASI TA 2023 (%)</th></tr><tr><td>1</td><td>Perencanaan Kinerja</td><td>30</td><td>24,60</td></tr><tr><td>2</td><td>Pengukuran Kinerja</td><td>30</td><td>23,70</td></tr><tr><td>3</td><td>Pencapaian Kinerja</td><td>15</td><td>12,45</td></tr><tr><td>4</td><td>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal</td><td>25</td><td>20,50</td></tr><tr><td colspan="2">Nilai Akuntabilitas Kinerja</td><td>100</td><td>81,25</td></tr></table>	NO	KOMPONEN	BOBOT / NILAI MAKSIMAL (%)	NILAI HASIL EVALUASI TA 2023 (%)	1	Perencanaan Kinerja	30	24,60	2	Pengukuran Kinerja	30	23,70	3	Pencapaian Kinerja	15	12,45	4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	20,50	Nilai Akuntabilitas Kinerja		100	81,25
NO	KOMPONEN	BOBOT / NILAI MAKSIMAL (%)	NILAI HASIL EVALUASI TA 2023 (%)																									
1	Perencanaan Kinerja	30	24,60																									
2	Pengukuran Kinerja	30	23,70																									
3	Pencapaian Kinerja	15	12,45																									
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	20,50																									
Nilai Akuntabilitas Kinerja		100	81,25																									

3.2 Capaian Kinerja Unit Kerja / UPT

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi dari setiap Instansi Pemerintah. Proses pengukuran kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran dari Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur.

Pengukuran kinerja pada Balai, Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dilakukan sesuai dengan metode pengukuran yang telah dijelaskan pada subbab 2.3 dengan nilai capaian kinerja untuk setiap indikator kegiatan ditunjukkan pada Tabel 3.2. Selanjutnya, detail kinerja untuk setiap Kegiatan dibahas pada subbab 3.2. Secara keseluruhan, capaian Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur mencapai 103,%,

Tabel 3.2 Capaian setiap Indikator Kegiatan

NO	INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	SAT	TARGET	BOBOT	REALISASI	CAPAIAN (%)	KETERANGAN
Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur						103,62	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional							
1	Rating Keselamatan Jalan Nasional						
	IKK : Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	%	100,00	77,87	104,65	104,65	
Parameter	<i>Teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan</i>	Dokumen	2,00	23,71	2,00	100,00	

NO	INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	SAT	TARGET	BOBOT	REALISASI	CAPAIAN (%)	KETERANGAN
Parameter	Tingkat fasilitas pengujian laboratorium dan advis teknik	%	100,00	54,16	106,69	106,69	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya							
2	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR						
	IKK : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan	%	100,00	22,13	100,00	100,00	
Parameter	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR	%	100,00	22,13	100,00	100,00	

Pengukuran Kinerja Balai juga dilakukan terhadap indikator kinerja yakni ABF 001 dan ABF 007 untuk dukungan teknis dan EBA dan EBB untuk dukungan manajemen. Pengukuran kinerja ini berdasarkan dihitung mempertimbangkan progres fisik dan keuangan dari setiap paket atau subkomponen dibawahnya. Capaian output Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur adalah sebesar 100% yang ditampilkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Perbandingan Target PK Revisi dan DIPA Revisi Terakhir

NO	OUTPUT		SATUAN	TARGET		REALISASI	CAPAIAN (%)		KETERANGAN
				AWAL	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional									
IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional									
Indikator Kinerja Kegiatan									
84	ABF 001	Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1	1	1	100	100	
85	ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1	1	1	100	100	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya									
IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR									
Indikator Kinerja Kegiatan									
86	EBA 956	Layanan BMN	Layanan	1	1	1	100	100	
88	EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1	1	1	100	100	
89	EBA 962	Layanan Umum	Layanan	1	1	1	100	100	
90	EBA 994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	1	100	100	
91	EBB 951	Layanan Sarana Internal	Unit/m2/Paket	1	1	1	100	100	

3.2.1 Indikator Kinerja: Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan

Capaian kinerja pada indikator kinerja layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan adalah 105.80% dengan target pada PK awal 1 rekomendasi kebijakan dan PK revisi 1 rekomendasi kebijakan. Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya output layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan adalah sebagai berikut:

1. Layanan Teknis dan Mitigasi Bencana
2. Pemeliharaan Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca.

Adapun keberhasilan utama pada output layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan yang dicapai pada TA 2024, antara lain:

1. Layanan Teknis dan Mitigasi Bencana

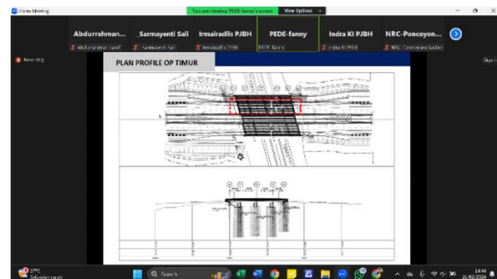
Tersusunnya daftar rekapitulasi pelaksanaan advis teknis, pendampingan teknis, dan mitigasi bencana di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya.

2. Pemeliharaan Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca

Terlaksananya pemeliharaan jembatan pejalan kaki struktur lantai kaca dan terlaksananya monitoring jembatan kaca.



Tinjauan Lapangan Bencana Alam Ruas Bts. Kota Padang Panjang – Sicincin



Rapat Daring Pembahasan Rencana Teknik Akhir (RTA) Overpass KM 87+945 Cipali



Kunjungan Lapangan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan terkait Serah Terima Aset



Pemeliharaan Rutin Jembatan Kaca

Gambar 3.1. Dokumentasi Kegiatan Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan

Hasil kegiatan Layanan Teknis dan Mitigasi Bencana dan Pemeliharaan Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca yang mendukung indikator kinerja output Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Memberikan layanan teknis dan rekomendasi teknis di bidang geoteknik, fondasi, kegempaan, dan terowongan jalan, serta struktur jembatan, serta pelayanan pendampingan teknis dan alih teknologi teknologi bidang geoteknik, terowongan dan struktur jembatan khususnya untuk Balai-balai pelaksana di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga.
2. Membantu *stakeholders* untuk mengembangkan perekonomian di suatu wilayah khususnya sektor pariwisata serta pengembangan di bidang material dan struktur jembatan

Dalam melaksanakan kegiatan tidak terdapat kendala yang berarti, proses monitoring dan evaluasi rutin dilakukan untuk menjaga progres paket baik secara fisik maupun keuangan.

3.2.2 Indikator Kinerja: Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan

Capaian kinerja pada indikator kinerja pembinaan teknik jalan dan jembatan adalah 100% dengan target pada PK awal 1 rekomendasi kebijakan dan PK revisi 1 rekomendasi kebijakan. Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya output pembinaan teknik jalan dan jembatan adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan Tenaga Outsourcing
2. Manajemen Pengendalian
3. Sistem Manajemen Mutu Layanan Uji Laboratorium dan Lapangan
4. Pengadaan Alat Direct Shear Cyclic
5. Pengadaan Alat CPTe
6. Pengadaan Alat Geolistrik
7. Pemeliharaan Jembatan Flyover
8. Pemeliharaan Aset Penerapan Terbatas Pusjatan yang Belum Diserahterimakan
9. Dukungan Teknis dan Penyusunan NSPK Bidang Struktur
10. Dukungan Teknis dan Penyusunan NSPK Bidang Geoteknik dan Terowongan Jalan
11. Sistem Manajemen Jembatan dan Lereng
12. Kliring Teknologi Bidang Geoteknik, Terowongan dan Struktur
13. Pengadaan Alat Laboratorium



Workshop Laporan Akhir BGTS



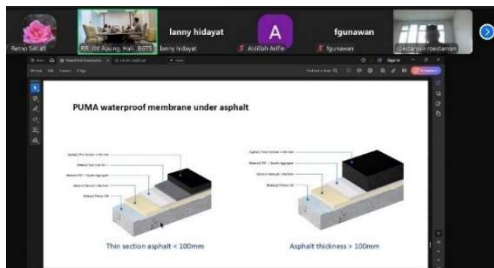
Pelatihan Auditor SNI ISO/IEC 17025:2017



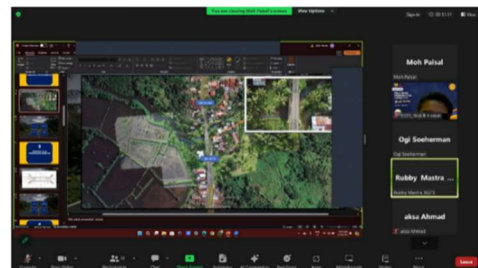
Seremoni Serah Terima BMN untuk Jembatan Flyover
Jaksa Agung R. Soeprapto, Antapani, Bandung



Diskusi Penyusunan Pedoman *Hybrid Drilling Method*
(Pengeboran Metode Hibrida)



Pembahasan Draft Skh Interim Proteksi Korosi Girder
Beton dan Baja Jembatan



*Quality Control dan Quality Assurance Mandiri Bidang
Jembatan BPJN Sulawesi Barat*

Gambar 3.2. Dokumentasi Kegiatan Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan

Hasil paket kegiatan yang mendukung indikator kinerja output Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan jembatan diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Pengadaan Tenaga Outsourcing

Tersedianya tujuh orang tenaga kebersihan dan dua orang tenaga keamanan selama 12 bulan yang disertai dengan laporan pelaksanaan kegiatan bulanan.

2. Manajemen Pengendalian

Laporan hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan pelaksanaan manajemen pengendalian Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur.

3. Sistem Manajemen Mutu Layanan Uji Laboratorium dan Lapangan

Dokumen sistem manajemen mutu laboratorium uji BGTS.

4. Pengadaan Alat Direct Shear Cyclic

Tersedianya alat *direct shear cyclic*.

5. Pengadaan Alat CPTe

Tersedianya alat CPTe.

6. Pengadaan Alat Geolistrik

Tersedianya alat geolistrik.

7. Pemeliharaan Jembatan Flyover

Terpeliharanya Jembatan Flyover Jaksa Agung R. Soeprapto, Bandung sepanjang 320 m.

8. Pemeliharaan Aset Penerapan Terbatas Pusjatan yang Belum Diserahterimakan

Pemeliharaan dan Perbaikan Prototipe Pusjatan berupa Aset BMN BGTS dan Serah Terima ke Pemerintah Kota atau Kabupaten setempat.

9. Dukungan Teknis dan Penyusunan NSPK Bidang Struktur

- a. Tersusunnya 30 usulan judul SNI Bidang Struktur untuk dikaji ulang;
- b. Tersusunnya RSNI2 Spesifikasi Desain Struktur Baja untuk Jembatan;
- c. Tersusunnya kerangka RSNI Spesifikasi Desain Struktur Beton untuk Jembatan;
- d. Tersusunnya Pedoman Pemeriksaan dan Pemeliharaan Jembatan Gantung Tipe Suspended Cable dengan Lantai Kaca;
- e. Tersusunnya SOP Pemeriksaan Inspeksi Rutin Harian Jembatan Kaca Seruni Point untuk Wisata Pemandangan Gunung Bromo
- f. Tersusunnya 3 (tiga) laporan analisis perancangan struktur baja untuk Jembatan (Jembatan tipe boks baja, jembatan tipe gelagar baja komposit, dan jembatan tipe rangka baja)

10. Dukungan Teknis dan Penyusunan NSPK Bidang Geoteknik dan Terowongan Jalan

- a. Tersusunnya 56 usulan judul SNI Bidang Geoteknik untuk dikaji ulang;
- b. Tersusunnya Skh-1.3.34 Spesifikasi Khusus Interim Pekerjaan Pemadatan Konstruksi Jalan Menggunakan Teknologi Pemadatan Cerdas;
- c. Tersusunnya pemuakhiran Skh-2.3.22 Spesifikasi Khusus Interim Prefabricated Vertical Drain;
- d. Tersusunnya pemuakhiran Skh-1.7.21 Spesifikasi Khusus Interim Material Ringan Mortar Busa;
- e. Tersusunnya pemuakhiran Skh-1.3.17 Spesifikasi Khusus Interim Pengendali Erosi Lereng;
- f. Tersusunnya draf Pedoman Pengendali Erosi Lereng Jalan dengan Menggunakan Matras atau Selimut Pelindung Erosi; dan

- g. Tersusunnya draf Pedoman Tata Cara Perhitungan Volume Galian Batu Lunak dan Galian Batu.

11. Sistem Manajemen Jembatan dan Lereng

- a. Termutakhirkannya perangkat pendukung penilaian kondisi dan penyiapan alternatif penanganan lereng;
- b. Termutakhirkannya perangkat pendukung rekomendasi teknis sistem monitoring kesehatan jembatan;
- c. Termutakhirkannya perangkat pendukung identifikasi komponen perencanaan kegempaan untuk jembatan; dan
- d. Termutakhirkannya perangkat pendukung penyiapan perangkat penilaian kondisi dan penyiapan alternatif penanganan jembatan.

12. Kliring Teknologi Bidang Geoteknik, Terowongan dan Struktur

- a. Tersusunnya Pedoman Perancangan Stabilisasi Tanah-Semen Tipe Kolom;
- b. Tersusunnya Skh-1.5.25 Spesifikasi Khusus Interim Perkerasan Beton Semen dengan Serat Baja;
- c. Tersusunnya draf Skh Interim Penerapan Colloidal Nano Silica Hydrogel (CNSH);
- d. Tersusunnya draf buku katalog Kliring Teknologi Bidang Geoteknik, Terowongan dan Struktur Periode Tahun 2021 - 2024

13. Pengadaan Alat Laboratorium

- a. Tersedianya *probe* inklinometer;
- b. Tersedianya alat uji grab geosintetik;
- c. Tersedianya alat bar bending; dan
- d. Tersedianya alat pendukung laboratorium mekanika tanah dan struktur.

Dalam melaksanakan kegiatan tidak terdapat kendala yang berarti, proses monitoring dan evaluasi rutin dilakukan untuk menjaga progres paket baik secara fisik maupun keuangan.

3.2.3 Indikator Kinerja: Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal

Capaian kinerja pada indikator kinerja layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal adalah 100% dengan target pada PK awal 1 layanan dan PK revisi 1 layanan. Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya output tersebut adalah Pelayanan Umum dan Perlengkapan; Kepegawaian; Zona Integritas, SPIP, MR, dan SMAP; dan Sewa Kendaraan Dinas Operasional. Adapun keberhasilan utama pada output ini yang dicapai pada TA 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Umum dan Perlengkapan
2. Kepegawaian
3. Zona Integritas, SPIP, MR, dan SMAP
4. Sewa Kendaraan Dinas Operasional

Manfaat yang didapatkan dari tercapainya kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Umum dan Perlengkapan

Terfasilitasinya kebutuhan pelayanan umum dan perlengkapan bagi pegawai Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur seperti seragam pegawai dan sewa perlengkapan perkantoran.

2. Kepegawaian

Terlaksananya layanan kepegawaian bagi pegawai Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur.

3. Zona Integritas, SPIP, MR, dan SMAP

Terlaksananya rencana aksi zona integritas, SPIP, MR, dan SMAP di Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur.

4. Sewa Kendaraan Dinas Operasional

Tersedianya sewa kendaraan dinas di Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur.

Dalam melaksanakan kegiatan tidak terdapat kendala yang berarti, proses monitoring dan evaluasi rutin dilakukan untuk menjaga progres paket baik secara fisik maupun keuangan.



Pengadaan Kebutuhan Hari Bakti PUPR



Internalisasi Zona Integritas (ZI) BGTS menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Gambar 3.3. Dokumentasi Kegiatan Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal

3.2.4 Indikator Kinerja: Layanan Umum

Capaian kinerja pada indikator kinerja layanan umum adalah 100% dengan target pada PK awal 1 layanan dan PK revisi 1 layanan. Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya output tersebut adalah Pengelolaan Keuangan dan BMN. Adapun keberhasilan utama pada output

ini yang dicapai pada TA 2024 adalah terlaksananya proses administrasi seluruh kegiatan di Satuan Kerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur.

Manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini adalah terinventarisasinya aset BMN dengan baik sehingga dapat mengoptimalkan fungsi aset yang sudah tersedia.

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah terdapat BMN yang membutuhkan pemeliharaan sementara BMN tersebut belum memiliki PSP sehingga tidak dapat dilakukan pemeliharaan.

Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan adalah mencoba mencari barang alternatif yang memenuhi persyaratan TKDN dan berkoordinasi dengan KPPN terkait gangguan pada aplikasi SAKTI.



Inventarisasi Rutin BMN BGTS TA 2024



Koordinasi bersama KLHK terkait Kesiadaan
Penerimaan Alih Status Jembatan Kaca

Gambar 3.4. Dokumentasi Kegiatan Layanan Umum

3.2.5 Indikator Kinerja: Layanan Perkantoran

Capaian kinerja pada indikator kinerja layanan perkantoran adalah 100% dengan target pada PK awal 1 layanan dan PK revisi 1 layanan. Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya output tersebut adalah Belanja Uang Makan dan Lembur ASN, Operasional dan Pemeliharaan Kantor, dan Langganan Internet. Adapun keberhasilan utama pada output ini yang dicapai pada TA 2024 adalah sebagai berikut:

1. Belanja Uang Lembur PNS

Terlaksananya kegiatan administrasi pengajuan uang makan dan lembur ASN.

2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor

- a. Terlaksananya kegiatan operasional kantor secara optimal;
- b. Terpeliharanya bangunan yang berada di wilayah Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur; dan

- c. Terpeliharanya Kendaraan Dinas Operasional serta peralatan mesin lainnya di Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur.

3. Langganan Internet

Tersedianya layanan internet dan *engineering* yang bertugas untuk memantau layanan tersebut di gedung Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur.

Dari hasil kegiatan Layanan Perkantoran yang mendukung indikator kinerja output layanan perkantoran diharapkan terwujudnya kinerja pegawai yang optimal.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah terdapat kejadian pemeliharaan yang direncanakan yang dikarenakan oleh faktor alam.

Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan adalah melakukan pengecekan berkala pada saat untuk mengidentifikasi kejadian pemeliharaan yang disebabkan oleh faktor alam.



Pemeliharaan Gedung Kantor



Belanja Kebutuhan Pegawai

Gambar 3.5. Dokumentasi Kegiatan Layanan Perkantoran

3.2.6 Indikator Kinerja: Layanan Sarana Internal

Capaian kinerja pada indikator kinerja layanan perkantoran adalah 100% dengan target pada PK awal 1 unit kumulatif dan PK revisi 1 unit kumulatif. Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya output tersebut adalah Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran. Adapun keberhasilan utama pada output ini yang dicapai pada TA 2024 adalah tersedianya kebutuhan peralatan dan fasilitas perkantoran di Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur.

Dari hasil kegiatan Layanan Sarana Internal yang mendukung indikator kinerja output diharapkan terwujudnya kenyamanan pegawai selama melakukan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam bekerja.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah terbitnya peraturan baru terkait TKDN sehingga beberapa barang fasilitas perkantoran tidak dapat dibeli karena tidak memenuhi persyaratan TKDN.

Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan adalah mencari alternatif barang fasilitas perkantoran yang memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dan memenuhi persyaratan TKDN.



Pengadaan Fasilitas Perkantoran



Pengadaan Mebelair Kebutuhan Kantor

Gambar 3.6. Dokumentasi Kegiatan Layanan Sarana Internal

3.3 Analisis Perbandingan Kinerja UPT

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi dari setiap Instansi Pemerintah. Proses pengukuran kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran dari Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur.

3.3.1 Capaian Kinerja *Outcome* Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja dalam review Rencana Strategis 2020 – 2024 seperti yang ditampilkan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Perbandingan Kinerja 2024 dan Target Kinerja dengan Tahun Sebelumnya (*Outcome*)

NO	IKSP	SAT	2020			2021			2022			2023			2024		
			TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)
Sasaran Program : Meningkatkan Kinerja Pelayanan Jalan Nasional																	
1	Rating Keselamatan Jalan Nasional																
	IKK : Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	%	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	98,86	100	104,65	104,65

NO	IKSP	SAT	2020			2021			2022			2023			2024		
			TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)
Parameter	Teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan	Dokumen	-	-	-	2	2	100	2	2	100	2	1.95	97,73	2	2	100
Parameter	Tingkat fasilitas pengujian laboratorium dan advis teknik	%	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	106,69	106,69
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya																	
2	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR																
	IKK : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan	%	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Parameter	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR	%	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

3.3.2 Capaian Kinerja *Output* Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja *output* tahun 2024 terhadap tahun-tahun sebelumnya disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Perbandingan Kinerja 2024 dan Target Kinerja dengan Tahun Sebelumnya (*Output*)

NO	IKSP / IKK / RO	SAT	2020			2021			2022			2023			2024		
			TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional																	
1	IKSP: Rating Keselamatan Jalan Nasional																
	IKK : Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan																
ABF 001	Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendas i Kebijakan	-	-	-	1	1	100	1	1	100	1	0.95	95	1	1	100
ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendas i Kebijakan	-	-	-	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya																	
2	IKSP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR																
	IKK : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan																
EB A 956	Layanan BMN	Layanan	-	-	-	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100
EB A 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	-	-	-	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100

NO	IKSP / IKK / RO	SAT	2020			2021			2022			2023			2024		
			TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)
EB A 962	Layanan Umum	Layanan	-	-	-	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100
EB A 994	Layanan Perkantoran	Layanan	-	-	-	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100
EB B 951	Layanan Sarana Internal	Unit	-	-	-	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100

3.3.3 Perbandingan Kinerja Unit Kerja terhadap *Output* Renstra

Perbandingan realisasi kinerja dan target kinerja terhadap renstra ditunjukkan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja terhadap Renstra

NO	OUTPUT		SAT	TARGET RENSTRA 2020- 2024	2020	2021	2022	2023	2023			CAPAIAN KUMULATIF
					REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET RENSTRA	TARGET PK	REALISASI	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional												
IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional												
Indikator Kinerja Kegiatan												
1	ABF 001	Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	5	1	1	1	0.95	1	1	1	4.95
2	ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	5	1	1	1	1	1	1	1	5
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya												
IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR												
Indikator Kinerja Kegiatan												
3	EBA 956	Layanan BMN	Layanan	3	-	-	1	1	1	1	1	3
4	EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	3	-	-	1	1	1	1	1	3
5	EBA 962	Layanan Umum	Layanan	5	1	1	1	1	1	1	1	5
6	EBA 994	Layanan Perkantoran	Layanan	5	1	1	1	1	1	1	1	5
7	EBB 951	Layanan Sarana Internal	Unit	5	1	1	1	1	1	1	1	5

3.3.4 Perbandingan Kinerja Unit Kerja terhadap Unit Kerja Sejenis

Perbandingan realisasi kinerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur dibandingkan dengan Balai Bahan Jalan ditunjukkan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Perbandingan Kinerja BGTS dengan BBJ

NO	OUTPUT		SAT	BGTS			BBJ		
				TARGET	REALISASI	KINERJA (%)	TARGET	REALISASI	KINERJA (%)
1	ABF 001	Layanan Ketechnikan Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
2	ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
3	EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
4	EBA 962	Layanan Umum	Layanan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
5	EBA 994	Layanan Perkantoran	Layanan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
6	EBB 951	Layanan Sarana Internal	Unit	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00

3.4 Analisis Realisasi Anggaran

3.4.1 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) adalah dokumen pelaksanaan anggaran yang disusun oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran. DIPA disusun berdasarkan Keputusan Presiden mengenai rincian anggaran belanja pemerintah pusat. DIPA berfungsi sebagai dasar pelaksanaan anggaran setelah mendapat pengesahan Menteri Keuangan.

Selama Tahun Anggaran 2020 - 2024 seluruh sumber DIPA Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur adalah RPM sesuai dengan yang ditampilkan pada Tabel 3.8. Sepanjang Tahun Anggaran 2024 Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur mengalami 11 (sebelas) kali revisi anggaran yang tidak mengakibatkan pengurangan output. Kronologis perubahan DIPA BGTS selama tahun anggaran 2024 ditunjukkan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.8 Alokasi Anggaran Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur

NO	Tahun Anggaran	SUMBER DIPA			
		RPM	PHLN	SBSN	TOTAL
1	2024	22.714.655.000,00	0,00	0,00	22.714.655.000,00
2	2023	23.860.683.000,00	0,00	0,00	23.860.683.000,00
3	2022	38.825.076.000,00	0,00	0,00	38.825.076.000,00
4	2021	24.485.756.000,00	0,00	0,00	24.485.756.000,00
JUMLAH		109.886.170.000,00	0,00	0,00	109.886.170.000,00

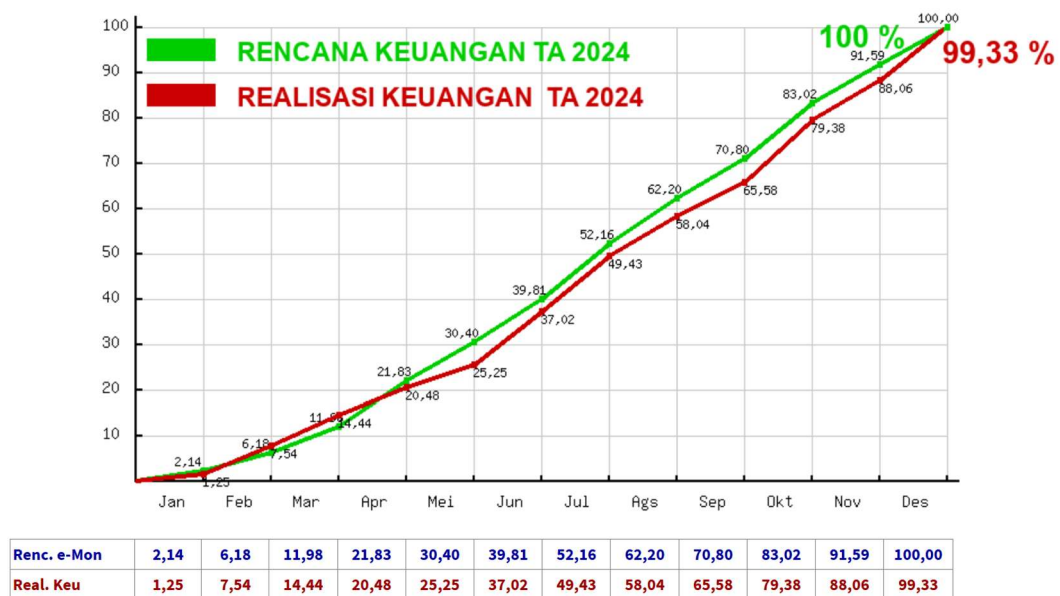
Tabel 3.9 Perubahan DIPA BGTS 2024

NO	Uraian	NOMOR DIPA	TANGGAL DIPA	NILAI DIPA		ALASAN / PENYEBAB REVISI
				SEMULA	MENJADI	
1	Awal	SP DIPA- 033.04.1.420122/2024	24 November 2023	22.410.851.000,00	22.410.851.000,00	Pagu Awal
2	Revisi 1	SP DIPA- 033.04.1.420122/2024	21 Februari 2024	22.410.851.000,00	22.410.851.000,00	Perubahan Rencana Penarikan Dana Dalam Halaman III DIPA Triwulan I
3	Revisi 2	SP DIPA- 033.04.1.420122/2024	21 April 2024	22.410.851.000,00	22.410.851.000,00	Perubahan Rencana Penarikan Dana Dalam Halaman III DIPA Triwulan II
4	Revisi 3	SP DIPA- 033.04.1.420122/2024	2 Juni 2024	22.410.851.000,00	22.410.851.000,00	Pergeseran antar jenis belanja
5	Revisi 4	SP DIPA- 033.04.1.420122/2024	13 Juni 2024	22.410.851.000,00	22.976.747.000,00	Pemenuhan pembayaran gaji Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNP)
6	Revisi 5	SP DIPA- 033.04.1.420122/2024	12 Juli 2024	22.976.747.000,00	22.976.747.000,00	Perubahan Rencana Penarikan Dana Dalam Halaman III DIPA Triwulan III
7	Revisi 6	SP DIPA- 033.04.1.420122/2024	5 Agustus 2024	22.976.747.000,00	22.976.747.000,00	Pergeseran antar jenis belanja

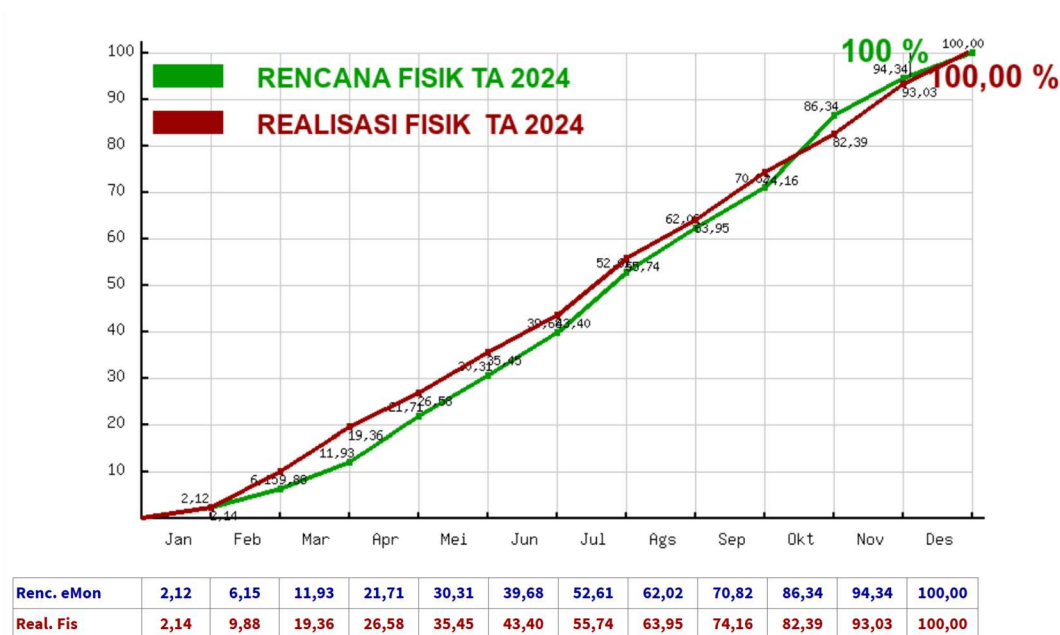
NO	Uraian	NOMOR DIPA	TANGGAL DIPA	NILAI DIPA		ALASAN / PENYEBAB REVISI
				SEMULA	MENJADI	
8	Revisi 7	SP DIPA- 033.04.1.420122/2024	15 Oktober 2024	22.976.747.000,00	22.933.093.000,00	Optimasi untuk kegiatan mendesak, IJD, dan dukungan manajemen
9	Revisi 8	SP DIPA- 033.04.1.420122/2024	11 November 2024	22.933.093.000,00	22.714.655.000,00	Penyesuaian pagu uang makan PNS dan PPPK
10	Revisi 9	SP DIPA- 033.04.1.420122/2024	17 November 2024	22.714.655.000,00	22.714.655.000,00	Blokir Akun Perjalanan Dinas sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-1023/MK.02/2024
11	Revisi 10	SP DIPA- 033.04.1.420122/2024	2 Desember 2024	22.714.655.000,00	22.714.655.000,00	Pemutakhiran Data Akhir Tahun Anggaran Berjalan
12	Revisi 11	SP DIPA- 033.04.1.420122/2024	31 Desember 2024	22.714.655.000,00	22.714.655.000,00	Penyesuaian pagu minus

3.4.2 Realisasi Anggaran TA 2024

Website e-monitoring PUPR status 31 Desember 2024 menunjukkan pagu BGTS pada tahun anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 22.714.655.000,00 dengan realisasi keuangan sampai dengan bulan Desember 2024 sebesar Rp. 22.562.843.000,00 atau dengan kata lain BGTS telah melaksanakan penyerapan anggaran sebesar 99.33%. Selain itu, dilaporkan realisasi fisik BGTS pada tahun anggaran sebesar 100%. Kurva realisasi keuangan dan kurva realisasi fisik BGTS setiap bulan ditunjukkan pada Gambar 3.7 dan Gambar 3.8.



Gambar 3.7. Kurva Realisasi Keuangan BGTS



Gambar 3.8. Kurva Realisasi Fisik BGTS

Realisasi fisik sebesar 100% yang dapat dicapai oleh Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dengan menggunakan 99,33% anggaran yang dialokasikan menunjukkan bahwa Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur memiliki efektifitas sumber daya sebesar 1,00. Hal ini menunjukkan bahwa Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur mampu dan telah membuat perencanaan anggaran yang tepat sesuai dengan kemampuan Balai dalam memenuhi target pekerjaan. Adapun realisasi penyerapan anggaran dibandingkan dengan PAGU anggaran pada tahun 2024 ditampilkan pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Realisasi Penyerapan Anggaran

NO	OUTPUT		PAGU ANGGARAN (Rp Ribu)		REALISASI (Rp Ribu)	CAPAIAN (%)		KETERANGAN
			AWAL *PK Revisi	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional								
IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional								
Indikator Kinerja Kegiatan								
1	ABF 001	Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	5.932.498	5.515.092	5.489.128	92.35	99.53	
2	ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	11.958.591	12.334.343	12.274.736	102.64	99.52	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya								
IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR								
Indikator Kinerja Kegiatan								
1	EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.175.667	1.202.047	1.195.486	101.69	99.45	
2	EBA 962	Layanan Umum	371.280	344.900	344.341	92.74	99.84	
3	EBA 994	Layanan Perkantoran	2.539.924	2.885.382	2.827.806	111.33	98.00	
4	EBB 951	Layanan Sarana Internal	432.891	432.891	431.346	99.64	99.64	

3.4.3 Perbandingan Realisasi Anggaran TA 2024 dengan Tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi anggaran TA 2024 terhadap tahun sebelumnya yaitu TA 2023 disajikan pada Tabel 3.11. Secara keseluruhan realisasi anggaran pada TA 2024 mengalami peningkatan, yakni mencapai 99,33%. Jika ditinjau untuk masing-masing rincian output, setiap rincian output mengalami peningkatan realisasi anggaran.

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Penyerapan Anggaran TA 2024 dengan TA 2023

NO	OUTPUT		2023		2024		KETERANGAN
			Realisasi (Rp Ribu)	Capaian (%)	Realisasi (Rp Ribu)	Capaian (%)	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional							
IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional							
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	ABF 001	Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	9.062.308	95.28	5.489.128	99.53	
2	ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	10.208.431	98.63	12.274.736	99.52	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya							
IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR							
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.028.160	98.96	1.195.486	99.45	
2	EBA 962	Layanan Umum	228.518	89.02	344.341	99.84	
3	EBA 994	Layanan Perkantoran	1.970.198	97.54	2.827.806	98.00	
4	EBB 951	Layanan Sarana Internal	535.909	99.98	431.346	99.64	

3.4.4 Isu terkait Program dan Anggaran TA 2024

Isu terkait program dan anggaran pada TA 2024 yaitu adanya perubahan prioritas program berupa refocusing atau penghematan anggaran yang dapat terjadi di tingkat Direktorat Jenderal maupun internal UPT. Hal tersebut tentunya perlu ditanggapi dengan bijaksana yaitu melakukan refocusing terhadap prioritas program dengan tetap memperhatikan output, outcome dan target agar tetap tercapai.

3.4.5 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada tahun 2024 Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur terdiri atas 106 orang pegawai yang secara detail komposisinya telah tertuang pada Subbab 1.3.2. Rata-rata capaian kinerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur mengalami peningkatan sejak tahun 2021. Apabila dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat peningkatan capaian kinerja dari 97,93% menjadi 103,62% pada tahun 2024. Efisiensi sumber daya manusia dihitung berdasarkan perbandingan antara kinerja tahun anggaran berjalan terhadap target kinerjanya. Adapun efisiensi sumber

daya manusia di Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur terhadap capaian kinerja pada tahun 2020 hingga 2024 ditampilkan pada

Tabel 3.12.

Tabel 3.12 Efisiensi SDM terhadap Capaian Kinerja

Tahun Anggaran	Jumlah SDM	Realisasi Anggaran	Rata - Rata Capaian Kinerja (%)	Target Kinerja	Efisiensi SDM
2021	97	24.123.037.863	100,00	100	1,00
2022	105	38.196.503.537	100,00	100	1,00
2023	105	23.860.683.000	97,93	100	0,98
2024	106	22.562.843.000	103,62	100	1,03

3.5 Pemanfaatan Laporan Kinerja

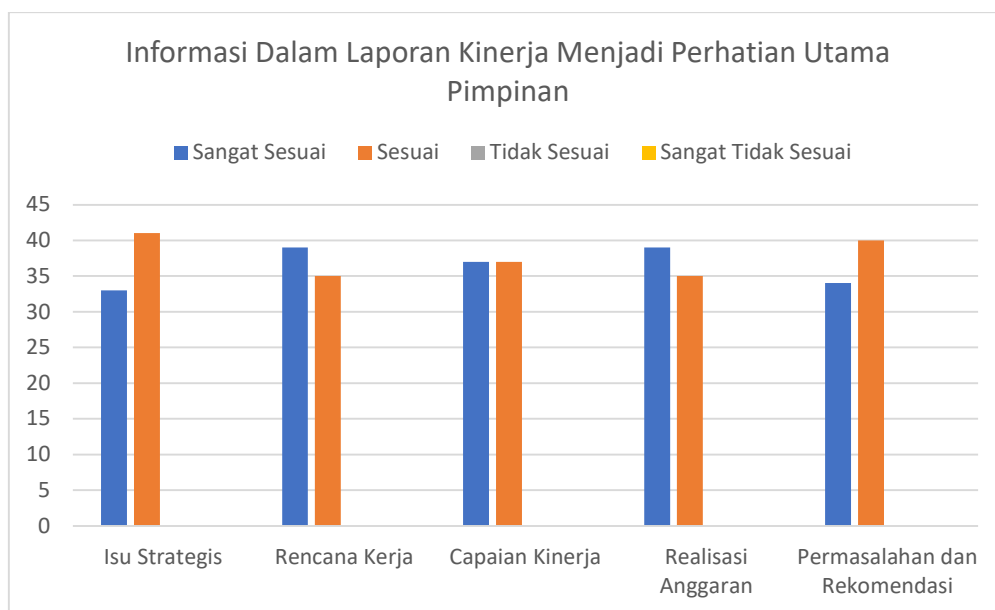
Pemanfaatan laporan kinerja merupakan salah satu komponen baru dalam penilaian laporan kinerja dari PANRB. Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No.88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disampaikan mengenai pengaturan terbaru terhadap pembobotan penilaian pelaporan kinerja. Pengaturan tersebut memberikan bobot 50% (7,5 dari total 15) pada komponen baru yaitu komponen pemanfaatan laporan kinerja. Adapun kriteria-kriteria dalam komponen tersebut meliputi apakah informasi dalam laporan kinerja telah menjadi perhatian pimpinan dan seluruh pegawai serta telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas, penyesuaian anggaran, eraluasi, perencanaan kinerja tahun berikutnya, dan dalam mempengaruhi budaya kerja.

Selanjutnya, untuk menindaklanjuti hal tersebut Direktorat Jenderal Bina Marga telah melakukan penyampaian dan pengisian kuesioner kepada seluruh Pimpinan Unit Kerja di lingkungannya serta jajarannya (seluruh PNS). Hal ini dilakukan untuk mendapatkan bukti dukung pemanfaatan laporan kinerja sebagaimana disampaikan sebelumnya.

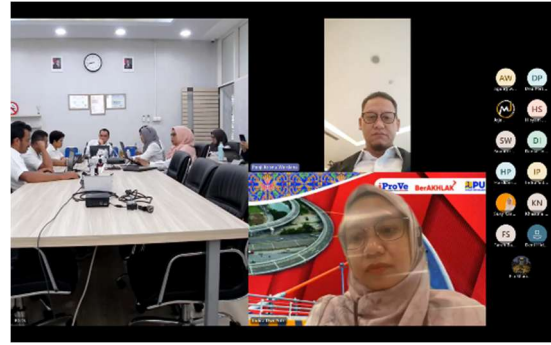
Pada kuesioner yang disampaikan, secara garis besar terdapat 7 (tujuh) poin utama, sesuai dengan kriteria dari PANRB, yang ditanyakan kepada responden. Kemudian responden diberikan 5 (lima) pilihan jawaban terhadap kebermanfaatan laporan kinerja mulai dari sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan dapat diketahui bahwa laporan kinerja telah memberikan manfaat dan menjadi acuan dalam melakukan evaluasi untuk penyusunan pemrograman kegiatan unit kerja/balai tahun berikutnya.

Adapaun hasil dari kuesioner tersebut khususnya di lingkungan Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur, untuk setiap kriterianya dapat dilihat sebagai berikut.

1. Kriteria 1, informasi dalam laporan kinerja menjadi perhatian utama pimpinan, yang mencakup hal berikut:
 - a. Informasi isu strategis dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja dibahas oleh pimpinan unit organisasi/unit kerja
 - b. Informasi rencana kerja dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja dibahas oleh pimpinan unit organisasi/unit kerja
 - c. Informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja dibahas oleh pimpinan unit organisasi/unit kerja
 - d. Informasi realisasi anggaran dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja dibahas oleh pimpinan unit organisasi/unit kerja
 - e. Informasi permasalahan dan rekomendasi dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja dibahas oleh pimpinan unit organisasi/unit kerja.



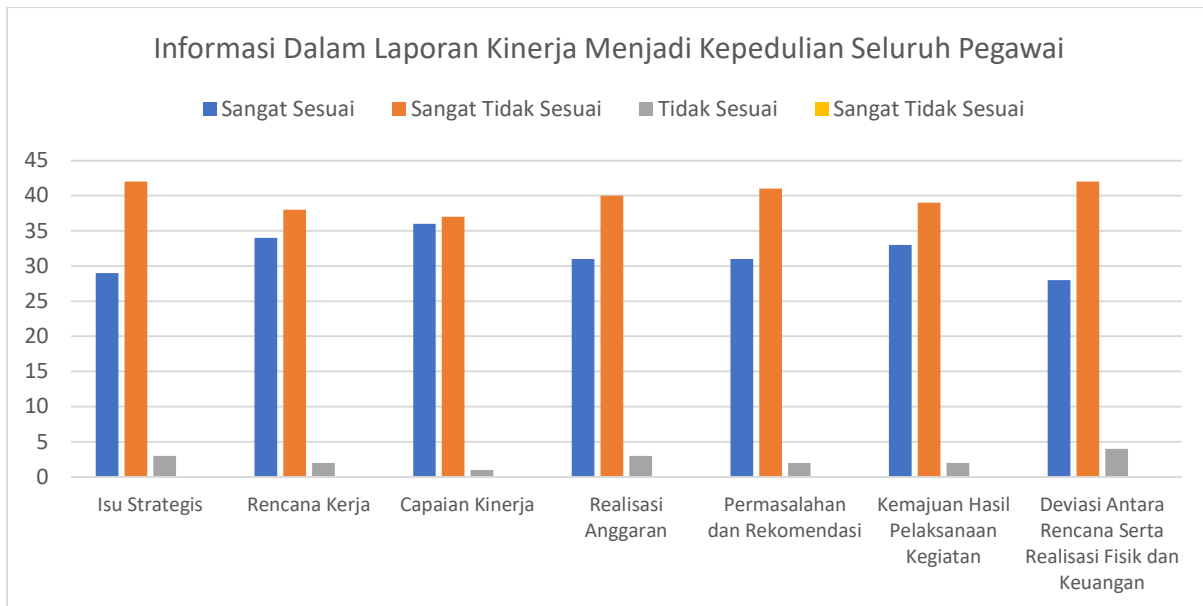
Gambar 3.9 Hasil Kuesioner Kriteria 1



Gambar 3.10 Dokumentasi Kegiatan Workshop Laporan Akhir BGTS dalam Rangka Penyusunan LAKIP TA 2024

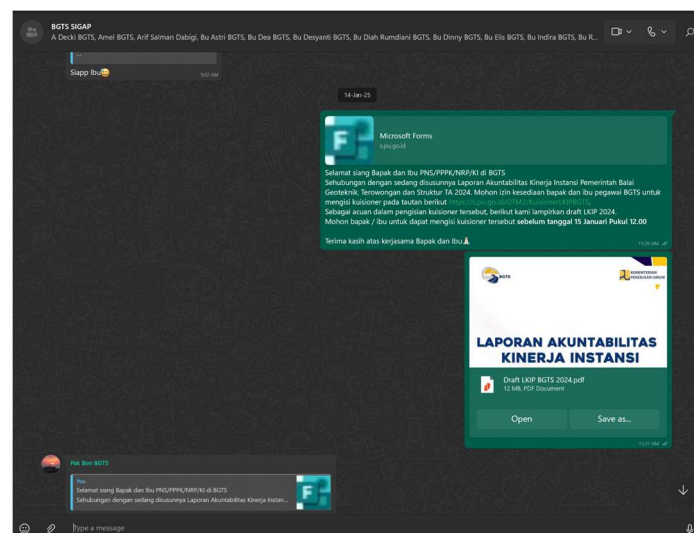
Hasil kuesioner Gambar 3.9 menunjukkan bahwa informasi dalam laporan kinerja menjadi perhatian utama pimpinan dengan rata-rata 49,19% responden menyatakan sangat sesuai dan 50,81% responden menyatakan sesuai. Laporan kinerja menjadi perhatian utama pimpinan salah satunya ditunjukkan dengan kegiatan Workshop Laporan Akhir BGTS yang melibatkan seluruh ketua paket kegiatan untuk dapat dievaluasi, saran, dan perbaikan.

2. Kriteria 2, informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai, yang mencakup hal berikut:
 - a. Saya mengetahui informasi isu strategis unit organisasi/unit kerja dalam laporan kinerja.
 - b. Saya mengetahui informasi rencana kerja unit organisasi/unit kerja dalam laporan kinerja.
 - c. Saya mengetahui informasi capaian kinerja unit organisasi/unit kerja dalam laporan kinerja.
 - d. Saya mengetahui informasi realisasi anggaran unit organisasi/unit kerja dalam laporan kinerja.
 - e. Saya mengetahui informasi permasalahan dan rekomendasi unit organisasi/unit kerja dalam laporan kinerja.
 - f. Saya mengetahui informasi kemajuan hasil pelaksanaan kegiatan dalam laporan kinerja.
 - g. Saya mengetahui informasi deviasi antara rencana serta realisasi fisik dan keuangan dalam laporan kinerja.



Gambar 3.11 Hasil Kuesioner Kriteria 2

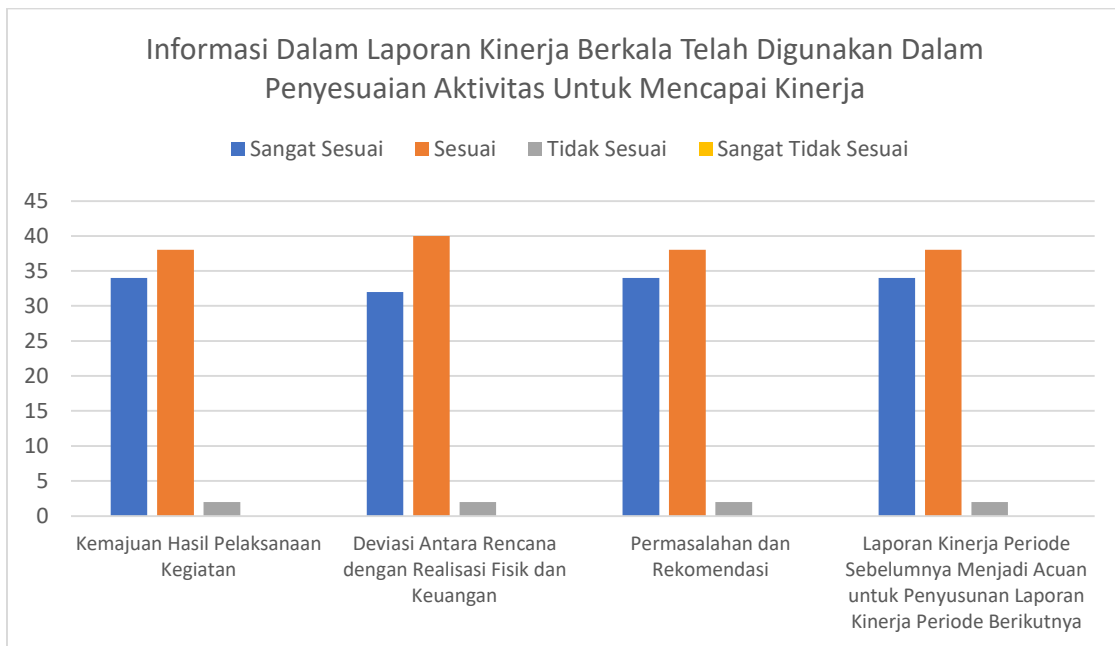
Hasil kuesioner Gambar 3.9 menunjukkan menunjukkan bahwa informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai dengan rata-rata 42,86% responden menyatakan sangat sesuai, 53,86% responden menyatakan sesuai, dan 3,28% responden menyatakan tidak sesuai.



Gambar 3.12 Dokumentasi Informasi LAKIP TA 2024 pada Grup BGTS

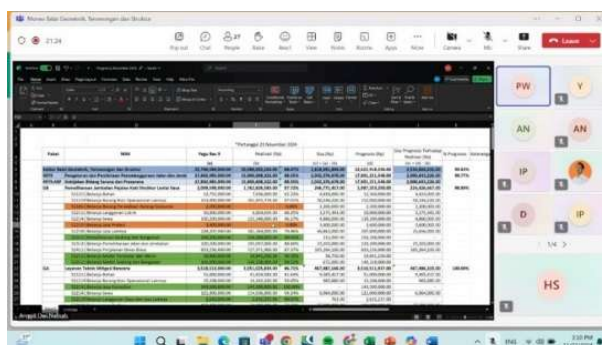
3. Kriteria 3, informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja, yang mencakup hal berikut:
 - a. Informasi kemajuan hasil pelaksanaan kegiatan dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.

- b. Informasi deviasi antara rencana dengan realisasi fisik dan keuangan dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.
- c. Informasi permasalahan dan rekomendasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.
- d. Laporan kinerja periode sebelumnya menjadi acuan untuk penyusunan laporan kinerja periode berikutnya.



Gambar 3.13 Hasil Kuesioner Kriteria 3

Hasil kuesioner Gambar 3.13 menunjukkan bahwa informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja dengan rata-rata 45,27% responden menyatakan sangat sesuai, 52,03% responden menyatakan sesuai, dan 2,70% responden menyatakan tidak sesuai.



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
DIREKTORAT BINA TEKNIK JALAN DAN JEMBATAN
BALAI OBSEKON, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
 Jalan A.H. Nasution No. 201 Km. 10, Pondok Gede Barat, Jawa Barat 13131, Telp. (021) 75314817

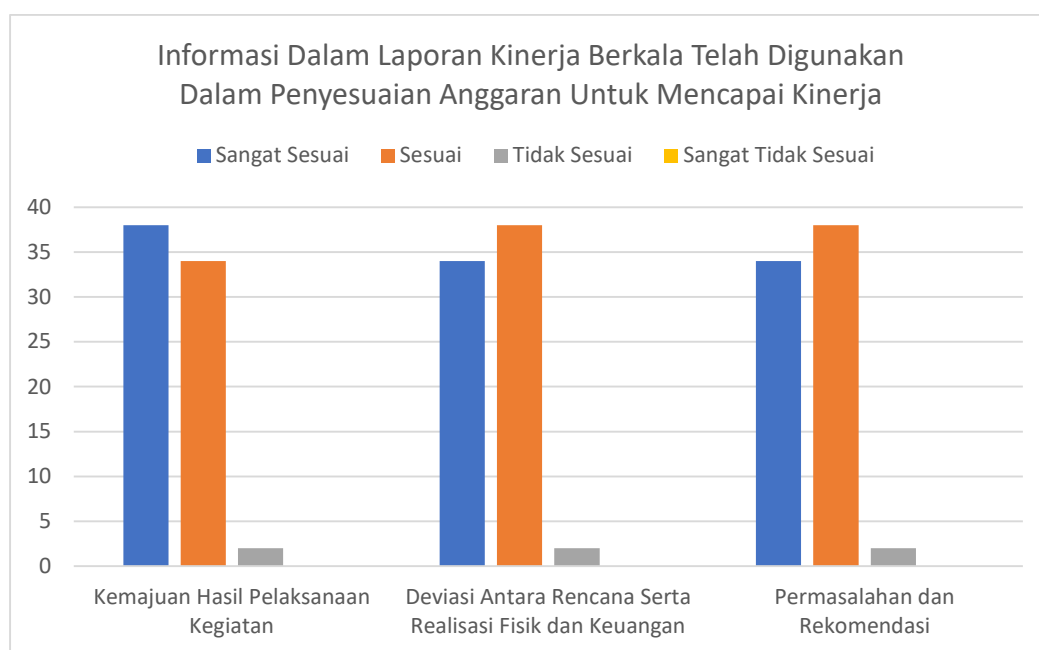
LEMBAR PERIKSA DOKUMEN

Nama Dokumen : Laporan Kinerja Balai Cawakali, Terowongan dan Struktur Bina Marga Tahun Anggaran 2024
 Penyusun : Tim Program dan Kualitas

Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
3 April 2024	Penyusunan kinerja dilaksanakan secara berkala dengan periode setiap tahun, dengan terdapat hasil evaluasi kinerja 1 paket dengan kinerja di atas 70% dan 1 paket dengan kinerja di atas 70% yang tidak terdapat. 1. Paket dengan Kinerja di atas 70% a. Penyelesaian Permasalahan b. Penyelesaian Permasalahan c. Penyelesaian Permasalahan d. Penyelesaian Permasalahan e. Penyelesaian Permasalahan f. Penyelesaian Permasalahan 2. Paket dengan Kinerja di atas 50% a. Penyelesaian Permasalahan b. Penyelesaian Permasalahan c. Penyelesaian Permasalahan d. Penyelesaian Permasalahan e. Penyelesaian Permasalahan f. Penyelesaian Permasalahan	[Signature]
4 April 2024	Penyusunan kinerja dilaksanakan secara berkala dengan periode setiap tahun, dengan terdapat hasil evaluasi kinerja 1 paket dengan kinerja di atas 70% dan 1 paket dengan kinerja di atas 70% yang tidak terdapat. 1. Paket dengan Kinerja di atas 70% a. Penyelesaian Permasalahan b. Penyelesaian Permasalahan c. Penyelesaian Permasalahan d. Penyelesaian Permasalahan e. Penyelesaian Permasalahan f. Penyelesaian Permasalahan 2. Paket dengan Kinerja di atas 50% a. Penyelesaian Permasalahan b. Penyelesaian Permasalahan c. Penyelesaian Permasalahan d. Penyelesaian Permasalahan e. Penyelesaian Permasalahan f. Penyelesaian Permasalahan	[Signature]
5 April 2024	Penyusunan kinerja dilaksanakan secara berkala dengan periode setiap tahun, dengan terdapat hasil evaluasi kinerja 1 paket dengan kinerja di atas 70% dan 1 paket dengan kinerja di atas 70% yang tidak terdapat. 1. Paket dengan Kinerja di atas 70% a. Penyelesaian Permasalahan b. Penyelesaian Permasalahan c. Penyelesaian Permasalahan d. Penyelesaian Permasalahan e. Penyelesaian Permasalahan f. Penyelesaian Permasalahan 2. Paket dengan Kinerja di atas 50% a. Penyelesaian Permasalahan b. Penyelesaian Permasalahan c. Penyelesaian Permasalahan d. Penyelesaian Permasalahan e. Penyelesaian Permasalahan f. Penyelesaian Permasalahan	[Signature]

Gambar 3.14 Dokumentasi Monitoring dan Evaluasi Rutin untuk mencapai Capaian Kinerja

4. Kriteria 4, informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja, mencakup hal berikut:
 - a. Informasi kemajuan hasil pelaksanaan kegiatan dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja.
 - b. Informasi deviasi antara rencana serta realisasi fisik dan keuangan dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja.
 - c. Informasi permasalahan dan rekomendasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja.

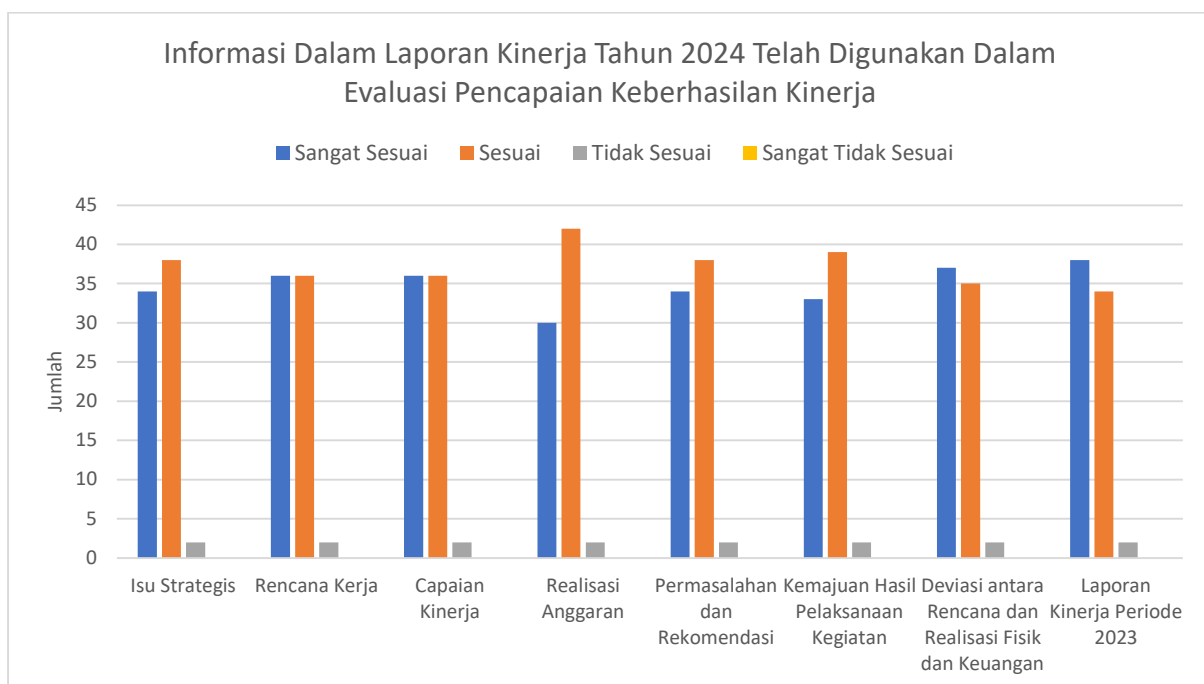


Gambar 3.15 Hasil Kuesioner Kriteria 4

Hasil kuesioner Gambar 3.15 menunjukkan bahwa informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja dengan rata-rata 47,75% responden menyatakan sangat sesuai, 49,55% responden menyatakan sesuai, dan 2,70% responden menyatakan tidak sesuai.

5. Kriteria 5, informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja, mencakup hal berikut:

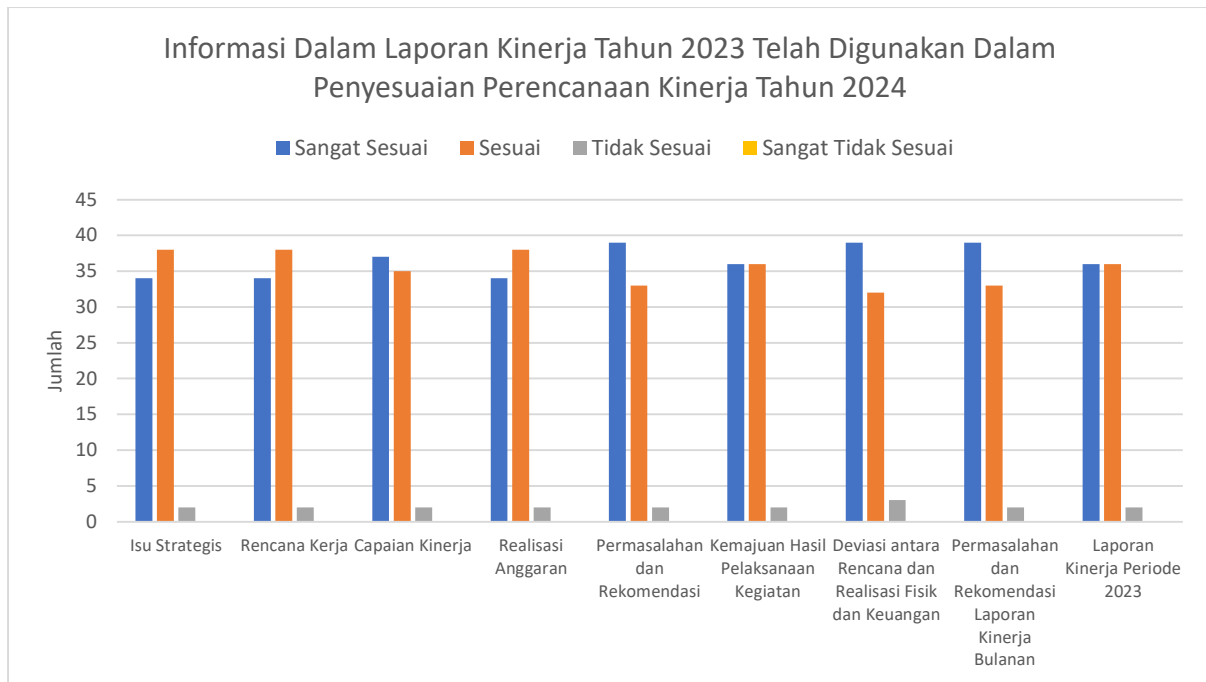
- Informasi isu strategis dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.
- Informasi rencana kerja dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.
- Informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.
- Informasi realisasi anggaran dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.
- Informasi permasalahan dan rekomendasi dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.
- Informasi kemajuan hasil pelaksanaan kegiatan dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.
- Informasi deviasi antara rencana serta realisasi fisik dan keuangan dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.
- Laporan kinerja periode sebelumnya dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.



Gambar 3.16 Hasil Kuesioner Kriteria 5

Hasil kuesioner pada Gambar 3.16 menunjukkan rata-rata 46,96% responden menyatakan sangat sesuai, 50,34% responden menyatakan sesuai, dan 2,70% menyatakan tidak sesuai.

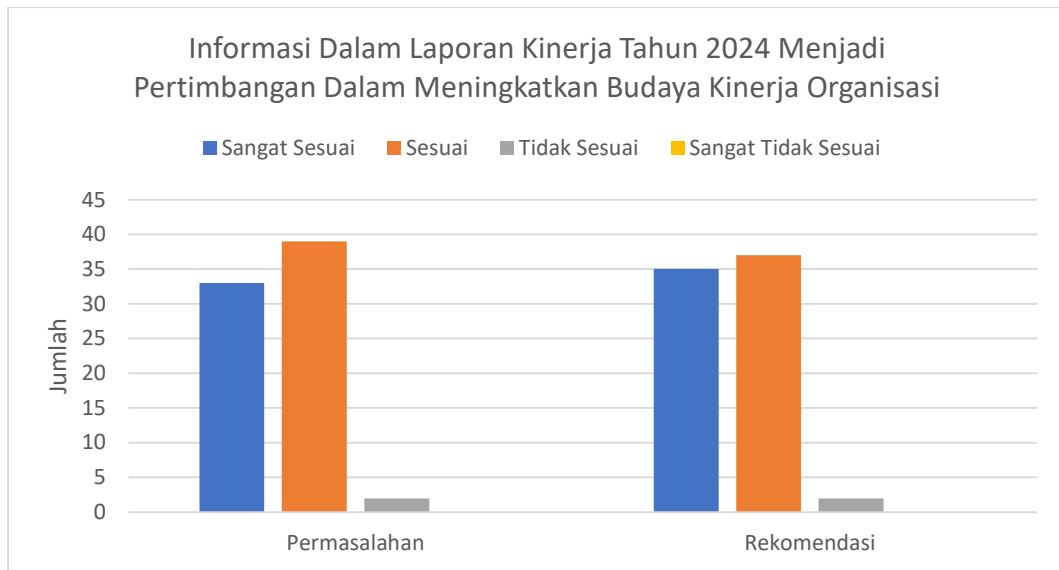
6. Kriteria 6, informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya, yang mencakup hal berikut:
- a. Informasi isu strategis dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
 - b. Informasi rencana kerja dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
 - c. Informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
 - d. Informasi realisasi anggaran dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
 - e. Informasi permasalahan dan rekomendasi dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
 - f. Informasi kemajuan hasil pelaksanaan kegiatan dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
 - g. Informasi deviasi antara rencana serta realisasi fisik dan keuangan dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
 - h. Informasi permasalahan dan rekomendasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
 - i. Laporan kinerja periode sebelumnya telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.



Gambar 3.17 Hasil Kuesioner Kriteria 6

Hasil kuesioner pada Gambar 3.17 menunjukkan rata-rata 49,25% responden menyatakan sangat sesuai, 47,90% responden menyatakan sesuai, dan 2,85% responden menyatakan tidak sesuai.

7. Kriteria 7, informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi, yang mencakup hal berikut:
 - a. Informasi permasalahan dalam laporan kinerja menjadi pertimbangan dalam meningkatkan budaya kinerja organisasi.
 - b. Informasi rekomendasi dalam laporan kinerja menjadi pertimbangan dalam meningkatkan budaya kinerja organisasi.



Gambar 3.18 Hasil Kuesioner Kriteria 7

Hasil kuesioner pada Gambar 3.18 menunjukkan rata-rata 44,59% responden menyatakan sangat sesuai, 52,70% responden menyatakan sesuai, dan 2,70% responden menyatakan tidak sesuai.

3.6 Paket Diresmikan

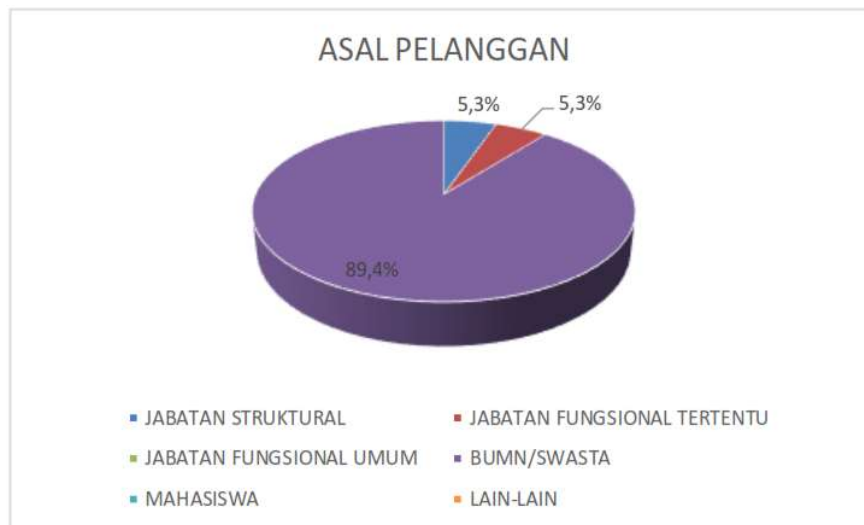
Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur tidak memiliki paket diresmikan selama pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2024.

3.7 Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) atas Penggunaan Layanan Publik

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilaksanakan di Balai Geoteknik Terowongan dan Struktur merupakan salah satu upaya untuk mengetahui tingkat kualitas pelayanan kepada masyarakat pengguna layanan. Survei ini dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh unit pelayanan Balai Geoteknik Terowongan dan Struktur.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan terhadap responden yang berasal dari Eksternal Balai dengan profil berdasarkan Jabatan. Berikut disampaikan data hasil kuesioner yang berasal dari instansi swasta, yang mana kuesioner diisi sendiri oleh masing-masing

responden. Responden yang dipilih merupakan karyawan perusahaan swasta yang mengajukan pengujian di Laboratorium BGTS dengan jumlah total 19 responden.



Gambar 3.19 Profil Responden Survei Kepuasan Pelanggan

Berdasarkan hasil survei, didapatkan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur yaitu 89,59. Berdasarkan Nilai Persepsi, Interval IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan, pelayanan Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur dikategorikan **Sangat Baik** seperti ditunjukkan pada Gambar 3.20 dan Tabel 3.13.



Gambar 3.20 Indeks Kepuasan Masyarakat

Tabel 3.13 Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 – 2,5996	25 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

3.8 Paket Strategis

Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur tidak memiliki paket strategis pada Tahun Anggaran 2024. Dalam tahun anggaran tersebut Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur melakukan pengadaan barang/jasa menggunakan platform *epurchasing* berupa ekatalog, bela pengadaan, dan digipay. Adapun transaksi *epurchasing* yang dilakukan adalah ekatalog sebanyak 6 Paket, bela pengadaan sebanyak 56 Paket, dan digipay sebanyak 6 Paket. Realisasi pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan menggunakan ekatalog sebesar Rp2.030.913.000,- rupiah; bela pengadaan sebesar Rp1.534.935.212,- rupiah; dan digipay sebesar Rp.26.643.225,- rupiah. Rekapitulasi pengadaan barang/jasa menggunakan ekatalog, bela pengadaan, dan digipay ditampilkan berturut-turut pada Tabel 3.14, Tabel 3.15, dan Tabel 3.16.

Tabel 3.14 Rekapitulasi Pengadaan E-katalog

No	Paket	Uraian	Realisasi (Rp)
1	EA	Pengadaan Tenaga Outsourcing	662.438.000
2	EB	Sewa Kendaraan Dinas Operasional	204.060.000
3	ED	Pengadaan Alat Direct Shear Cyclic	290.706.000
4	EE	Pengadaan Alat CPTe	100.000.000
5	EF	Pengadaan Alat Geolistrik	175.000.000
6	EG	Pemeliharaan Jembatan Flyover	598.709.000
Jumlah			2.030.913.000

Tabel 3.15 Rekapitulasi Pengadaan Bela Pengadaan

No	Paket	Kode	Realisasi (Rp)
1	GA	04.420122.GA.4484.ABF.001.404.GA.1	4.806.300
2		04.420122.GA.4484.ABF.001.404.GA.2	34.965.000

No	Paket	Kode	Realisasi (Rp)
3		04.420122.GA.4484.ABF.001.404.GA.3	3.372.180
4	GB	04.420122.GA.4979.ABF.001.317.GB.1	11.033.400
5		04.420122.GA.4979.ABF.001.317.GB.2	19.841.250
6	GC	04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.1	12.241.524
7		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.2	30.450.000
8		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.3	4.414.470
9		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.4	36.130.500
10		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.5	116.901.870
11		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.6	15.393.000
12		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.7	34.016.050
13		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.8	21.079.000
14		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.9	192.795.900
15		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.10	25.776.420
16		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.11	38.347.170
17		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.12	7.631.250
18		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.13	25.030.500
19	GD	04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GD.1	10.701.510
20		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GD.2	14.983.890
21		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GD.3	12.100.110
22		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GD.4	8.944.380
23		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GD.5	3.663.000
24		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GD.6	25.918.500
25		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GD.7	35.739.780
26	GF	04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GF.1	44.122.500
27	GG	04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GG.1	6.653.673
28		04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GG.2	57.387.000
29	GH	04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GH.1	1.742.700
30		04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GH.2	5.661.000
31		04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GH.3	17.767.770
32		04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GH.4	56.610.000
33		04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GH.5	6.560.100
34		04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GH.6	8.214.000
35	GI	04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GI.1	8.477.070
36		04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GI.2	54.612.000
37		04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GI.3	19.147.500
38	DA	04.420122.WA.4484.EBA.960.058.DA.1	4.456.650
39		04.420122.WA.4484.EBA.960.058.DA.2	4.506.600
40		04.420122.WA.4484.EBA.960.058.DA.3	12.746.760
41		04.420122.WA.4484.EBA.960.058.DA.4	12.928.800
42		04.420122.WA.4484.EBA.960.058.DA.5	1.209.900
43	DC	04.420122.WA.4484.EBA.960.058.DC.1	8.551.995
44	DD	04.420122.WA.4484.EBA.962.054.DD.1	11.475.735
45		04.420122.WA.4484.EBA.962.054.DD.2	14.480.505
46	DG	04.420122.WA.4484.EBB.951.053.DG.1	9.546.000
47		04.420122.WA.4484.EBB.951.053.DG.2	46.708.800

No	Paket	Kode	Realisasi (Rp)
48		04.420122.WA.4484.EBB.951.053.DG.3	30.192.000
49		04.420122.WA.4484.EBB.951.053.DG.4	7.326.000
50		04.420122.WA.4484.EBB.951.053.DG.5	2.941.500
51		04.420122.WA.4484.EBB.951.053.DG.6	42.735.000
52		04.420122.WA.4484.EBB.951.053.DG.7	58.608.000
53		04.420122.WA.4484.EBB.951.053.DG.8	61.605.000
54		04.420122.WA.4484.EBB.951.053.DG.9	102.564.000
55		04.420122.WA.4484.EBB.951.053.DG.10	67.565.700
56		04.420122.WA.4484.EBB.951.053.DG.11	1.554.000
Jumlah			1.534.935.212

Tabel 3.16 Rekapitulasi Pengadaan Digipay

No	Paket	Kode	Realisasi (Rp)
1	DA	04.420122.WA.4484.EBA.960.058.DA.6	400.000
2		04.420122.WA.4484.EBA.960.058.DA.7	400.000
3	DD	04.420122.WA.4484.EBA.962.054.DD.3	5.560.000
4		04.420122.WA.4484.EBA.962.054.DD.4	11.700.000
5		04.420122.WA.4484.EBA.962.054.DD.5	6.588.000
6	GD	04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GD.8	1.995.225
Jumlah			26.643.225

Pada Tahun 2024 Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur berkomitmen untuk mendukung penggunaan produk lokal dengan memaksimalkan penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dalam pengadaan barang/jasa yang dilakukan. Adapun rekapitulasi Produk Dalam Negeri pada masing-masing Paket Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur ditampilkan pada Tabel 3.17.

Tabel 3.17 Rekapitulasi PDN Pada Paket

No	Paket	PAGU (Rp)	Realisasi PDN (Rp)	Impor (Rp)	Keterangan
1	GA – Layanan Teknis dan Mitigasi Bencana	3.520.763.000	3.054.818.300	465.944.700	Perpanjangan Lisensi Perangkat Lunak
2	GB – Pemeliharaan Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca	1.994.329.000	1.994.329.000	-	
3	EA – Pengadaan Tenaga Outsourcing	662.500.000	662.500.000	-	
4	GC – Manajemen Pengendalian	3.435.925.000	3.435.925.000	-	
5	GD – Sistem Manajemen Mutu Layanan Uji Laboratorium dan Lapangan	1.571.866.000	1.571.866.000	-	
6	ED – Pengadaan Alat Direct Shear Cyclic	290.706.000	290.706.000	-	
7	EE – Pengadaan Alat CPTe	100.000.000	100.000.000	-	

No	Paket	PAGU (Rp)	Realisasi PDN (Rp)	Impor (Rp)	Keterangan
8	EF – Pengadaan Alat Geolistrik	175.000.000	175.000.000	-	
9	EG – Pemeliharaan Jembatan Flyover	598.709.000	598.709.000	-	
10	GE – Pemeliharaan Aset Penerapan Terbatas Pusjatan yang Belum Diserahterimakan	693.422.000	693.422.000	-	
11	GF – Dukungan Teknis dan Penyusunan NSPK Bidang Struktur	993.656.000	993.656.000	-	
12	GG – Dukungan Teknis dan Penyusunan NSPK Bidang Geoteknik dan Terowongan Jalan	935.941.000	935.941.000	-	
13	GH – Sistem Manajemen Jembatan dan Lereng	1.684.808.000	1.623.398.050	61.409.950	Pengadaan Drone dan Perlengkapannya
14	GI – Kliring Teknologi Bidang Geoteknik, Terowongan dan Struktur	643.787.000	643.787.000	-	
15	GJ – Pengadaan Alat Laboratorium	541.344.000	185.444.000	355.900.000	Pengadaan Alat Laboratorium dan Lapangan
16	DA – Pelayanan Umum dan Perlengkapan	318.664.000	318.664.000	-	
17	DB – Kepegawaian	149.441.000	149.441.000	-	
18	DC – Zona Integritas, SPIP, MR, dan SMAP	529.882.000	529.882.000	-	
19	EB – Sewa Kendaraan Dinas Operasional	204.060.000	204.060.000	-	
20	DD – Pengelolaan Keuangan dan BMN	344.900.000	344.900.000	-	
21	DE – Belanja Uang Makan dan Lembur ASN	425.294.000	425.294.000	-	
22	DF – Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.267.088.000	2.267.088.000	-	
23	EC – Langganan Internet	193.000.000	193.000.000	-	
24	DG – Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	432.891.000	346.464.100	86.426.900	Pengadaan Peralatan Elektronik Perkantoran

BAB 4

PENUTUP

4.1 Simpulan Umum

Pengukuran capaian kinerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur tertuang dalam laporan ini yang mencakup penjelasan mengenai tugas dan fungsi, struktur organisasi dan isu strategis. Selanjutnya dijelaskan mengenai perjanjian kinerja yang memuat target capaian kinerja balai pada Tahun Anggaran 2024 yang juga disandingkan dengan target yang berada dalam Renstra 2020-2024. Kapasitas organisasi seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) digunakan sebagai perangkat untuk mencapai capaian kinerja tersebut. Capaian kinerja terhadap seluruh indikator kinerja mencakup realisasi anggaran dan fisik, perbandingan kinerja organisasi, pemanfaatan laporan kinerja, paket diresmikan dan penghargaan, survey kepuasan masyarakat hingga paket strategis dijelaskan dalam laporan ini. Secara umum kinerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur dapat dikategorikan memuaskan dan diharapkan laporan ini dapat digunakan sebagai media untuk mengevaluasi dan merencanakan program ke depan.

Untuk evaluasi terhadap kendala pada tahun 2024, pembangunan Bangunan Service Jembatan Kaca telah selesai dilaksanakan di awal tahun 2024. Upaya peningkatan keamanan terhadap aplikasi maupun web telah dilakukan untuk menghindari peretasan. Kegiatan modifikasi alat laboratorium LRB akan dilanjutkan dengan terlebih dahulu mengevaluasi metode modifikasi alat.

4.1.1 Faktor Pendukung Keberhasilan

Faktor-faktor pendukung dalam keberhasilan capaian kinerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur berasal dari faktor internal yaitu:

4. Penerapan manajemen risiko dan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan paket kegiatan;
5. Keterlibatan pimpinan pada setiap proses bisnis dalam mengarahkan dan membuat keputusan yang tepat untuk menyelesaikan kendala yang ada;
6. Komitmen pimpinan dan seluruh pegawai dalam penerapan Zona Integritas dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang mendukung kerja sama dan integritas yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja.

Sedangkan faktor eksternal, yaitu bermitra dan berkolaborasi dengan pihak eksternal baik dalam hal proses bisnis unit kerja maupun kebermanfaatan kepada masyarakat.

4.1.2 Faktor Penyebab Kegagalan

Secara umum, tidak terjadi kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur pada Tahun Anggaran 2024. Kegiatan terlaksana dengan baik dan capaian *output* tercapai sesuai rencana dan capaian *outcome* tercapai melebihi rencana, hal ini menunjukkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan program serta pengelolaan anggaran yang optimal.

4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Tindak lanjut untuk mempertahankan kinerja yang baik adalah sebagai berikut:

1. Monitoring dan evaluasi rutin terhadap capaian kinerja masing-masing kegiatan
2. Meningkatkan pemahaman penerapan Zona Integritas pada seluruh pegawai
3. Penerapan dan pemantauan Manajemen Risiko untuk setiap kegiatan.

LAMPIRAN

- A. Perjanjian Kinerja Unit Organisasi
- B. Pengukuran Kinerja (Data Kaki Laporan Kinerja)
- C. Penghargaan
- D. Berita Acara Kesepakatan Capaian Kinerja
- E. Aset BMN Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur
- F. Dokumentasi Kegiatan

LAMPIRAN

A. Perjanjian Kinerja Unit Organisasi

BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN, DAN STRUKTUR



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PANJI KRISNA WARDANA
Jabatan : KEPALA BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : HEDY RAHADIAN
Jabatan : DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

1. PIHAK PERTAMA pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.
2. PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


PIHAK KEDUA

HEDY RAHADIAN

Bandung, 5 Januari 2024
PIHAK PERTAMA


PANJI KRISNA WARDANA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Baseline 2023	Target 2024
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional	IKSP : Rating Keselamatan Jalan Nasional		
	IKK : Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	100.00 %	100.00 %
	Parameter <i>Teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan</i>	2.00 Dokumen	2.00 Dokumen
	<i>Tingkat fasilitasi pengujian laboratorium dan advis teknik</i>	100.00 %	100.00 %
	Rincian Output		
	ABF 001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	1.00 Rekomendasi Kebijakan	1.00 Rekomendasi Kebijakan
	ABF 007 Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1.00 Rekomendasi Kebijakan	1.00 Rekomendasi Kebijakan
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	IKSP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR		
	IKK : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan	100.00 %	100.00 %
	Parameter <i>Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR</i>	100.00 %	100.00 %
	Rincian Output		
	EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.00 Layanan	1.00 Layanan
	EBA 962 Layanan Umum	1.00 Layanan	1.00 Layanan
	EBA 994 Layanan Perkantoran	1.00 Layanan	1.00 Layanan
	EBB 951 Layanan Sarana Internal	1.00 Unit	1.00 Unit

Kegiatan :

1. Pengaturan dan Pembinaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan
2. Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga

Total Anggaran

Anggaran

Rp 17,891,089,000

Rp 4,519,762,000

Rp 22,410,851,000



Bandung, 5 Januari 2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

LAMPIRAN

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/RINCIAN OUTPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
							22,410,851	Total Anggaran
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional						17,891,089	
		Rating Keselamatan Jalan Nasional					17,891,089	
		ABF 001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	1.00	Rekomendasi Kebijakan			5,932,498	
				317	Peralatan Jalan dan Jembatan		1,806,735	
			1	Dokumen	Pemeliharaan Jembatan GB Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca	Bandung	1,806,735	
				404	Advis dan Layanan Teknis		4,125,763	
			1	Dokumen	GA Layanan Teknis Mitigasi Bencana	Bandung	4,125,763	
		ABF 007 Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1.00	Rekomendasi Kebijakan			11,958,591	
				402	Manajemen Pengendalian		5,120,259	
			1	Dokumen	EA Pengadaan Tenaga Outsourcing	Bandung	669,000	
			1	Dokumen	GC Manajemen Pengendalian	Bandung	2,314,490	
			1	Dokumen	Sistem Manajemen Mutu GD Layanan Uji Laboratorium dan Lapangan	Bandung	2,136,769	
				410	Pengembangan dan Penerapan Teknologi Bidang Jalan dan Jembatan		6,838,332	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/RINCIAN OUTPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			1 Dokumen		GE Pemeliharaan Aset Penerapan Terbatas Pusjatan Yang Belum Diserahterimakan	Bandung	1,055,654	
			1 Dokumen		GF Dukungan Teknis dan Penyusunan NSPK Bidang Struktur	Bandung	1,012,556	
			1 Dokumen		GG Dukungan Teknis dan Penyusunan NSPK Bidang Geoteknik dan Terowongan Jalan	Bandung	1,092,654	
			1 Dokumen		GH Sistem Manajemen Jembatan dan Lereng	Bandung	1,708,308	
			1 Dokumen		GI Kliring Teknologi Bidang Geoteknik, Terowongan, dan Struktur	Bandung	908,160	
			1 Dokumen		GJ Pengadaan Alat Laboratorium	Bandung	1,061,000	
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya						4,519,762	
		Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR					4,519,762	
		EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.00 Layanan				1,175,667	
				058 Pelayanan umum dan perlengkapan			1,175,667	
					DA Pelayanan Umum dan Perlengkapan		296,372	
					DB Kepegawaian		153,451	
					DC Pelayanan Umum dan Perlengkapan		510,870	
					EB Pelayanan Umum dan Perlengkapan		214,974	
		EBA 962 Layanan Umum	1.00 Layanan				371,280	
				054 Pengelolaan keuangan			371,280	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/RINCIAN OUTPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					DD <i>Pengelolaan Keuangan dan BMN</i>		371,280	
		EBA 994 Layanan Perkantoran	1.00 Layanan				2,539,924	
				001 Gaji dan Tunjangan			645,732	
					DE <i>Belanja Uang Makan dan Lembur ASN</i>		645,732	
				002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor			1,894,192	
					DF <i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>		1,676,296	
					EC <i>Langganan Internet</i>		217,896	
		EBB 951 Layanan Sarana Internal	1.00 Unit				432,891	
				053 Pengadaan Peralatan dan Fasilitas perkantoran			432,891	
			1 Unit		DG <i>Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</i>		432,891	



REVISI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PANJI KRISNA WARDANA
Jabatan : KEPALA BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : RACHMAN ARIEF DIENAPUTRA
Jabatan : DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

1. PIHAK PERTAMA pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.
2. PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

RACHMAN ARIEF DIENAPUTRA



PIHAK PERTAMA

PANJI KRISNA WARDANA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SATKER BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2024	TARGET 2025
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional	IKSP : Rating Keselamatan Jalan Nasional		
	IKK : Tingkat Pelayanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	100.00 %	100.00 %
	Parameter : Teknologi Bidang Jalan dan Jembatan Yang Dikembangkan	2.00	2.00
	Tingkat Fasilitasi Pengujian Laboratorium dan Advis Teknik	100.00 %	100.00 %
	ABF.001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	1.00 Rekomendasi Kebijakan	1.00 Rekomendasi Kebijakan
	ABF.007 Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1.00 Rekomendasi Kebijakan	1.00 Rekomendasi Kebijakan
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya	IKSP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR		
	IKK : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan	100.00 %	100.00 %
	Parameter : Tingkat Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga	100.00 %	100.00 %
	EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.00 Layanan	1.00 Layanan
	EBA.962 Layanan Umum	1.00 Layanan	1.00 Layanan
	EBA.994 Layanan Perkantoran	1.00 Layanan	1.00 Layanan
	EBB.951 Layanan Sarana Internal	1.00 Unit	1.00 Unit

Kegiatan:

1. Pengaturan dan Pembinaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan
2. Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga

Total Anggaran:**Anggaran:**

Rp. 17,849,435,000
Rp. 4,865,220,000
Rp. 22,714,655,000

DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA

RACHMAN ARIEF DIENAPUTRA

BANDUNG, 31 DESEMBER 2024
KERALA BALAI
GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR

PANJI KRISHNA WARDANA

Rekapitulasi Output. Hal. 1 dari 1

REVISI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SATKER BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA / RINCIAN OUTPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						22,714,655	Total Anggaran
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional						17,849,435	
	Rating Keselamatan Jalan Nasional					17,849,435	
	ABF.001.Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	1.00 Rekomendasi Kebijakan				5,515,092	
			317 Peralatan Jalan dan Jembatan			1,994,329	
		1.00 Laporan		GB Pemeliharaan Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca	KOTA BANDUNG	1,994,329	
			404 Advis dan Layanan Teknis			3,520,763	
		1.00 Laporan		GA Layanan Teknis dan Mitigasi Bencana	KOTA BANDUNG	3,520,763	
	ABF.007.Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1.00 Rekomendasi Kebijakan				12,334,343	
			402 Manajemen Pengendalian			5,676,676	
		1.00 Laporan		EA Pengadaan Tenaga Outsourcing	KOTA BANDUNG	662,500	
		1.00 Laporan		GC Manajemen Pengendalian	KOTA BANDUNG	3,435,925	
		1.00 Laporan		GD Sistem Manajemen Mutu Layanan Uji Laboratorium dan Lapangan	KOTA BANDUNG	1,578,251	

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA / RINCIAN OUTPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			410 Pengembangan dan Penerapan Teknologi Bidang Jalan dan Jembatan			6,657,667	
		1.00 Laporan		ED Pengadaan Alat Direct Shear Cyclic	KOTA BANDUNG	291,000	
		1.00 Laporan		EE Pengadaan Alat CPTe	KOTA BANDUNG	100,000	
		1.00 Laporan		EF Pengadaan Alat Geolistrik	KOTA BANDUNG	175,000	
		1.00 Laporan		EG Pemeliharaan Jembatan Flyover	KOTA BANDUNG	598,709	
		1.00 Laporan		GE Pemeliharaan Aset Penerapan Terbatas Pusjatan Yang Belum Diserahterimakan	KOTA BANDUNG	693,422	
		1.00 Laporan		GF Dukungan Teknis dan Penyusunan NSPK Bidang Struktur	KOTA BANDUNG	993,656	
		1.00 Laporan		GG Dukungan Teknis dan Penyusunan NSPK Bidang Geoteknik dan Terowongan Jalan	KOTA BANDUNG	935,941	
		1.00 Laporan		GH Sistem Manajemen Jembatan dan Lereng	KOTA BANDUNG	1,684,808	
		1.00 Laporan		GI Kliring Teknologi Bidang Geoteknik Terowongan dan Struktur	KOTA BANDUNG	643,787	
		1.00 Laporan		GJ Pengadaan Alat Laboratorium	KOTA BANDUNG	541,344	
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya						4,865,220	
	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR					4,865,220	
	EBA.960.Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.00 Layanan				1,202,047	

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA / RINCIAN OUTPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			058 Pelayanan umum dan perlengkapan			1,202,047	
				DA Pelayanan Umum dan Perlengkapan	KOTA BANDUNG	318,664	
				DB Kepegawaian	KOTA BANDUNG	149,441	
				DC Zona Integritas SPIP MR dan SMAP	KOTA BANDUNG	529,882	
				EB Sewa Kendaraan Dinas Operasional	KOTA BANDUNG	204,060	
	EBA.962.Layanan Umum	1.00 Layanan				344,900	
			054 Pengelolaan keuangan			344,900	
				DD Pengelolaan Keuangan dan BMN	KOTA BANDUNG	344,900	
	EBA.994.Layanan Perkantoran	1.00 Layanan				2,885,382	
			001 Gaji dan Tunjangan			425,294	
				DE Belanja Uang Makan dan Lembur ASN	KOTA BANDUNG	425,294	
			002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor			2,460,088	
				DF Operasional dan Pemeliharaan Kantor	KOTA BANDUNG	2,267,088	
				EC Langganan Internet	KOTA BANDUNG	193,000	
	EBB.951.Layanan Sarana Internal	1.00 Unit				432,891	
			053 Pengadaan Peralatan dan Fasilitas perkantoran			432,891	
				DG Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	KOTA BANDUNG	432,891	

LAMPIRAN

B. Pengukuran Kinerja (Data Catatan Kaki)



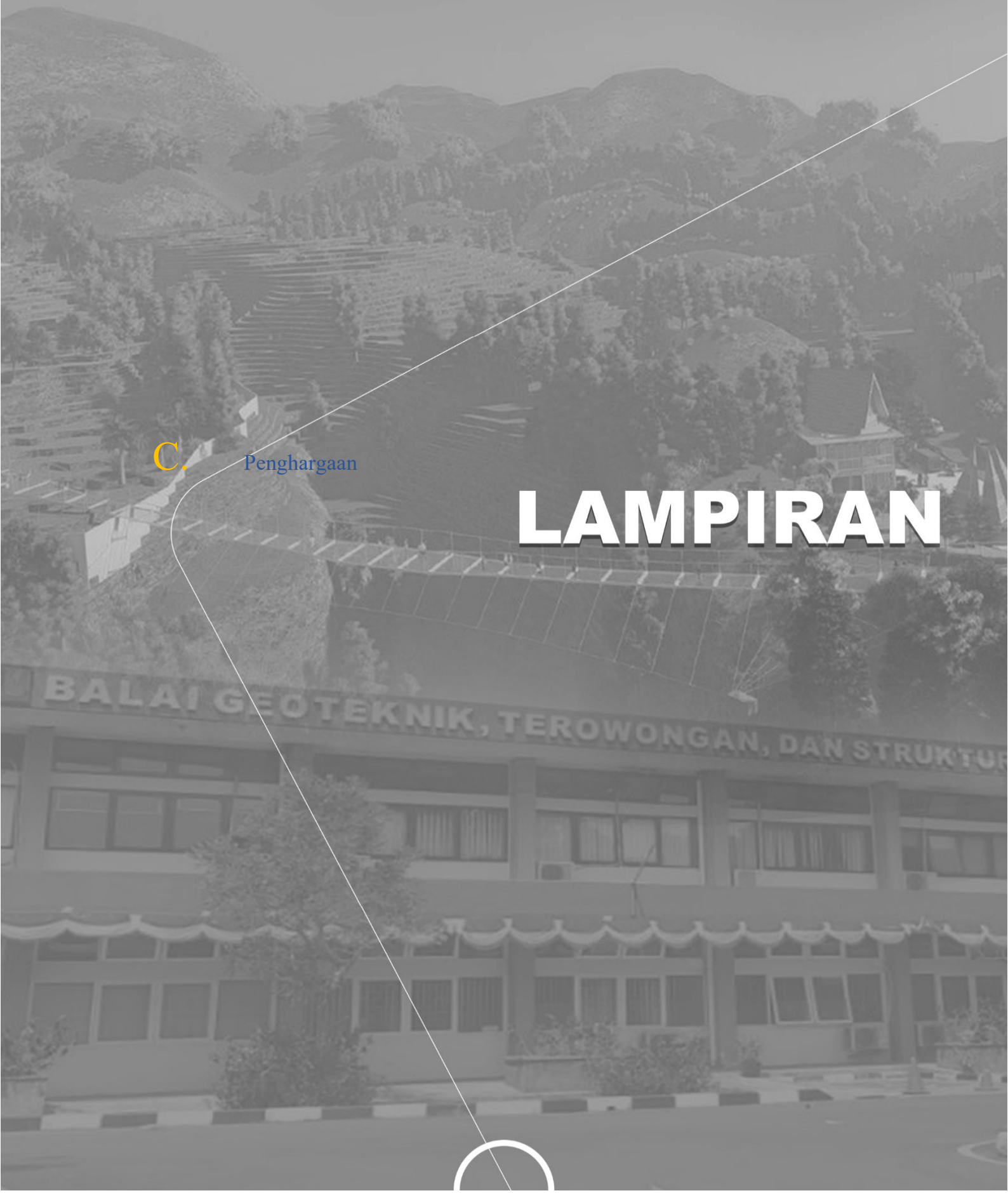
CATATAN KAKI LAPORAN KINERJA TA 2024
BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

LAMPIRAN

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/RINCIAN OUTPUT	VOLUME AWAL (PK REVISI)	VOLUME REVISI (REVISI AKHIR)	REALISASI	KINERJA THD AWAL (%)	KINERJA THD REVISI/EMON (%)	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI AKHIR (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL	REALISASI	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5)*(8)/100	(7)=(6)/(4)*100	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)=(14)/(12)*100	(16)=(14)/(13)*100	(17)
											22,410,851	22,705,655	22,553,862	100.64	99.33	Total Anggaran
		Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional									17,891,089	17,840,435	17,754,883	99.24	99.52	
		Rating Keselamatan Jalan Nasional									17,891,089	17,840,435	17,754,883	99.24	99.52	
		ABF 001 Layanan Ketechnikan Bidang Jalan dan Jembatan	1.00	Rekomendasi Kebijakan	1.00	Rekomendasi Kebijakan	0.95	94.81	94.81		5,932,498	5,515,092	5,489,128	92.53	99.53	
									317 Peralatan Jalan dan Jembatan		1,806,735	1,994,329	1,982,409	109.72	99.40	
									Pemeliharaan Jembatan GB Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca	Bandung	1,806,735	1,994,329	1,982,409	109.72	99.40	
									404 Advisi dan Layanan Teknis		4,125,763	3,520,763	3,506,719	85.00	99.60	
									Layanan Teknis Mitigasi Bencana	Bandung	4,125,763	3,520,763	3,506,719	85.00	99.60	
		ABF 007 Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1.00	Rekomendasi Kebijakan	1.00	Rekomendasi Kebijakan	1.00	100.00	100.00		11,958,591	12,325,343	12,265,755	102.57	99.52	
									402 Manajemen Pengendalian		5,120,259	5,676,676	5,662,908	110.60	99.76	
									EA Pengadaan Tenaga Outsourcing	Bandung	617,000	662,500	662,438	107.36	99.99	
									GC Manajemen Pengendalian	Bandung	2,366,490	3,435,925	3,426,584	144.66	99.79	
									Sistem Manajemen Mutu	Bandung	2,136,769	1,578,251	1,571,886	73.56	99.60	
									Layanan Uji Laboratorium dan Lapangan	Bandung	2,136,769	1,578,251	1,571,886	73.56	99.60	
									410 Pengembangan dan Penerapan Bidang Jalan dan Jembatan		6,838,332	6,648,667	6,602,847	96.56	99.31	
									ED Pengadaan Alat Direct Shear Cyclic	Bandung	-	291,000	290,706	-	99.90	
									EE Pengadaan Alat CPTe	Bandung	-	100,000	100,000	-	100.00	
									EF Pengadaan Alat Geolistrik	Bandung	-	175,000	175,000	-	100.00	
									Pemeliharaan Jembatan Flyover	Bandung	-	589,709	589,709	-	100.00	
									GE Pemeliharaan Aset Penerapan Terbatas Pusjatan Yang Belum Diserahterimakan	Bandung	1,055,654	693,422	688,593	65.23	99.30	
									GK Dukungan Teknis dan Penyusunan NSPK Bidang Struktur	Bandung	1,012,556	993,656	974,926	96.28	98.12	
									GK Dukungan Teknis dan Penyusunan NSPK Bidang Geoteknik dan Terowongan Jalan	Bandung	1,092,654	935,941	934,990	85.57	99.90	
									GH Sistem Manajemen Jembatan dan Lereng	Bandung	1,708,308	1,684,808	1,668,492	97.67	99.03	
									Kliring Teknologi Bidang Geoteknik, Terowongan dan Struktur	Bandung	908,160	643,787	640,895	70.57	99.55	
									GI Pengadaan Alat Laboratorium	Bandung	1,061,000	541,344	539,536	50.85	99.67	
		Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya									4,519,762	4,865,220	4,796,979	106.18	98.64	
		Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR									4,519,762	4,865,220	4,796,979	106.18	98.64	
		EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.00	Layanan	1.00	Layanan	1.00	100.00	100.00		1,175,667	1,202,047	1,195,486	101.69	99.45	
									058 Pelayanan Umum dan Perlengkapan		1,175,667	1,202,047	1,195,486	101.69	99.45	
									DA Pelayanan Umum dan Perlengkapan	Bandung	296,372	318,664	316,663	106.85	99.37	
									DB Kepegawaian	Bandung	153,451	149,441	148,535	96.80	99.39	
									DC Zona Integritas, SPIP, MR, dan SMAF	Bandung	510,870	529,882	526,228	103.01	99.31	
									EB Sewa Kendaraan Dinas Operasional	Bandung	214,974	204,060	204,060	94.92	100.00	
		EBA 962 Layanan Umum	1.00	Layanan	1.00	Layanan	1.00	100.00	100.00		371,280	344,900	344,341	92.74	99.84	
									054 Pengelolaan Keuangan		371,280	344,900	344,341	92.74	99.84	
									DD Pengelolaan Keuangan dan BMN	Bandung	371,280	344,900	344,341	92.74	99.84	
		EBA 994 Layanan Perkantoran	1.00	Layanan	1.00	Layanan	1.00	100.00	100.00		2,539,924	2,885,382	2,827,806	111.33	98.00	
									001 Gaji dan Tunjangan		645,732	425,294	417,915	64.72	98.26	
									DE Belanja Uang Makan dan Lembur ASN	Bandung	645,732	425,294	417,915	64.72	98.26	
									002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor		1,894,192	2,460,088	2,409,891	132.27	97.80	
									DF Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Bandung	1,676,296	2,267,088	2,217,250	132.27	97.80	
									EC Langgananan Internet	Bandung	217,896	193,000	192,641	88.41	99.81	
		EBB 951 Layanan Sarana Internal	1.00	Unit	1.00	Unit	1.00	100.00	100.00		432,891	432,891	431,346	99.64	99.64	
									053 Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		432,891	432,891	431,346	99.64	99.64	
									DG Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Bandung	432,891	432,891	431,346	99.64	99.64	

C. Penghargaan

LAMPIRAN

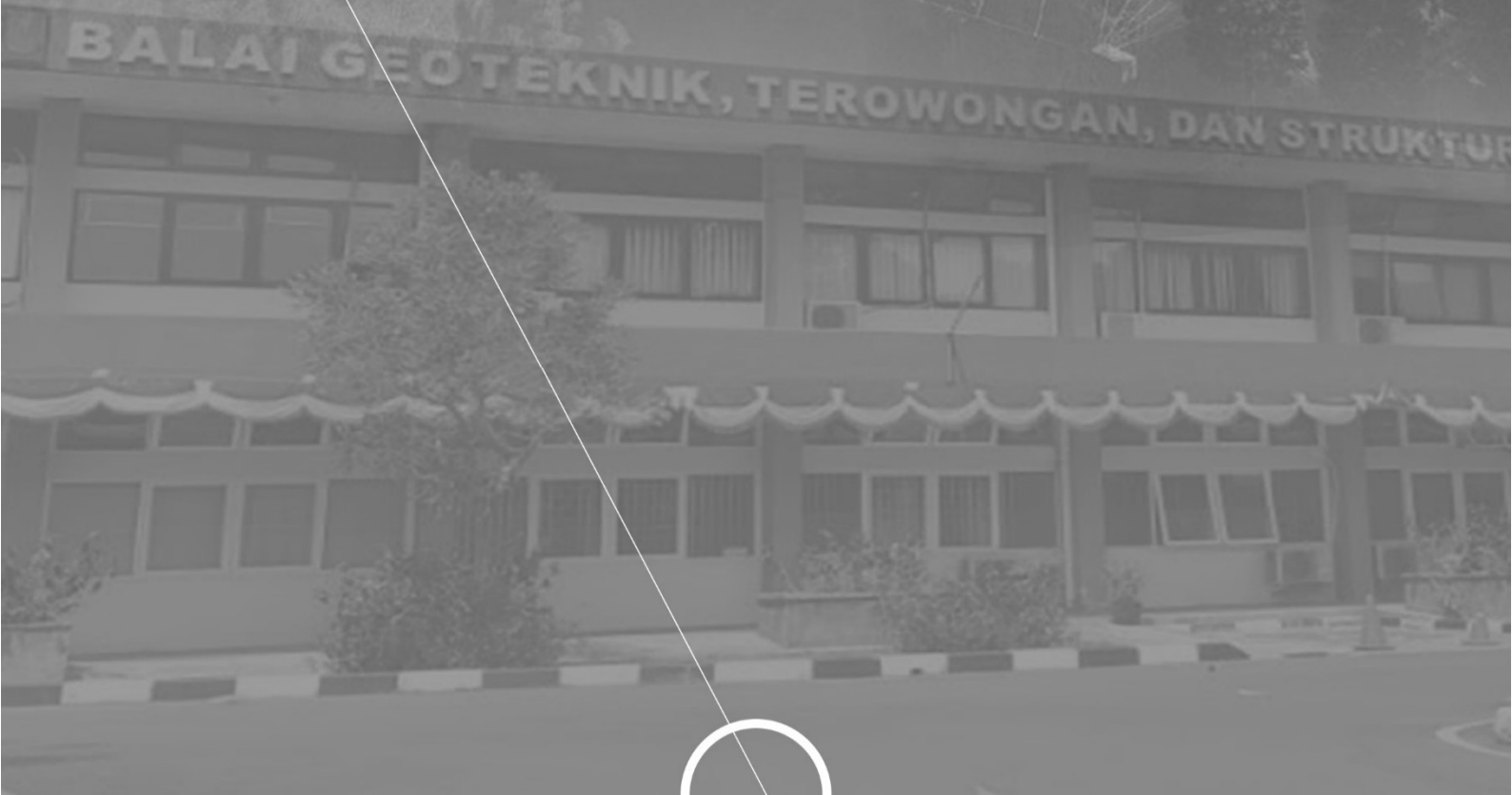




Penghargaan Penilaian Transformasi Digital

LAMPIRAN

D. Berita Acara Kesepakatan Capaian Kinerja



**BERITA ACARA TARGET KINERJA REVISI UNIT KERJA /BALAI TA. 2024
DI LINGKUNGAN DITJEN BINA MARGA**

NO	PARAMETER KEBERHASILAN	SATUAN	BASELINE 2023	TARGET PK AWAL	TARGET PK REVISI	KETERANGAN <i>*apabila terdapat perbedaan antara PK Awal dan PK Revisi</i>
15	BALAI GEOTEKNIK TEROWONGAN DAN STRUKTUR					
	Kegiatan : Pengaturan dan Pembinaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan					
	IKK : Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan					
15.1	Teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan	Dokumen	2.00	2.00	2.00	
15.2	Tingkat fasilitasi pengujian laboratorium dan advis teknik	%	100	100	100	
	Kegiatan : Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga					
	IKK : Tingkat efektifitas dan efisiensi tata kelola penyelenggaraan jalan					
15.3	Tingkat Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga	%	100	100	100	

Mengetahui :	
Nama	: Indira Dwi Putri, S.Sos., M.T.
Jabatan	: Kepala Subbagian Umum dan Tata Usaha
Tanda tangan :	

LAMPIRAN

E. Aset BMN Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur



No	Kode Barang	NUP	Nama Barang	Merk	Kondisi	Nama	Tanggal Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Penyusutan	Nilai Buku
1	3010108016	1	Concrete Mould	Concrete mould - cetakan balok benda uji	Baik	Concrete mould - cetakan balok benda uji Concrete mould - cetakan balok benda uji	2024-11-20	1,520,700	-	1,520,700
2	3010108016	2	Concrete Mould	Concrete mould - cetakan balok benda uji	Baik	Concrete mould - cetakan balok benda uji Concrete mould - cetakan balok benda uji	2024-11-20	1,520,700	-	1,520,700
3	3010108016	3	Concrete Mould	Concrete mould - cetakan balok benda uji	Baik	Concrete mould - cetakan balok benda uji Concrete mould - cetakan balok benda uji	2024-11-20	1,520,700	-	1,520,700
4	3010108016	4	Concrete Mould	Concrete mould - cetakan balok benda uji	Baik	Concrete mould - cetakan balok benda uji Concrete mould - cetakan balok benda uji	2024-11-20	1,520,700	-	1,520,700
5	3010108016	5	Concrete Mould	Concrete mould - cetakan balok benda uji	Baik	Concrete mould - cetakan balok benda uji Concrete mould - cetakan balok benda uji	2024-11-20	1,520,700	-	1,520,700
6	3010108016	6	Concrete Mould	Concrete mould - cetakan balok benda uji	Baik	Concrete mould - cetakan balok benda uji Concrete mould - cetakan balok benda uji	2024-11-20	1,520,700	-	1,520,700
7	3010108016	7	Concrete Mould	Concrete mould - cetakan balok benda uji	Baik	Concrete mould - cetakan balok benda uji Concrete mould - cetakan balok benda uji	2024-11-20	1,520,700	-	1,520,700
8	3010108016	8	Concrete Mould	Concrete mould - cetakan balok benda uji	Baik	Concrete mould - cetakan balok benda uji Concrete mould - cetakan balok benda uji	2024-11-20	1,520,700	-	1,520,700
9	3010108016	9	Concrete Mould	Concrete mould - cetakan balok benda uji	Baik	Concrete mould - cetakan balok benda uji Concrete mould - cetakan balok benda uji	2024-11-20	1,520,700	-	1,520,700
10	3010108016	10	Concrete Mould	Concrete mould - cetakan balok benda uji	Baik	Concrete mould - cetakan balok benda uji Concrete mould - cetakan balok benda uji	2024-11-20	1,520,700	-	1,520,700
11	3010108016	11	Concrete Mould	Concrete mould - cetakan balok benda uji	Baik	Concrete mould - cetakan balok benda uji Concrete mould - cetakan balok benda uji	2024-11-20	1,520,700	-	1,520,700
12	3010108016	12	Concrete Mould	Concrete mould - cetakan balok benda uji	Baik	Concrete mould - cetakan balok benda uji Concrete mould - cetakan balok benda uji	2024-11-20	1,520,700	-	1,520,700
13	3010108016	13	Concrete Mould	Concrete mould - cetakan balok benda uji	Baik	Concrete mould - cetakan balok benda uji Concrete mould - cetakan balok benda uji	2024-11-20	1,520,700	-	1,520,700
14	3010108016	14	Concrete Mould	Concrete mould - cetakan balok benda uji	Baik	Concrete mould - cetakan balok benda uji Concrete mould - cetakan balok benda uji	2024-11-20	1,520,700	-	1,520,700
15	3010108016	15	Concrete Mould	Concrete mould - cetakan balok benda uji	Baik	Concrete mould - cetakan balok benda uji Concrete mould - cetakan balok benda uji	2024-11-20	1,520,700	-	1,520,700
16	3020104008	1	Scooter Listrik	Scooter elektrik merk Segway Kick Scooter D18	Baik	Scooter elektrik merk Segway Kick Scooter D18	2024-02-27	7,548,000	539,143	7,008,857
17	3020104008	2	Scooter Listrik	Scooter elektrik merk Segway Kick Scooter D18	Baik	Scooter elektrik merk Segway Kick Scooter D18	2024-02-27	7,548,000	539,143	7,008,857
18	3020104008	3	Scooter Listrik	Scooter elektrik merk Segway Kick Scooter D18	Baik	Scooter elektrik merk Segway Kick Scooter D18	2024-02-27	7,548,000	539,143	7,008,857
19	3020104008	4	Scooter Listrik	Scooter elektrik merk Segway Kick Scooter D18	Baik	Scooter elektrik merk Segway Kick Scooter D18	2024-02-27	7,548,000	539,143	7,008,857
20	3030103025	1	Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	Mixer (perkakas bengkel listrik) - Standing mixer	Baik	Mixer (perkakas bengkel listrik) - Standing mixer Mixer (perkakas bengkel listrik) - Standing mixer	2024-11-20	13,414,150	-	13,414,150
21	3030103025	2	Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	Mixer (perkakas bengkel listrik) - Mixer untuk job mix timbunan ringan	Baik	Mixer (perkakas bengkel listrik) - Mixer untuk job mix timbunan ringan Mixer (perkakas bengkel listrik) - Mixer untuk job mix timbunan ringan	2024-11-20	1,703,850	-	1,703,850
22	3030211003	1	Rol Meter	Rol meter - Meteran pelat baja 50 meter	Baik	Rol meter - Meteran pelat baja 50 meter Rol meter - Meteran pelat baja 50 meter	2024-11-20	1,332,000	-	1,332,000
23	3030301141	1	Distance Meter	Distance meter - Meteran laser digital	Baik	Distance meter - Meteran laser digital Distance meter - Meteran laser digital	2024-11-20	1,476,300	-	1,476,300

24	3030301141	2	Distance Meter	Distance meter - Meteran laser digital	Baik	Distance meter - Meteran laser digital Distance meter - Meteran laser digital	2024-11-20	1,476,300	-	1,476,300
25	3030317086	1	Inklinometer	Probe inklinoimeter for GK604D	Baik	Probe inklinoimeter for GK604D Probe inklinoimeter for GK604D	2024-07-24	165,000,000	-	165,000,000
26	3030317137	1	Handheld Digital Soil Moisture	Handheld Digital Soil Moisture	Baik	Handheld Digital Soil Moisture	2024-02-01	18,846,980	1,884,698	16,962,282
27	3050104001	32	Lemari Besi/Metal	Lemari besi/metal, Lemari arsip	Baik	Lemari besi/metal, Lemari arsip Lemari besi/metal, Lemari arsip	2024-07-19	2,941,500	-	2,941,500
28	3050104001	33	Lemari Besi/Metal	Lemari besi/metal, Lemari arsip	Baik	Lemari besi/metal, Lemari arsip Lemari besi/metal, Lemari arsip	2024-07-19	2,941,500	-	2,941,500
29	3050104001	34	Lemari Besi/Metal	Lemari besi/metal, Lemari arsip	Baik	Lemari besi/metal, Lemari arsip Lemari besi/metal, Lemari arsip	2024-07-19	2,941,500	-	2,941,500
30	3050104001	35	Lemari Besi/Metal	Lemari besi/metal, Lemari arsip	Baik	Lemari besi/metal, Lemari arsip Lemari besi/metal, Lemari arsip	2024-07-19	2,941,500	-	2,941,500
31	3050104001	36	Lemari Besi/Metal	Lemari besi / metal lemari arsip	Baik	Lemari besi / metal lemari arsip Lemari besi / metal lemari arsip	2024-10-18	3,718,500	-	3,718,500
32	3050104001	37	Lemari Besi/Metal	Lemari besi / metal lemari arsip	Baik	Lemari besi / metal lemari arsip Lemari besi / metal lemari arsip	2024-10-18	3,718,500	-	3,718,500
33	3050104001	38	Lemari Besi/Metal	Lemari besi / metal lemari arsip	Baik	Lemari besi / metal lemari arsip Lemari besi / metal lemari arsip	2024-10-18	3,718,500	-	3,718,500
34	3050104001	39	Lemari Besi/Metal	Lemari besi / metal lemari arsip	Baik	Lemari besi / metal lemari arsip Lemari besi / metal lemari arsip	2024-10-18	3,718,500	-	3,718,500
35	3050104001	40	Lemari Besi/Metal	Lemari besi / metal lemari arsip	Baik	Lemari besi / metal lemari arsip Lemari besi / metal lemari arsip	2024-10-18	3,718,500	-	3,718,500
36	3050104001	46	Lemari Besi/Metal	Lemari besi/metal - lemari arsip	Baik	Lemari besi/metal - lemari arsip Lemari besi/metal - lemari arsip	2024-12-17	2,331,000	-	2,331,000
37	3050104001	47	Lemari Besi/Metal	Lemari besi/metal - lemari arsip	Baik	Lemari besi/metal - lemari arsip Lemari besi/metal - lemari arsip	2024-12-17	2,331,000	-	2,331,000
38	3050104001	48	Lemari Besi/Metal	Lemari besi/metal - lemari arsip	Baik	Lemari besi/metal - lemari arsip Lemari besi/metal - lemari arsip	2024-12-17	2,331,000	-	2,331,000
39	3050104001	49	Lemari Besi/Metal	Lemari besi/metal - lemari arsip	Baik	Lemari besi/metal - lemari arsip Lemari besi/metal - lemari arsip	2024-12-17	2,331,000	-	2,331,000
40	3050104001	50	Lemari Besi/Metal	Lemari besi/metal - lemari arsip	Baik	Lemari besi/metal - lemari arsip Lemari besi/metal - lemari arsip	2024-12-17	2,331,000	-	2,331,000
41	3050104004	1	Rak Kayu	Rak kayu - Rak buku	Baik	Rak kayu - Rak buku Rak kayu - Rak buku	2024-09-02	2,442,000	-	2,442,000
42	3050104004	2	Rak Kayu	Rak kayu - Rak buku	Baik	Rak kayu - Rak buku Rak kayu - Rak buku	2024-09-02	2,442,000	-	2,442,000
43	3050104004	3	Rak Kayu	Rak kayu - Rak buku	Baik	Rak kayu - Rak buku Rak kayu - Rak buku	2024-09-02	2,442,000	-	2,442,000
44	3050104004	7	Rak Kayu	Rak kayu - Rak kayu	Baik	Rak kayu - Rak kayu Rak kayu - Rak kayu	2024-12-17	2,442,000	-	2,442,000
45	3050104004	8	Rak Kayu	Rak kayu - Rak kayu	Baik	Rak kayu - Rak kayu Rak kayu - Rak kayu	2024-12-17	2,442,000	-	2,442,000
46	3050104004	9	Rak Kayu	Rak kayu - rak dispenser	Baik	Rak kayu - rak dispenser Rak kayu - rak dispenser	2024-12-17	2,553,000	-	2,553,000
47	3050104006	1	Filing Cabinet Kayu	Filing cabinet kayu - Sliding cabinet	Baik	Filing cabinet kayu - Sliding cabinet Filing cabinet kayu - Sliding cabinet	2024-09-02	8,991,000	-	8,991,000
48	3050104006	2	Filing Cabinet Kayu	Filing cabinet kayu - Sliding cabinet	Baik	Filing cabinet kayu - Sliding cabinet Filing cabinet kayu - Sliding cabinet	2024-09-02	8,991,000	-	8,991,000
49	3050104006	3	Filing Cabinet Kayu	Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci	Baik	Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci	2024-09-02	3,441,000	-	3,441,000
50	3050104006	4	Filing Cabinet Kayu	Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci	Baik	Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci	2024-09-02	3,441,000	-	3,441,000
51	3050104006	5	Filing Cabinet Kayu	Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci	Baik	Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci	2024-09-02	3,441,000	-	3,441,000
52	3050104006	6	Filing Cabinet Kayu	Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci	Baik	Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci	2024-09-02	3,441,000	-	3,441,000
53	3050104006	7	Filing Cabinet Kayu	Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci	Baik	Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci	2024-09-02	3,441,000	-	3,441,000
54	3050104006	8	Filing Cabinet Kayu	Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci	Baik	Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci	2024-09-02	3,441,000	-	3,441,000

55	3050104006	9	Filing Cabinet Kayu	Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci	Baik	Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci Filing cabinet kayu - Kabinet berlaci	2024-09-02	3,441,000	-	3,441,000
56	3050104006	10	Filing Cabinet Kayu	Filing cabinet kayu - kabinet dispenser kustom	Baik	Filing cabinet kayu - kabinet dispenser kustom Filing cabinet kayu - kabinet dispenser kustom	2024-12-05	3,718,500	-	3,718,500
57	3050104024	1	Laci Box	Laci box - Showcase chiller merk RSA	Baik	Laci box - Showcase chiller merk RSA Laci box - Showcase chiller merk RSA	2024-12-05	1,875,000	-	1,875,000
58	3050105007	26	CCTV - Camera Control Television System	CCTV Hikvision IP Kamera 4 Mp dan Kabel Lan Connector RJ45	Baik	CCTV Hikvision IP Kamera 4 Mp dan Kabel Lan Connector RJ45	2024-06-04	3,883,500	388,350	3,495,150
59	3050105007	27	CCTV - Camera Control Television System	CCTV Hikvision IP Kamera 4 Mp dan Kabel Lan Connector RJ45	Baik	CCTV Hikvision IP Kamera 4 Mp dan Kabel Lan Connector RJ45	2024-06-04	3,883,500	388,350	3,495,150
60	3050105015	8	Alat Penghancur Kertas	Alat penghancur kertas - Paper shredder Krisbow	Baik	Alat penghancur kertas - Paper shredder Krisbow Alat penghancur kertas - Paper shredder Krisbow	2024-12-03	1,554,000	-	1,554,000
61	3050201001	10	Meja Kerja Besi/Metal	Meja kerja besi / metal - meja kerja ruang witness	Baik	Meja kerja besi / metal - meja kerja ruang witness Meja kerja besi / metal - meja kerja ruang witness	2024-10-11	3,108,000	-	3,108,000
62	3050201001	11	Meja Kerja Besi/Metal	Meja kerja besi / metal - meja kerja ruang witness	Baik	Meja kerja besi / metal - meja kerja ruang witness Meja kerja besi / metal - meja kerja ruang witness	2024-10-11	3,108,000	-	3,108,000
63	3050201001	12	Meja Kerja Besi/Metal	Meja kerja besi / metal - set meja rapat dan enam kursi	Baik	Meja kerja besi / metal - set meja rapat dan enam kursi Meja kerja besi / metal - set meja rapat dan enam kursi	2024-10-11	5,938,500	-	5,938,500
64	3050201001	13	Meja Kerja Besi/Metal	Meja kerja besi / metal - meja kerja staf	Baik	Meja kerja besi / metal - meja kerja staf Meja kerja besi / metal - meja kerja staf	2024-10-11	3,441,000	-	3,441,000
65	3050201001	14	Meja Kerja Besi/Metal	Meja kerja besi / metal - meja kerja staf	Baik	Meja kerja besi / metal - meja kerja staf Meja kerja besi / metal - meja kerja staf	2024-10-11	3,441,000	-	3,441,000
66	3050201001	15	Meja Kerja Besi/Metal	Meja kerja besi / metal - meja kerja staf	Baik	Meja kerja besi / metal - meja kerja staf Meja kerja besi / metal - meja kerja staf	2024-10-11	3,441,000	-	3,441,000
67	3050201001	16	Meja Kerja Besi/Metal	Meja kerja besi / metal - meja kerja staf	Baik	Meja kerja besi / metal - meja kerja staf Meja kerja besi / metal - meja kerja staf	2024-10-11	3,441,000	-	3,441,000
68	3050201001	18	Meja Kerja Besi/Metal	Pengadaan meja kerja besi/metal - Set meja rapat dan enam kursi	Baik	Pengadaan meja kerja besi/metal - Set meja rapat dan enam kursi Pengadaan meja kerja besi/metal - Set meja rapat dan enam kursi	2024-12-17	5,938,500	-	5,938,500
69	3050201002	1	Meja Kerja Kayu	Meja kerja dimensi produk 160 x 80 x 75 cm	Baik	Meja kerja dimensi produk 160 x 80 x 75 cm	2024-02-29	9,546,000	954,600	8,591,400
70	3050201002	2	Meja Kerja Kayu	Meja kerja kayu - Meja drawer	Baik	Meja kerja kayu - Meja drawer Meja kerja kayu - Meja drawer	2024-09-02	3,330,000	-	3,330,000
71	3050201002	3	Meja Kerja Kayu	Meja kerja kayu - Meja drawer	Baik	Meja kerja kayu - Meja drawer Meja kerja kayu - Meja drawer	2024-09-02	3,330,000	-	3,330,000
72	3050201003	164	Kursi Besi/Metal	Set payung dan kursi taman, Textilene 6 Pcs Set Sunny (1T+4C+1U)	Baik	Set payung dan kursi taman, Textilene 6 Pcs Set Sunny (1T+4C+1U)	2024-04-23	4,329,000	432,900	3,896,100
73	3050201003	165	Kursi Besi/Metal	Set payung dan kursi taman, Textilene 6 Pcs Set Sunny (1T+4C+1U)	Baik	Set payung dan kursi taman, Textilene 6 Pcs Set Sunny (1T+4C+1U)	2024-04-23	4,329,000	432,900	3,896,100
74	3050201003	166	Kursi Besi/Metal	Kursi besi/metal - kursi staff	Baik	Kursi besi/metal - kursi staff Kursi besi/metal - kursi staff	2024-09-02	1,387,500	-	1,387,500
75	3050201003	167	Kursi Besi/Metal	Kursi besi/metal - kursi staff	Baik	Kursi besi/metal - kursi staff Kursi besi/metal - kursi staff	2024-09-02	1,387,500	-	1,387,500
76	3050201003	168	Kursi Besi/Metal	Kursi besi/metal - kursi staff	Baik	Kursi besi/metal - kursi staff Kursi besi/metal - kursi staff	2024-09-02	1,387,500	-	1,387,500
77	3050201003	169	Kursi Besi/Metal	Kursi besi/metal - kursi staff	Baik	Kursi besi/metal - kursi staff Kursi besi/metal - kursi staff	2024-09-02	1,387,500	-	1,387,500
78	3050201029	9	Backdrop TV/Wardrobe	TV Standing, Fixed Fixture TV Standing 31-70 In Black	Baik	TV Standing, Fixed Fixture TV Standing 31-70 In Black	2024-04-23	2,719,500	271,950	2,447,550

79	3050201033	9	Sofa	Sofa 1 seater, Yawata Single Lounge Chair Brown	Baik	Sofa 1 seater, Yawata Single Lounge Chair Brown	2024-04-23	3,330,000	333,000	2,997,000
80	3050201033	10	Sofa	Sofa 1 seater, Yawata Single Lounge Chair Brown	Baik	Sofa 1 seater, Yawata Single Lounge Chair Brown	2024-04-23	3,330,000	333,000	2,997,000
81	3050201033	11	Sofa	Sofa 2 seater, Yawata 2 Seater Lounge Chair Brown	Baik	Sofa 2 seater, Yawata 2 Seater Lounge Chair Brown	2024-04-23	4,995,000	499,500	4,495,500
82	3050201035	1	Meja Ruang Tamu	Meja sofa tipe 1, Millburn Table Dia 52cm x H50cm Black	Baik	Meja sofa tipe 1, Millburn Table Dia 52cm x H50cm Black	2024-04-23	1,609,500	160,950	1,448,550
83	3050201035	2	Meja Ruang Tamu	Meja sofa tipe 2, Millburn Table Dia70cm x H40cm Black	Baik	Meja sofa tipe 2, Millburn Table Dia70cm x H40cm Black	2024-04-23	2,386,500	238,650	2,147,850
84	3050204001	3	Lemari Es	Kulkas / lemari es	Baik	Kulkas / lemari es Kulkas / lemari es	2024-10-18	2,553,000	-	2,553,000
85	3050204004	41	A.C. Split	AC Split Panasonic CS/CU-YN12WKJ	Baik	AC Split Panasonic CS/CU-YN12WKJ	2024-05-27	7,326,000	732,600	6,593,400
86	3050204004	42	A.C. Split	AC Split Panasonic CS/CU-YN12WKJ	Baik	AC Split Panasonic CS/CU-YN12WKJ	2024-05-27	7,326,000	732,600	6,593,400
87	3050204004	43	A.C. Split	AC Split Panasonic CS/CU-YN12WKJ	Baik	AC Split Panasonic CS/CU-YN12WKJ	2024-05-27	7,326,000	732,600	6,593,400
88	3050204004	44	A.C. Split	AC Split Panasonic CS/CU-YN12WKJ	Baik	AC Split Panasonic CS/CU-YN12WKJ	2024-05-27	7,326,000	732,600	6,593,400
89	3050204004	45	A.C. Split	AC Split Panasonic CS/CU-YN12WKJ	Baik	AC Split Panasonic CS/CU-YN12WKJ	2024-05-27	7,326,000	732,600	6,593,400
90	3050204004	46	A.C. Split	AC Split Panasonic CS/CU-YN12WKJ	Baik	AC Split Panasonic CS/CU-YN12WKJ	2024-05-27	7,326,000	732,600	6,593,400
91	3050204004	47	A.C. Split	AC Split Panasonic CS/CU-YN12WKJ	Baik	AC Split Panasonic CS/CU-YN12WKJ	2024-05-27	7,326,000	732,600	6,593,400
92	3050204004	48	A.C. Split	AC Split Panasonic CS/CU-YN12WKJ	Baik	AC Split Panasonic CS/CU-YN12WKJ	2024-05-27	7,326,000	732,600	6,593,400
93	3050204004	49	A.C. Split	Pengadaan AC - AC Panasonic CS/CU-YN12WKJ	Baik	Pengadaan AC - AC Panasonic CS/CU-YN12WKJ	2024-06-03	7,326,000	732,600	6,593,400
94	3050206002	10	Televisi	TV, Toshiba LED TV Smart 4K 55 55C350LP	Baik	TV, Toshiba LED TV Smart 4K 55 55C350LP	2024-04-23	9,102,000	910,200	8,191,800
95	3050206036	2	Dispenser	Dispenser - POLYTRON Dispenser Galon Bawah Hydra PWC 776	Baik	Dispenser - POLYTRON Dispenser Galon Bawah Hydra PWC 776	2024-06-10	2,941,500	294,150	2,647,350
96	3060101048	1	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Uninterruptable Power System - ICA UPS Line Interactive - CP Series - CP 1400	Baik	Uninterruptable Power System - ICA UPS Line Interactive - CP Series - CP 1400	2024-04-23	1,665,000	166,500	1,498,500
97	3060101048	2	Uninterruptible Power Supply (UPS)	UPS ICA CP1400 1400va	Baik	UPS ICA CP1400 1400va UPS ICA CP1400 1400va	2024-07-19	1,776,000	-	1,776,000
98	3060101048	3	Uninterruptible Power Supply (UPS)	UPS ICA CP1400 1400va	Baik	UPS ICA CP1400 1400va UPS ICA CP1400 1400va	2024-07-19	1,776,000	-	1,776,000
99	3060101048	4	Uninterruptible Power Supply (UPS)	UPS ICA CP1400 1400va	Baik	UPS ICA CP1400 1400va UPS ICA CP1400 1400va	2024-07-19	1,776,000	-	1,776,000
100	3060101048	5	Uninterruptible Power Supply (UPS)	UPS - UPS APC Back UPS BX1600MI-MS	Baik	UPS - UPS APC Back UPS BX1600MI-MS UPS - UPS APC Back UPS BX1600MI-MS	2024-11-20	4,773,000	-	4,773,000
101	3060102128	1	Camera Digital	Kamera Canon EOS 80D + Lensa 18-55MM STM + Lensa Canon EF 75-300MM f4-5,6 III USM	Baik	Kamera Canon EOS 80D + Lensa 18-55MM STM + Lensa Canon EF 75-300MM f4-5,6 III USM Kamera Canon EOS 80D + Lensa 18-55MM STM + Lensa Canon EF 75-300MM f4-5,6 III USM	2024-07-25	19,758,000	-	19,758,000
102	3060102128	2	Camera Digital	Kamera digital Insta360 Ace Pro	Baik	Kamera digital Insta360 Ace Pro Kamera digital Insta360 Ace Pro	2024-10-09	8,214,000	-	8,214,000
103	3060102128	3	Camera Digital	Kamera digital Sony A7C	Baik	Kamera digital Sony A7C Kamera digital Sony A7C	2024-10-18	31,635,000	-	31,635,000
104	3060102167	5	Drone	Drone DJI Air 3 Fly More Combo (DJI RC 2) + Micro SD 128GB	Baik	Drone DJI Air 3 Fly More Combo (DJI RC 2) + Micro SD 128GB Drone DJI Air 3 Fly More Combo (DJI RC 2) + Micro SD 128GB	2024-07-25	29,526,000	-	29,526,000
105	3080101009	1	Timbangan Elektronik	Timbangan elektronik - timbangan digital	Baik	Timbangan elektronik - timbangan digital Timbangan elektronik - timbangan digital	2024-11-20	2,009,100	-	2,009,100
106	3080106034	1	Bending Press	Bending press - Alat uji bar bending	Baik	Bending press - Alat uji bar bending Bending press - Alat uji bar bending	2024-11-28	144,300,000	-	144,300,000
107	3080108044	1	Lightweight Concrete Test Hammer	Lightweight Concrete Test Hammer	Baik	Lightweight Concrete Test Hammer	2024-02-01	32,385,690	2,024,106	30,361,584
108	3080110108	1	Ultrasonic Thickness Meter	Ultrasonic Thickness Meter	Baik	Ultrasonic Thickness Meter	2024-02-01	125,305,025	7,831,564	117,473,461

109	3080113019	1	Desicator	Desikator - Desikator vakum	Baik	Desikator - Desikator vakum Desikator - Desikator vakum	2024-11-20	9,601,500	-	9,601,500
110	3080113019	2	Desicator	Desikator - Desikator vakum	Baik	Desikator - Desikator vakum Desikator - Desikator vakum	2024-11-20	9,601,500	-	9,601,500
111	3080138001	1	Tensile Strength Tester	Tensile Strength Tester Alat uji Grab Geosintetik HST WDW-10E	Baik	Tensile Strength Tester Alat uji Grab Geosintetik HST WDW-10E Tensile Strength Tester Alat uji Grab Geosintetik HST WDW-10E	2024-10-16	157,065,000	-	157,065,000
112	3080145038	3	Direct Shear Test Set	direct shear cyclic	Baik	direct shear cyclic direct shear cyclic	2024-07-15	290,706,000	-	290,706,000
113	3080149015	1	Geolistrik	Geotitis GL-MD-300-48 Channel	Baik	Geotitis GL-MD-300-48 Channel	2024-06-19	175,000,000	10,937,500	164,062,500
114	3080203045	1	Hot Plate (General Laboratory Tool)	Hot plate (general laboratory tool) - Hot plate	Baik	Hot plate (general laboratory tool) - Hot plate Hot plate (general laboratory tool) - Hot plate	2024-11-20	3,663,000	-	3,663,000
115	3080502999	1	Non Destructive Test (NDT) Device Lainnya	Non Destructive Test (NDT) Device Lainnya	Baik	Non Destructive Test (NDT) Device Lainnya	2024-02-01	79,037,537	3,951,877	75,085,660
116	3100102001	14	P.C Unit	PC Acer Veriton X Core-i5 (VX/0094)	Baik	PC Acer Veriton X Core-i5 (VX/0094)	2024-04-23	14,985,000	1,873,125	13,111,875
117	3100102001	15	P.C Unit	PC Acer Veriton X Core-i5 (VX/0094)	Baik	PC Acer Veriton X Core-i5 (VX/0094)	2024-04-23	14,985,000	1,873,125	13,111,875
118	3100102001	16	P.C Unit	P.C Unit - Acer PC Veriton X - Core i5 (VX/0035)	Baik	P.C Unit - Acer PC Veriton X - Core i5 (VX/0035)	2024-06-04	13,875,000	1,734,375	12,140,625
119	3100102001	17	P.C Unit	PC Veriton X- Core i5(VX/0035)	Baik	PC Veriton X- Core i5(VX/0035) PC Veriton X- Core i5(VX/0035)	2024-07-25	14,097,000	-	14,097,000
120	3100102001	18	P.C Unit	PC Veriton X- Core i5(VX/0035)	Baik	PC Veriton X- Core i5(VX/0035) PC Veriton X- Core i5(VX/0035)	2024-07-25	14,097,000	-	14,097,000
121	3100102001	19	P.C Unit	Mini PC Unit Asus	Baik	Mini PC Unit Asus Mini PC Unit Asus	2024-10-18	8,158,500	-	8,158,500
122	3100102002	49	Lap Top	Laptop Acer Travelmate P214 Core i7 (TMP214/0059)	Baik	Laptop Acer Travelmate P214 Core i7 (TMP214/0059)	2024-04-23	22,200,000	2,775,000	19,425,000
123	3100102002	50	Lap Top	Laptop - Acer Laptop Travelmate P214 Core i7	Baik	Laptop - Acer Laptop Travelmate P214 Core i7	2024-06-04	21,090,000	2,636,250	18,453,750
124	3100102002	51	Lap Top	Travelmate P214 Core i7 (TMP214/0011)	Baik	Travelmate P214 Core i7 (TMP214/0011) Travelmate P214 Core i7 (TMP214/0011)	2024-07-25	21,090,000	-	21,090,000
125	3100102002	52	Lap Top	Laptop, Acer Travelmate P214	Baik	Laptop, Acer Travelmate P214 Laptop, Acer Travelmate P214	2024-07-19	25,641,000	-	25,641,000
126	3100102002	53	Lap Top	Laptop Asus Expertbook	Baik	Laptop Asus Expertbook Laptop Asus Expertbook	2024-08-23	24,975,000	-	24,975,000
127	3100102002	54	Lap Top	Laptop Asus Expertbook BG1408CVA-EB5150W	Baik	Laptop Asus Expertbook BG1408CVA-EB5150W Laptop Asus Expertbook BG1408CVA-EB5150W	2024-08-23	19,147,500	-	19,147,500
128	3100102002	55	Lap Top	Laptop merk Asus Expertbook BG1408CVA-EB5150W (Core i5-1335U, 16 GB, 512 GB, SSD, Win 11 Home) Star Black	Baik	Laptop merk Asus Expertbook BG1408CVA-EB5150W (Core i5-1335U, 16 GB, 512 GB, SSD, Win 11 Home) Star Black Laptop merk Asus Expertbook BG1408CVA-EB5150W (Core i5-1335U, 16 GB, 512 GB, SSD, Win 11 Home) Star Black	2024-09-02	19,147,500	-	19,147,500
129	3100102002	56	Lap Top	-	Baik	-	2024-02-01	9,630,000	1,203,750	8,426,250
130	3100102002	57	Lap Top	-	Baik	-	2024-02-01	9,630,000	1,203,750	8,426,250
131	3100102002	58	Lap Top	Pengadaan laptop Lenovo Pro 5	Baik	Pengadaan laptop Lenovo Pro 5 Pengadaan laptop Lenovo Pro 5	2024-10-18	41,625,000	-	41,625,000
132	3100102009	11	Tablet PC	Samsung Galaxy Tab A9 4/64 (Cover Keyboard Stylus Pen, Galaxy Buds, MicroSD 512Gb)	Baik	Samsung Galaxy Tab A9 4/64 (Cover Keyboard Stylus Pen, Galaxy Buds, MicroSD 512Gb)	2024-02-07	6,615,600	826,950	5,788,650
133	3100102009	12	Tablet PC	Tablet PC merk Samsung Galaxy Tab S9+ 12/256 GB	Baik	Tablet PC merk Samsung Galaxy Tab S9+ 12/256 GB Tablet PC merk Samsung Galaxy Tab S9+ 12/256 GB	2024-07-09	19,841,250	-	19,841,250
134	3100102009	13	Tablet PC	Tablet PC - Samsung Galaxy Tab S9 FE WiFi	Baik	Tablet PC - Samsung Galaxy Tab S9 FE WiFi Tablet PC - Samsung Galaxy Tab S9 FE WiFi	2024-12-16	7,631,250	-	7,631,250
135	3100203003	19	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Printer Epson L3210	Baik	Printer Epson L3210	2024-02-07	2,686,200	335,775	2,350,425
136	3100203003	20	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Printer Epson L3210	Baik	Printer Epson L3210	2024-02-07	2,686,200	335,775	2,350,425

137	3100203003	21	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Printer merk HP Printer Color Laser Jet Pro MVP M183FW	Baik	Printer merk HP Printer Color Laser Jet Pro MVP M183FW	2024-02-07	8,680,200	1,085,025	7,595,175
138	3100203003	22	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Printer merk HP Printer Color Laser Jet Pro MVP M183FW	Baik	Printer merk HP Printer Color Laser Jet Pro MVP M183FW	2024-02-07	8,680,200	1,085,025	7,595,175
139	3100203003	23	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Printer merk HP Printer Color Laser Jet Pro MVP M183FW	Baik	Printer merk HP Printer Color Laser Jet Pro MVP M183FW	2024-02-07	8,680,200	1,085,025	7,595,175
140	3100203003	24	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Printer merk HP Printer Color Laser Jet Pro MVP M183FW	Baik	Printer merk HP Printer Color Laser Jet Pro MVP M183FW	2024-02-07	8,680,200	1,085,025	7,595,175
141	3100203003	25	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Printer - OfficeJet 250 Mobile All-in One	Baik	Printer - OfficeJet 250 Mobile All-in One Printer - OfficeJet 250 Mobile All-in One	2024-09-17	7,890,000	-	7,890,000
142	3100203003	26	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Printer - OfficeJet 250 Mobile All-in One	Baik	Printer - OfficeJet 250 Mobile All-in One Printer - OfficeJet 250 Mobile All-in One	2024-09-17	7,890,000	-	7,890,000
143	3100203017	11	External/ Portable Hardisk	Sandisk Extreme Portable - V2 E61 - 1T	Baik	Sandisk Extreme Portable - V2 E61 - 1T	2024-03-21	1,887,000	235,875	1,651,125
144	3100203017	12	External/ Portable Hardisk	Sandisk Extreme Portable - V2 E61 - 1T	Baik	Sandisk Extreme Portable - V2 E61 - 1T	2024-03-21	1,887,000	235,875	1,651,125
145	3100203017	13	External/ Portable Hardisk	Sandisk Extreme Portable - V2 E61 - 1T	Baik	Sandisk Extreme Portable - V2 E61 - 1T	2024-03-21	1,887,000	235,875	1,651,125
146	3100203017	14	External/ Portable Hardisk	HDD External - WD My Passport SSD 1 TB - Portable External SSD	Baik	HDD External - WD My Passport SSD 1 TB - Portable External SSD	2024-04-23	1,776,000	222,000	1,554,000
147	3100203017	15	External/ Portable Hardisk	HDD External - WD My Passport SSD 1 TB - Portable External SSD	Baik	HDD External - WD My Passport SSD 1 TB - Portable External SSD	2024-04-23	1,776,000	222,000	1,554,000
148	3100203017	16	External/ Portable Hardisk	WD My Passport SSD 1 TB - Portable External SSD	Baik	WD My Passport SSD 1 TB - Portable External SSD WD My Passport SSD 1 TB - Portable External SSD	2024-07-25	1,776,000	-	1,776,000
149	3100203017	17	External/ Portable Hardisk	WD My Passport SSD 1 TB - Portable External SSD	Baik	WD My Passport SSD 1 TB - Portable External SSD WD My Passport SSD 1 TB - Portable External SSD	2024-07-25	1,776,000	-	1,776,000
150	3100203017	18	External/ Portable Hardisk	WD My Passport SSD 1 TB - Portable External SSD	Baik	WD My Passport SSD 1 TB - Portable External SSD WD My Passport SSD 1 TB - Portable External SSD	2024-07-25	1,776,000	-	1,776,000
151	3100203017	19	External/ Portable Hardisk	SanDisk Extreme Portable SSD E61 V2 2TB 1050 MB/s USB 3.2	Baik	SanDisk Extreme Portable SSD E61 V2 2TB 1050 MB/s USB 3.2 SanDisk Extreme Portable SSD E61 V2 2TB 1050 MB/s USB 3.2	2024-07-25	3,663,000	-	3,663,000
152	3100203017	20	External/ Portable Hardisk	SanDisk Extreme Portable SSD E61 V2 2TB 1050 MB/s USB 3.2	Baik	SanDisk Extreme Portable SSD E61 V2 2TB 1050 MB/s USB 3.2 SanDisk Extreme Portable SSD E61 V2 2TB 1050 MB/s USB 3.2	2024-07-25	3,663,000	-	3,663,000
153	3100203017	21	External/ Portable Hardisk	External/portable hardisk - Network attached storage - Stor Dsx-Mt (4B822)	Baik	External/portable hardisk - Network attached storage - Stor Dsx-Mt (4B822) External/portable hardisk - Network attached storage - Stor Dsx-Mt (4B822)	2024-11-20	21,056,700	-	21,056,700
154	3100203017	22	External/ Portable Hardisk	External/portable hardisk - Seagate Ironwolf Pro 14 TB	Baik	External/portable hardisk - Seagate Ironwolf Pro 14 TB External/portable hardisk - Seagate Ironwolf Pro 14 TB	2024-11-20	10,434,000	-	10,434,000
155	3100203017	23	External/ Portable Hardisk	External/portable hardisk - Seagate Ironwolf Pro 14 TB	Baik	External/portable hardisk - Seagate Ironwolf Pro 14 TB External/portable hardisk - Seagate Ironwolf Pro 14 TB	2024-11-20	10,434,000	-	10,434,000
156	3100203017	24	External/ Portable Hardisk	External/portable hardisk - Seagate Ironwolf Pro 14 TB	Baik	External/portable hardisk - Seagate Ironwolf Pro 14 TB External/portable hardisk - Seagate Ironwolf Pro 14 TB	2024-11-20	10,434,000	-	10,434,000
157	3100203017	25	External/ Portable Hardisk	External/portable hardisk - Seagate Ironwolf Pro 14 TB	Baik	External/portable hardisk - Seagate Ironwolf Pro 14 TB External/portable hardisk - Seagate Ironwolf Pro 14 TB	2024-11-20	10,434,000	-	10,434,000
158	3110102017	1	Penetrometer (Ukur/Instrument)	Penetrometer (ukur/instrumen) - Proving ring 6000 dan 2000 lbslbs	Baik	Penetrometer (ukur/instrumen) - Proving ring 6000 dan 2000 lbslbs Penetrometer (ukur/instrumen) - Proving ring 6000 dan 2000 lbslbs	2024-11-20	3,041,400	-	3,041,400

159	3110102017	2	Penetrometer (Ukur/instrument)	Penetrometer (ukur/instrumen) - Proving ring 6000 dan 2000 lbslbs	Baik	Penetrometer (ukur/instrumen) - Proving ring 6000 dan 2000 lbslbs Penetrometer (ukur/instrumen) - Proving ring 6000 dan 2000 lbslbs	2024-11-20	3,041,400	-	3,041,400
160	3120202002	1	Sondir	Sondir Hydraulic Dutch Cone Penetrometer 50 kN	Baik	Sondir Hydraulic Dutch Cone Penetrometer 50 kN Sondir Hydraulic Dutch Cone Penetrometer 50 kN	2024-07-09	100,000,000	-	100,000,000

Bandung, 31 Desember 2024
Kuasa Pengguna Anggaran/Barang
Satuan Kerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur



Panji Krisna Wardana, ST., MT.
NIP. 19740912 199903 1 001

LAMPIRAN

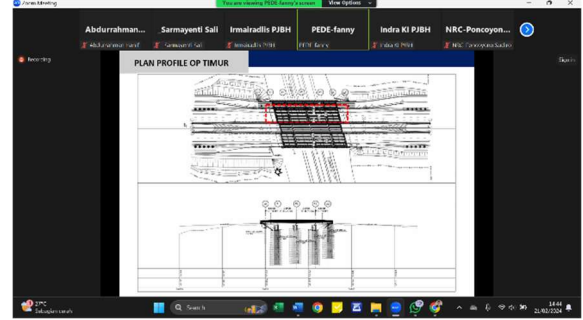
F. Dokumentasi Kegiatan

BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN, DAN STRUKTUR

GA - Layanan Teknis dan Mitigasi Bencana



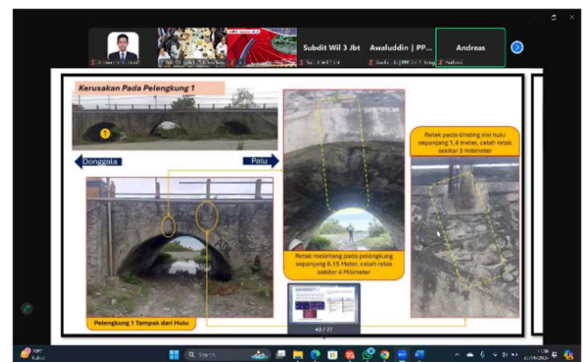
Kunjungan Lapangan Pembangunan Jalan Lingkar Utara Lamongan



Rapat Daring Pembahasan Rencana Teknik Akhir (RTA) Overpass KM 87+945 Cipali



Kunjungan Lapangan Kejadian Longsor di Provinsi Sulawesi Tenggara



Rapat Daring Pembahasan Usulan Perubahan Kontrak Paket Penggantian Jembatan Buluri I dan II



Kunjungan Lapangan Kejadian Longsor STA 29+570 Ruas Rantau Berangin – Bts. Prov. Sumbar



Tinjauan Lapangan Kejadian Bencana Alam Ruas Bts. Kota Padang Panjang – Sicincin

GB - Penerapan Terbatas Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca



Kunjungan Lapangan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan terkait Serah Terima Aset



Kunjungan Lapangan Jembatan Kaca, Bromo



Diskusi SOP Operasional Terbatas Jembatan Kaca



Pendampingan Kunjungan Operasional Terbatas Jembatan Kaca



Diskusi dan Koordinasi Serah Terima Aset dengan BBTNBS



Pemeliharaan Rutin Jembatan Kaca

GC – Manajemen Pengendalian



Penyusunan LKIP 2023 dan PK Tahun 2024



Workshop Laporan Pendahuluan BGTS



Pra-Penajaman Penyusunan Program TA 2025
Direktorat Jenderal Bina Marga



Sinkronisasi Data e-Monitoring, Penyusunan
Laporan Monev Kinerja Bulanan, serta Penyusunan
Perubahan Dokumen Perencanaan TA 2020-2024



Workshop Laporan Akhir BGTS



Pembahasan Revisi Rencana Strategis Balai Teknik

GD – Sistem Manajemen Mutu Layanan Uji Laboratorium dan Lapangan



Rapat Internal Anggota Tim: Peningkatan SDM serta Kondisi Peralatan Uji Laboratorium dan Lapangan



Pengecekan Alat Hibah Jepang di Politeknik Pekerjaan Umum Semarang



Pelatihan Auditor SNI ISO/IEC 17025:2017



Kunjungan dari BPJN Sulawesi Tengah untuk Studi Banding Laboratorium Uji



Koordinasi dengan Komite Akreditasi Nasional (KAN) terkait Pelaksanaan Surveilans ke-1 Laboratorium Uji BGTS



In House Training Alat Bar Bending

GE – Pemeliharaan Aset Penerapan Terbatas Pusjatan yang Belum Diserahterimakan



Perbaikan Rumah Apung Semarang



Pengecekan AMP dan Pengambilan Sampel Material



Seremoni Serah Terima Barang Milik Negara untuk Jembatan Flyover Jaksa Agung R.Soeprapto, Bandung



Pemeriksaan Hasil Pekerjaan Overlay Aspal di Flyover Jaksa Agung R.Soeprapto, Antapani, Bandung



Koordinasi dengan KPKNL mengenai Persetujuan Hibah Yang Belum Keluar

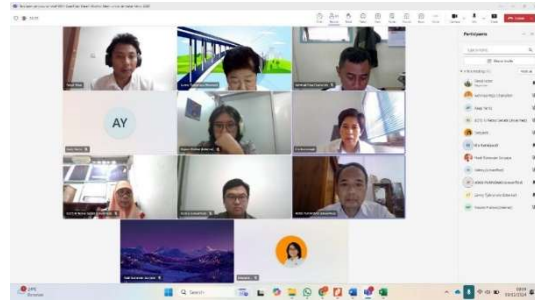


Peninjauan Prototipe JUDESA

GF - Dukungan Teknis dan Penyusunan NSPK Bidang Struktur



Menghadiri Diskusi dan Kunjungan Lapangan JICA ke Jembatan Bentang Panjang (Suramadu & IKN)



Diskusi Persiapan Penyusunan Draft RSNI Spesifikasi Desain Struktur Beton untuk Jembatan TA 2025



Rapat Konsensus 3 RSNI pada Komite Teknis 91-05 Rekayasa Jalan dan Jembatan



Narasumber BIMTEK Survei Kondisi Jalan dan Jembatan



Seminar dan *Shortcourse Role of Structural and Construction Engineering in Achieving A Sustainable Future*



Kunjungan Lapangan dan Diskusi Lanjutan RSNI2

GG - Dukungan Teknis dan Penyusunan NSPK Bidang Geoteknik dan Terowongan Jalan



Rapat Pembahasan Ke-1 Kaji Ulang SNI Bidang Geoteknik



Diskusi Pemutakhiran Gambar Standar Geoteknik dan Drainase TA 2024



Diskusi Penyusunan Pedoman *Hybrid Drilling Method* (Pengeboran Metode Hibrida)



FGD Pembahasan SKKNI Bidang Terowongan



Pembahasan Awal Rencana Kerjasama Penyusunan NSPK Gambut dengan CERI Jepang



10th AYGEC-PIT XXVIII 2024 HATTI

GH – Sistem Manajemen Jembatan dan Lereng



Diskusi Pengembangan Modul Berita Acara dan Laporan serta Perbaikan Modul Vibrasi



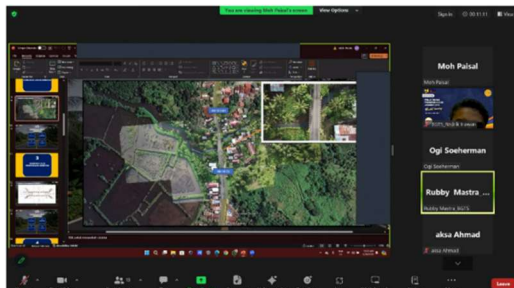
FGD Strategi Penanganan Darurat dengan Penggunaan Dana PMTD dan Pemutakhiran Aplikasi IBENA



Diskusi Pembahasan Pedoman SMKS



Validasi Lapangan SMJ

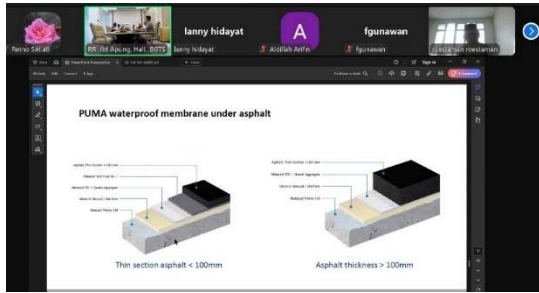


Quality Control dan Quality Assurance Mandiri Bidang Jembatan BPJN Sulawesi Barat



Diskusi Perbaikan Usulan Pedoman Perencanaan dan Pemrograman Penanganan Jembatan 2024

GI – Kliring Teknologi Bidang Geoteknik, Terowongan dan Struktur



Pembahasan Draf Skh Interim Proteksi Korosi Girder Beton dan Baja Jembatan



Diskusi Draf *Colloidal Nano Silica Hydrogel* (CNSH)



Diskusi Finalisasi Ring Baji



Diskusi Katalog Kliring Teknologi



Workshop PT FNF Trans Niaga (Carmix)



Diskusi *Colloidal Nano Silica Hydrogel* (CNSH)

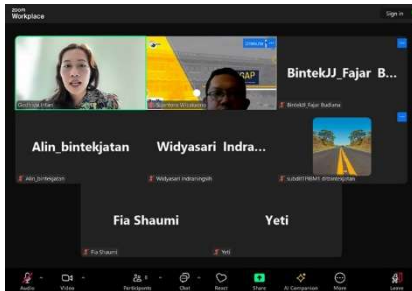
GJ – Pengadaan Alat Laboratorium



Perencanaan Pengadaan Peralatan Laboratorium



Diskusi Pengadaan Peralatan Laboratorium



Diskusi Pengadaan Peralatan Peralatan Laboratorium dengan Subdit TPI



Diskusi Pengadaan Peralatan Peralatan Laboratorium dengan Subdit TPI



In House Training Alat CPTe



Instalasi Alat Uji Grab Geosintetik

Kegiatan Dukungan Manajemen



Pemeliharaan Gedung Kantor



Belanja Kebutuhan



Pengadaan Mebelair



Pengadaan Mebelair



Pemantauan Zona Integritas BGTS oleh Tim TPI



Kegiatan Surveilans SMAP